

Katalog: 3201009.13



2021

# POLA KONSUMSI MAKANAN PENDUDUK PROVINSI SUMATERA BARAT



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA BARAT



2021

**POLA KONSUMSI  
MAKANAN PENDUDUK  
PROVINSI SUMATERA  
BARAT**

# **POLA KONSUMSI MAKANAN PENDUDUK PROVINSI SUMATERA BARAT 2021**

**ISSN** : 2477-0833  
**No. Publikasi** : 13000.2231  
**Katalog** : 3201009.13  
**Ukuran buku** : 17,6 cm x 25 cm  
**Jumlah halaman** : xiv + 153

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

**Gambar Kulit:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

**Ilustrasi Kulit:**

Gambar makanan dan orang sedang makan

**Diterbitkan Oleh:**

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

**Dicetak oleh:**

CV. Graphic Dwipa (cetakan1)

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (UU No.28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta pasal 43 huruf b).**

# **POLA KONSUMSI MAKANAN PENDUDUK PROVINSI SUMATERA BARAT 2021**

**Pengarah** : Ir. Herum Fajarwati, MM

**Editor** : Krido Saptono, S.Si, M.Si  
Iman Teguh Raharto, S.Si, M.Si  
Ir. Yunimarlita  
Rizka Aulia, S.ST, M.S.E, M.Ec  
Lidya Sri Yeni, S.ST, M.Si

**Penulis** : Mila Artati, S.ST, M.Stat

**Pengolah Data** : Mila Artati, S.ST, M.Stat



## KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan survei rutin tahunan yang dilaksanakan oleh BPS. Data yang dikumpulkan cukup kompleks dari berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Data tersebut merupakan sumber bagi penghitungan berbagai indikator. Publikasi pola konsumsi makanan penduduk Provinsi Sumatera Barat 2021 khusus menyajikan data pangan.

Pangan merupakan bagian dari Hak Asasi Manusia (HAM) yang tertuang dalam *Universal Declaration of Human Right*. Para pemimpin di berbagai negara termasuk Indonesia telah mengikrarkan komitmennya untuk mencapai ketahanan pangan. Publikasi pola konsumsi makanan penduduk Provinsi Sumatera Barat 2021 menggunakan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Susenas Maret 2021. Data yang disajikan mencakup data kuantitas konsumsi makanan sebanyak 188 komoditas serta data konsumsi kalori dan protein. Pada lampiran disajikan data tahun 2021 level kabupaten/kota karena sampelnya telah mencukupi untuk estimasi hingga tingkat kabupaten/kota.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat menjadi acuan pengambil kebijakan dalam menjalankan program-program pembangunan serta memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padang, Mei 2022  
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA BARAT



**Ir. Herum Fajarwati, M.M.**



## DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun.....	iii
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I. Pendahuluan.....	1
1.1 Pentingnya Data Konsumsi .....	3
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Sumber Data .....	5
BAB II. Kuantitas Konsumsi Penduduk.....	7
BAB III. Konsumsi Kalori Penduduk.....	35
BAB IV. Konsumsi Protein Penduduk .....	43
Lampiran.....	51





## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Konsumsi Padi-padian dan Umbi-umbian di Sumatera Barat, 2020-2021.....	10
Tabel 2.2 Konsumsi Padi-padian dan Umbi-umbian Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021.....	11
Tabel 2.3 Konsumsi Sumber Protein di Sumatera Barat, 2020-2021.....	13
Tabel 2.4 Konsumsi Sumber Protein Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021.....	15
Tabel 2.5 Konsumsi Sayur-sayuran di Sumatera Barat, 2020-2021 .....	16
Tabel 2.6 Konsumsi Sayur-sayuran Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021.....	18
Tabel 2.7 Konsumsi Kacang-kacangan di Sumatera Barat, 2020-2021.....	19
Tabel 2.8 Konsumsi Kacang-kacangan Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021.....	20
Tabel 2.9 Konsumsi Buah-buahan di Sumatera Barat, 2020-2021.....	20
Tabel 2.10 Konsumsi Buah-buahan Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021.....	22
Tabel 2.11 Konsumsi Minyak dan Kelapa di Sumatera Barat, 2020-2021.....	22
Tabel 2.12 Konsumsi Minyak dan Kelapa Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021.....	23
Tabel 2.13 Konsumsi Bahan Minuman di Sumatera Barat, 2020-2021.....	24

Tabel 2.14	Konsumsi Bahan Minuman Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021.....	25
Tabel 2.15	Konsumsi Bumbu-bumbuan di Sumatera Barat, 2020-2021.....	26
Tabel 2.16	Konsumsi Bumbu-bumbuan Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021.....	27
Tabel 2.17	Bahan Makanan Lainnya serta Makanan dan Minuman Jadi di Sumatera Barat, 2020-2021.....	28
Tabel 2.18	Konsumsi Lainnya serta Makanan dan Minuman Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021.....	30
Tabel 2.19	Konsumsi Rokok di Sumatera Barat, 2020-2021.....	32
Tabel 2.20	Konsumsi Rokok Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021.....	33
Tabel 3.1	Jumlah Konsumsi Kalori Per Jenis Komoditas di Sumatera Barat, 2020-2021.....	38
Tabel 3.2	Persentase Konsumsi Kalori per Jenis Komoditas di Sumatera Barat, 2020-2021.....	39
Tabel 3.3	Konsumsi Kalori per Jenis Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021.....	41
Tabel 4.1	Konsumsi Protein per Jenis Komoditas di Sumatera Barat, 2020-2021.....	46
Tabel 4.2	Persentase Konsumsi Protein per Jenis Komoditas di Sumatera Barat, 2020-2021.....	47
Tabel 4.3	Konsumsi Protein per Jenis Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Konsumsi per Kapita/Minggu Padi-padian (Kg) dan Umbi-umbian (Kg) di Sumatera Barat, 2020-2021.....	10
Gambar 2.	Konsumsi per Kapita/Minggu Daging (Kg) di Sumatera Barat, 2020-2021.....	13
Gambar 3.	Konsumsi per Kapita/Minggu Beberapa Sayuran (Kg) di Sumatera Barat, 2020-2021	16
Gambar 4.	Konsumsi per Kapita/Minggu Kacang-kacangan (Kg) di Sumatera Barat, 2020-2021.....	19
Gambar 5.	Konsumsi per Kapita/Minggu Buah-buahan (Kg) di Sumatera Barat, 2020-2021.....	20
Gambar 6.	Konsumsi per Kapita/Minggu Minyak dan Kelapa di Sumatera Barat, 2020-2021.....	22
Gambar 7.	Konsumsi per Kapita/Minggu Bahan Minuman (Ons) di Sumatera Barat, 2020-2021.....	24
Gambar 8.	Konsumsi per Kapita/Minggu Bumbu (Gram) di Sumatera Barat, 2020-2021.....	26
Gambar 9.	Konsumsi per Kapita/Minggu Makanan Jadi (Porsi) di Sumatera Barat, 2020-2021.....	28
Gambar 10.	Konsumsi per Kapita/Minggu Rokok (Batang) di Sumatera Barat, 2020-2021.....	32



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1. Rata-Rata Konsumsi Makanan per Kapita per Minggu Penduduk Sumatera Barat, 2021.....	53
Tabel 2. Rata-Rata Konsumsi Makanan per Kapita per Minggu Penduduk Perkotaan Sumatera Barat, 2021.....	60
Tabel 3. Rata-Rata Konsumsi Makanan per Kapita per Minggu Penduduk Perdesaan Sumatera Barat, 2021.....	68
Tabel 4. Konsumsi per Kapita per Minggu Di Kabupaten/ Kota Sumatera Barat, 2021.....	75
Tabel 5. Konsumsi Kalori per Kapita per Hari Penduduk Sumatera Barat, 2021 (Kkal).....	119
Tabel 6. Konsumsi Kalori per Kapita per Hari Penduduk Perkotaan Sumatera Barat, 2021 (Kkal).....	126
Tabel 7. Konsumsi Kalori per Kapita per Hari Penduduk Perdesaan Sumatera Barat, 2021 (Kkal).....	133
Tabel 8. Konsumsi Protein per Kapita per Hari Penduduk Sumatera Barat, 2021 (Gram).....	140
Tabel 9. Konsumsi Protein per Kapita per Hari Penduduk Perkotaan Sumatera Barat, 2021 (Gram).....	147
Tabel 10. Konsumsi Protein per Kapita per Hari Penduduk Perdesaan Sumatera Barat, 2021 (Gram).....	154





**BAB 1**  
**PENDAHULUAN**





# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Pentingnya Data Konsumsi

Kebutuhan primer manusia terdiri dari tiga hal yaitu pangan, sandang dan papan. Sehingga, kebutuhan akan makanan/pangan, sandang/pakaian serta papan/perumahan adalah suatu keharusan. Jika diurutkan, maka kebutuhan akan pangan menjadi yang utama dibanding dua kebutuhan lainnya. Kualitas sumber daya manusia erat kaitannya dengan asupan pangan yang dikonsumsi. Nantinya konsumsi ini akan menentukan status gizi seseorang. Untuk mencapai status gizi yang baik, pangan yang dikonsumsi harus dalam jumlah yang cukup, bermutu dan beragam untuk memenuhi berbagai zat gizi yang diperlukan oleh tubuh.

*Kualitas sumber daya manusia erat kaitannya dengan asupan pangan yang dikonsumsi.*

Tingkat konsumsi pangan dijadikan sebagai indikator kesejahteraan sejak dulu. Dalam hal ini dikenal dengan Hukum Engel atau Koefisien Engel, yang menyebutkan bahwa orang miskin akan membelanjakan sebagian besar pendapatannya untuk pangan. Semakin miskin seseorang, maka semakin besar proporsi pendapatan yang dikeluarkan untuk konsumsi makanan/pangan.

Pangan juga merupakan bagian dari Hak Asasi Manusia (HAM) yang tertuang dalam *Universal Declaration of Human Right*. Pada KTT Pangan

Sedunia tahun 1996 di Roma, para pemimpin negara dan pemerintah telah mengikrarkan komitmennya untuk mencapai ketahanan pangan dan melanjutkan upaya penghapusan kelaparan di semua negara anggota. Target SDGs di tujuan 2.1 menyebutkan pada tahun 2030, pemerintah menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun.



Salah satu faktor yang memengaruhi status gizi secara langsung adalah asupan makanan. Dalam buku ini akan dibahas tentang makanan yang dikonsumsi penduduk. Asupan makanan juga tak lepas kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan kalori dan protein. Kebutuhan kalori dan protein berbeda pada setiap kelompok umur dan jenis kelamin. Namun rata-rata kecukupan kalori Indonesia menurut hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) ke-11 tahun 2018 adalah 2.100 kkal dan 57 gram protein.

*Rata-rata standar kecukupan kalori dan protein Indonesia adalah 2.100 kkal/kap/hari dan 57 gr/kap/hari.*

## 1.2 Tujuan

Tujuan ulasan ini sebagai berikut:

1. Mengetahui jumlah/kuantitas konsumsi masyarakat per kelompok pangan.





*Data yang dipakai dalam buku ini bersumber dari Susenas Maret 2021.*

2. Mengetahui jumlah/kuantitas konsumsi masyarakat menurut daerah tempat tinggal.
3. Mengetahui jumlah/kuantitas konsumsi masyarakat menurut kabupaten/kota.
4. Mengetahui pola konsumsi pangan masyarakat dari tahun ke tahun.
5. Mengetahui pemenuhan kebutuhan kalori dan protein masyarakat.
6. Mengetahui kalori dan protein masyarakat menurut daerah tempat tinggal.
7. Mengetahui keragaman sumber kalori dan protein.

### 1.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam ulasan ini adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas adalah salah satu survei yang dilakukan oleh BPS tiap tahun untuk mengumpulkan data keadaan sosial ekonomi masyarakat. Susenas mempunyai dua jenis kuesioner, yaitu KOR (untuk data pokok rumah tangga) dan Modul. Ada tiga jenis modul yang bergilir setiap tiga tahun sekali, yaitu Modul Ketahanan Sosial, Modul Sosial Budaya dan Pendidikan serta Modul Kesehatan dan Perumahan.

Sejak tahun 2011 Susenas diselenggarakan secara triwulan dalam setahun empat kali yaitu bulan Maret, Juli, September, dan Desember. Perhatikan perkembangan waktu



dan berbagai kepentingan data yang diinginkan dalam Susenas sebagai primadona survei di BPS maka mulai tahun 2015 sampai sekarang Susenas diselenggarakan sebanyak dua kali dalam setahun, yakni pada bulan Maret dan September. Susenas bulan Maret dapat dihitung untuk menghasilkan estimasi indikator sosial ekonomi tingkat kabupaten/kota dan provinsi, sedangkan Susenas bulan September untuk estimasi tingkat provinsi.



Data yang dikumpulkan dalam Susenas mencakup antara lain keterangan umum anggota rumah tangga, keterangan tempat lahir, kesehatan, pendidikan, kegiatan ketenagakerjaan, fertilitas untuk wanita, perumahan, pengeluaran untuk konsumsi pangan dan non pangan, serta keterangan sosial ekonomi lainnya. Untuk konsumsi pangan sendiri tercakup sekitar 188 jenis kelompok pangan.

*Data pangan yang dikumpulkan dalam modul konsumsi Susenas Maret 2021 mencakup sekitar 188 jenis komoditas.*







# Kuantitas Konsumsi Penduduk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021

## BAB II

### 10 Kuantitas Terbesar dari Setiap Sub Komoditas



Beras  
1,600 kg/kapita/minggu



Ikan Tuna/Tongkol/Cakalang  
0,106 kg/kapita/minggu



Telur Ayam Ras  
2,047 butir/kapita/minggu



Tahu  
0,132 kg/kapita/minggu



Minyak Goreng  
0,268 liter/kapita/minggu

Kentang  
0,218 kg/kapita/minggu



Daging Ayam Ras  
0,125 kg/kapita/minggu



Cabai Merah  
0,133 kg/kapita/minggu



Jeruk  
0,127 kg/kapita/minggu



Gula Pasir  
1,272 gr/kapita/minggu





## BAB 2 KUANTITAS KONSUMSI PENDUDUK



*Sumber karbohidrat terbesar di Provinsi Sumatera Barat adalah beras.*

Menurut Kamus Besar Ekonomi, arti kata konsumsi adalah tindakan manusia untuk menghabiskan atau mengurangi kegunaan (*utility*) suatu benda baik secara langsung atau tidak langsung, pada pemuasan terakhir dari kebutuhannya. Pola konsumsi penduduk menunjukkan perilaku penduduk dalam rentang waktu jangka panjang terhadap alokasi pendapatan dengan komoditasnya. Pola konsumsi pada buku ini meliputi berapa besar pendapatan mereka yang dialokasikan untuk kebutuhan konsumsi makanan saja. Pada ulasan berikut ini akan disajikan beberapa kuantitas konsumsi per kapita per minggu yang dihitung menurut jenis komoditas makanan.

Sumber energi utama yang diproses oleh tubuh berasal dari karbohidrat. Karbohidrat memiliki fungsi penting pada tubuh. Jenis komoditas pangan yang masih menjadi tumpuan utama sumber karbohidrat dari tahun ke tahun adalah komoditas padi-padian. Konsumsi beras per kapita per minggu naik dari 1,543 kg tahun 2020 menjadi 1,600 kg pada tahun 2021 atau naik sebesar 3,66 persen (tabel 2.1). Beras tetap menjadi sumber utama karbohidrat penduduk Sumatera Barat.





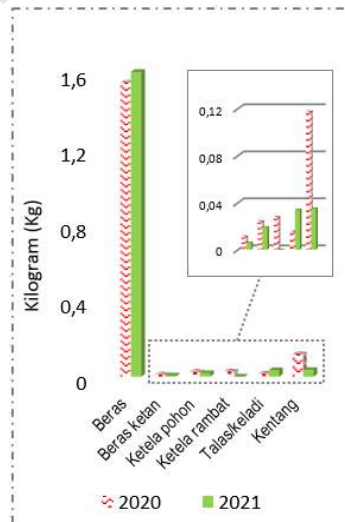
Naiknya konsumsi beras pada tahun 2021 diikuti juga dengan naiknya konsumsi sumber padi-padian lain seperti tepung terigu. Tepung terigu naik sebesar 34,42 persen dibanding tahun lalu. Hal sebaliknya terjadi pada konsumsi beras ketan, yang turun sebesar 43,48 persen dari tahun sebelumnya. Jika tahun 2020 konsumsi beras ketan hanya 0,011 kg/kapita/minggu, tahun 2021 menjadi 0,006 kg/kapita/minggu.



**Gambar 1.**  
Konsumsi per Kapita/Minggu Padi-padian (Kg) dan Umbi-umbian (Kg) di Sumatera Barat, 2020-2021

**Tabel 2.1** Konsumsi Padi-padian dan Umbi-umbian di Sumatera Barat, 2020-2021

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu		% Perubahan *)
		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Padi-padian</b>				
Beras	kg	1,543	1,600	3,66
Beras ketan	kg	0,011	0,006	-43,48
Tepung terigu	kg	0,014	0,019	34,42
<b>Umbi-umbian</b>				
Ketela pohon/singkong	kg	0,024	0,034	42,49
Ketela rambat/ubi jalar	kg	0,028	0,035	25,78
Talas/keladi	kg	0,015	0,015	0,87
Kentang	kg	0,117	0,128	9,04



\*) Persentase perubahan memakai 8 digit di belakang koma

Sumber: Susenas Maret 2020-2021





*Penduduk di daerah pedesaan lebih banyak mengonsumsi beras daripada penduduk di daerah perkotaan.*



Sumber karbohidrat lainnya yaitu umbi-umbian mengalami kenaikan. Terlihat pada tabel 2.1, diantara komoditas umbi-umbian kenaikan paling besar ada pada jenis komoditas ketela pohon/singkong, yang naik sebesar 42,49 persen. Rata-rata konsumsi ketela pohon/singkong pada tahun 2020 sebesar 0,024 kg/kapita/minggu lalu naik menjadi 0,034 kg/kapita/minggu pada tahun 2021. Di urutan nomor dua, ada jenis komoditas ketela rambat/ubi jalar yang mengalami kenaikan sebesar 25,78 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**Tabel 2.2 Konsumsi Padi-padian dan Umbi-umbian Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu	
		Perkotaan	Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Padi-padian</b>			
Beras	kg	1,419	1,774
Beras ketan	kg	0,005	0,008
Tepung terigu	kg	0,020	0,017
<b>Umbi-umbian</b>			
Ketela pohon/singkong	kg	0,024	0,044
Ketela rambat/ubi jalar	kg	0,033	0,036
Talas/keladi	kg	0,007	0,024
Kentang	kg	0,132	0,124

Sumber: Susenas Maret 2021

Daerah tempat tinggal juga memengaruhi jumlah konsumsi komoditas pangan penduduk. Dapat dilihat pada tabel 2.2, untuk konsumsi padi-padian terutama beras, konsumsi penduduk perdesaan lebih banyak daripada penduduk perkotaan. Hal ini mungkin disebabkan penduduk perdesaan yang lebih banyak membutuhkan kalori untuk bekerja. Begitu juga dengan konsumsi umbi-umbian, sebagian besar banyak dikonsumsi oleh penduduk perdesaan. Namun berbeda dengan konsumsi kentang. Konsumsi kentang lebih banyak dikonsumsi penduduk perkotaan dibanding penduduk perdesaan.

Komoditas sumber protein yang disurvei, berasal dari beberapa kelompok makanan, yaitu sub kelompok ikan, daging serta telur dan susu. Secara umum, konsumsi protein mengalami kenaikan dari segi kuantitas dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, jika dilihat menurut rincian per komoditasnya, terdapat jenis komoditas yang mengalami peningkatan dan penurunan konsumsi per kapita per minggu.

Sumatera Barat memiliki potensi hasil kekayaan laut yang cukup besar dan beragam, khususnya berupa ikan. Untuk paket komoditas ikan, dapat diketahui berdasarkan tabel 2.3 bahwa konsumsi terbanyak oleh penduduk Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 adalah jenis komoditas ikan tongkol, tuna, dencis, cakalang sebesar 0,106 kg per kapita per minggu.



*Komoditas ikan yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Sumatera Barat adalah ikan Tongkol, tuna, dencis, cakalang sebesar 0,106 kg per kapita per minggu.*



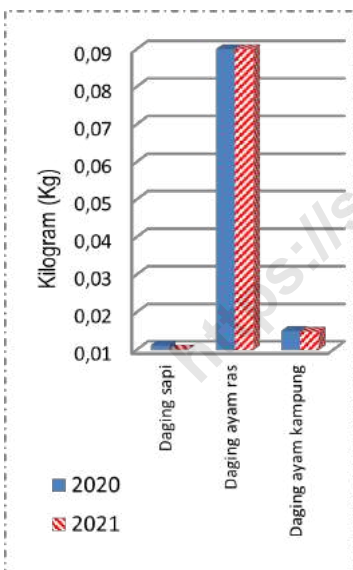


**Tabel 2.3 Konsumsi Sumber Protein di Sumatera Barat, 2020-2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu		% Perubahan *)
		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Ikan/Udang</b>				
Ikan tongkol, tuna, dencis, cakalang	kg	0,107	0,106	-1,09
Ikan kembung	kg	0,026	0,030	15,27
Ikan teri	kg	0,006	0,006	-0,15
Ikan mujair	kg	0,009	0,008	-14,33
Ikan mas, nila	kg	0,085	0,090	6,39
Ikan lele	kg	0,020	0,021	4,60
Udang	kg	0,009	0,011	17,82
<b>Daging</b>				
Daging sapi	kg	0,011	0,010	-10,31
Daging ayam ras	kg	0,120	0,125	4,94
Daging ayam kampung	kg	0,015	0,015	-1,33
<b>Telur dan susu</b>				
Telur ayam ras	butir	2,101	2,047	-2,60
Telur ayam kampung	butir	0,091	0,084	-7,71
Telur itik	butir	0,091	0,085	-7,10
Telur lainnya	butir	0,343	0,393	14,88
Susu kental manis	397Gr	0,042	0,044	4,33
Susu bubuk	kg	0,017	0,016	-4,43



**Gambar 2. Konsumsi per Kapita/Minggu Daging (kg) di Sumatera Barat, 2020-2021**



\*) Persentase perubahan memakai 8 digit di belakang koma

Sumber: Susenas Maret 2020-2021

Pada tabel 2.3 terlihat konsumsi udang yang mengalami peningkatan paling besar yaitu naik 17,82 persen dari tahun sebelumnya, yaitu dari 0,009 kg menjadi 0,011 kg per kapita per minggu. Ikan kembung juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan tahun 2020, yaitu sebesar 15,27 persen. Ada beberapa jenis ikan yang mengalami penurunan dalam segi kuantitas. Sebagai contoh yaitu ikan tongkol, tuna, dencis, cakalang, ikan teri dan ikan mujair. Penurunan terbesar pada konsumsi ikan pada tabel 2.3 ada pada jenis komoditas ikan mujair yaitu turun 14,33 persen, dari 0,009 kg menjadi 0,008 kg per kapita per minggu.

Konsumsi komoditas daging secara total mengalami penurunan. Penurunan paling besar untuk komoditas daging adalah daging sapi yang turun sebesar 10,31 persen yaitu dari 0,011 kg menjadi 0,010 kg per kapita per minggu. Hal sebaliknya terjadi dengan daging ayam ras yang mengalami kenaikan konsumsi sebesar 4,94 persen. Kemudian, dilihat dari sisi komoditas telur dan susu, kenaikan terbesar ada pada komoditas telur lainnya (puyuh, telur asin, dll), naik 14,88 persen, yaitu dari 0,343 butir per kapita per minggu tahun 2020 menjadi 0,393 butir per kapita per minggu. Penurunan terbesar ada pada konsumsi telur ayam kampung yaitu turun sebesar 7,71 persen.



*Tahun 2021, konsumsi komoditas daging sapi mengalami penurunan sebanyak 10,31 persen dibanding tahun 2020.*







**Tabel 2.4** Konsumsi Sumber Protein Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu	
		Perkotaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ikan/Udang</b>			
Ikan tongkol, tuna, dencis cakalang	kg	0,109	0,104
Ikan kembung	kg	0,035	0,025
Ikan teri	kg	0,007	0,005
Ikan mujair	kg	0,007	0,009
Ikan mas, nila	kg	0,085	0,095
Ikan lele	kg	0,024	0,018
Udang	kg	0,013	0,008
<b>Daging</b>			
Daging sapi	kg	0,015	0,005
Daging ayam ras	kg	0,144	0,107
Daging ayam kampung	kg	0,010	0,020
<b>Telur dan susu</b>			
Telur ayam ras	butir	2,257	1,844
Telur ayam kampung	butir	0,081	0,087
Telur itik	butir	0,072	0,097
Telur lainnya	butir	0,405	0,383
Susu kental manis	397Gr	0,044	0,044
Susu bubuk	kg	0,022	0,010

Sumber: Susenas Maret 2020-2021

*Tahun 2021, penduduk daerah perkotaan lebih banyak mengkonsumsi telur ayam ras dibanding penduduk perdesaan.*



Pada tabel 2.4 terlihat kelompok sumber protein, baik itu ikan/udang, daging maupun telur dan susu, sebagian besar lebih banyak dikonsumsi penduduk perkotaan dibanding penduduk perdesaan. Ada hal yang menarik disini, penduduk perdesaan mengkonsumsi daging ayam kampung dua kali lebih banyak dari penduduk perkotaan.

**Tabel 2.5 Konsumsi Sayur-sayuran di Sumatera Barat, 2020-2021**

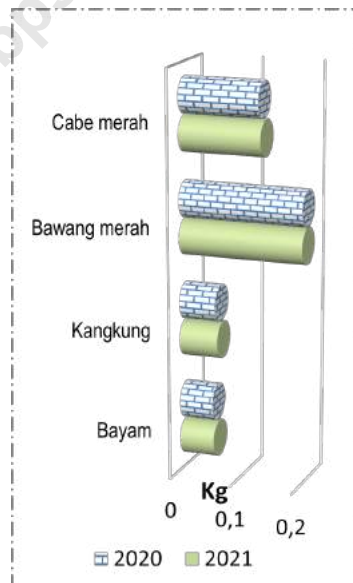
Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu		% Perubahan *)
		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam	kg	0,054	0,056	4,97
Kangkung	kg	0,059	0,062	5,88
Kol/kubis	kg	0,036	0,031	-13,76
Tomat sayur, tomat ceri	kg	0,046	0,050	7,78
Wortel	kg	0,033	0,033	2,17
Mentimun	kg	0,034	0,037	8,88
Daun ketela pohon/daun singkong	kg	0,051	0,046	-8,53
Terong	kg	0,061	0,061	-0,53
Jengkol	kg	0,058	0,071	22,34
Bawang merah	ons	0,782	0,814	4,10
Bawang putih	ons	0,197	0,201	2,09
Cabai merah	kg	0,129	0,133	3,17
Cabai rawit	kg	0,016	0,016	1,84

\*) Persentase perubahan memakai 8 digit di belakang koma

Sumber: Susenas Maret 2020-2021



**Gambar 3. Konsumsi Per Kapita/Minggu Beberapa Sayuran (Kg) di Sumatera Barat, 2020-2021**





Pada tabel 2.5 terlihat konsumsi komoditas sayur-sayuran yang di konsumsi penduduk di Sumatera Barat. Secara garis besar konsumsi komoditas sayur-sayuran mengalami peningkatan meskipun ada beberapa komoditas yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.



*Sayuran yang sering dikonsumsi oleh penduduk Sumatera Barat tahun 2021 adalah cabai merah.*

Komoditas yang mengalami peningkatan konsumsi dari tahun sebelumnya yang terbesar adalah komoditas jengkol yaitu naik 22,34 persen, diikuti oleh komoditas mentimun sebesar 8,88 persen dan komoditas tomat sayur, tomat ceri sebesar 7,78 persen. Komoditas kol/kubis menjadi komoditas terbesar yang mengalami penurunan yaitu sebesar 13,76 persen, dari 0,036 kg tahun 2020 menjadi 0,031 kg per kapita per minggu di tahun 2021. Komoditas lainnya yang mengalami penurunan adalah komoditas daun ketela pohon/daun singkong yaitu sebesar 8,53 persen dan komoditas terong sebesar 0,53 persen.

Pada tabel 2.6 terlihat adanya perbedaan konsumsi jenis sayuran antara penduduk perkotaan dan penduduk perdesaan. Beberapa jenis konsumsi sayuran yang banyak di konsumsi di daerah perkotaan adalah bayam, kangkung, tomat sayur/tomat ceri, wortel, dan bawang putih. Sedangkan jenis sayuran yang banyak di konsumsi di daerah perdesaan adalah kol/kubis, mentimun, daun ketela pohon/daun singkong, terong, jengkol, bawang merah, cabai merah dan cabai rawit.





**Tabel 2.6 Konsumsi Sayur-sayuran Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu	
		Perkotaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Bayam	kg	0,065	0,048
Kangkung	kg	0,068	0,056
Kol/kubis	kg	0,024	0,038
Tomat sayur, tomat ceri	kg	0,059	0,041
Wortel	kg	0,041	0,026
Mentimun	kg	0,034	0,041
Daun ketela pohon/ daun singkong	kg	0,034	0,059
Terong	kg	0,053	0,069
Jengkol	kg	0,064	0,078
Bawang merah	ons	0,791	0,835
Bawang putih	ons	0,210	0,191
Cabai merah	kg	0,132	0,133
Cabai rawit	kg	0,009	0,022

Sumber: Susenas Maret 2020-2021

Pada tabel 2.7, secara umum konsumsi komoditas kacang-kacangan dari tahun sebelumnya relatif sama. Konsumsi tahu dan tempe tetap menjadi komoditas favorit dalam komoditas kacang-kacangan. Komoditas tahu naik sebesar 6,51 persen dari tahun sebelumnya yaitu dari 0,124 kg per kapita per minggu tahun 2020 menjadi 0,132 kg per kapita per minggu pada tahun 2021. Komoditas tempe naik 1,96 persen dari tahun sebelumnya.



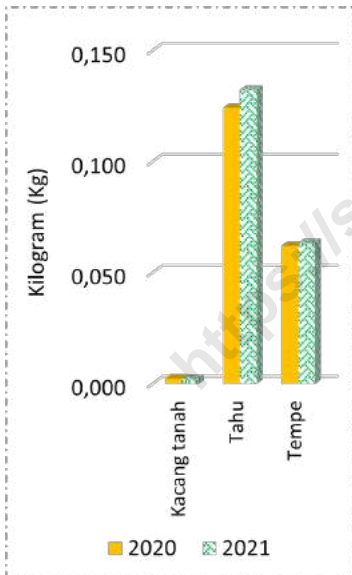
*Sayuran yang banyak dikonsumsi penduduk daerah perkotaan tahun 2021 adalah bayam, kangkung, tomat sayur, tomat ceri, wortel, bawang putih, dan cabai merah*





Kegemaran masyarakat terhadap komoditas tahu dan tempe menjadi indikasi yang sangat baik bagi pemenuhan kebutuhan protein nabati. Diharapkan ketersediaan komoditas ini terus tetap dijaga oleh pemerintah bersama *stakeholder* terkait dan bagi masyarakat yang bergerak dalam usaha rumah tangga produksi olahan tahu tempe.

**Gambar 4.**  
Konsumsi per Kapita/Minggu Kacang-kacangan (Kg) di Sumatera Barat, 2020-2021



**Tabel 2.7** Konsumsi Kacang-kacangan di Sumatera Barat, 2020-2021

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu		% Perubahan *)
		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kacang tanah tanpa kulit	kg	0,002	0,002	-11,23
Tahu	kg	0,124	0,132	6,51
Tempe	kg	0,062	0,063	1,96

\*) Persentase perubahan memakai 8 digit di belakang koma

Sumber: Susenas Maret 2020-2021

Konsumsi komoditas kacang-kacangan antara daerah perkotaan dan perdesaan secara umum relatif sama. Di kedua daerah, baik perdesaan maupun perkotaan menjadikan tahu sebagai sumber utama komoditas kacang-kacangan. Terlihat dari tabel 2.8, konsumsi tahu penduduk di daerah perkotaan sedikit lebih besar dibanding dengan daerah perdesaan.



**Tabel 2.8 Konsumsi Kacang-kacangan Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu	
		Perkotaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kacang tanah tanpa kulit	kg	0,002	0,002
Tahu	kg	0,145	0,120
Tempe	kg	0,064	0,063

Sumber: Susenas Maret 2021

Kemudian, dilihat dari tabel 2.9 dapat diketahui bahwa konsumsi masyarakat untuk kelompok buah-buahan, ada yang mengalami penurunan dan ada yang mengalami peningkatan.

**Tabel 2.9 Rincian Konsumsi Buah-buahan di Sumatera Barat, 2020-2021**

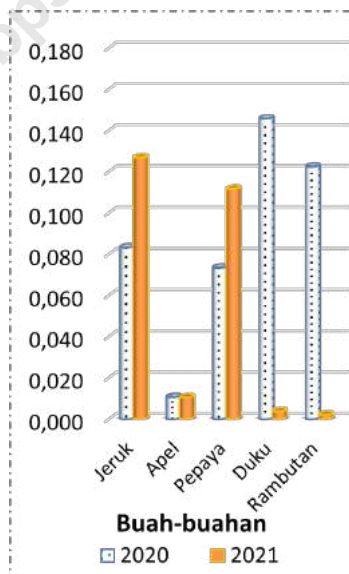
Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu		% Perubahan *)
		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk	kg	0,083	0,127	52,35
Apel	kg	0,011	0,011	-0,74
Duku	kg	0,146	0,004	-97,40
Salak	kg	0,019	0,049	152,85
Pisang	kg	0,044	0,037	-15,75
Pepaya	kg	0,073	0,112	52,00
Semangka	kg	0,030	0,042	39,13
Rambutan	kg	0,122	0,002	-98,26

\*) Persentase perubahan memakai 8 digit di belakang koma

Sumber: Susenas Maret 2020-2021



**Gambar 5. Konsumsi per Kapita/ Minggu Buah-buahan (Kg) di Sumatera Barat, 2020-2021**





*Konsumsi buah-buahan penduduk daerah perkotaan lebih besar daripada penduduk daerah perdesaan.*

Dapat dilihat dari tabel di atas, buah-buahan yang mengalami kenaikan adalah buah jeruk, salak, pepaya, dan semangka. Buah salak mengalami kenaikan konsumsi paling besar yaitu sebesar 152,85 persen dibandingkan dengan tahun 2020. Tahun 2020 konsumsi buah salak sebesar 0,019 kg per kapita per minggu, kemudian naik menjadi 0,049 kg per kapita per minggu. Buah jeruk dan pepaya juga mengalami kenaikan cukup besar yaitu naik sebesar 52,35 persen dan 52,00 persen dari tahun 2020. Oleh karena itu, konsumsi jeruk pada tahun 2021 menjadi 0,127 kg per kapita per minggu dan konsumsi pepaya menjadi 0,112 kg per kapita per minggu. Selain mengalami kenaikan, ada juga konsumsi buah-buahan yang mengalami penurunan konsumsi. Buah-buahan yang mengalami penurunan konsumsi kuantitas adalah buah apel, duku, pisang, dan rambutan. Penurunan konsumsinya beragam, antara 98,26 sampai 0,74 persen jika dibandingkan dengan tahun 2020.



Jika dilihat menurut daerah tempat tinggal, terdapat perbedaan konsumsi buah-buahan antara penduduk daerah perkotaan dan perdesaan yaitu terlihat pada konsumsi buah jeruk, apel, pisang, pepaya, dan semangka, dimana konsumsi buah-buahan tersebut lebih banyak dikonsumsi oleh penduduk daerah perkotaan dibanding daerah perdesaan. Hal sebaliknya pada buah-buahan salak dan rambutan seperti terlihat di tabel 2.10.

**Tabel 2.10 Konsumsi Buah-buahan Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu	
		Perkotaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Jeruk	kg	0,150	0,105
Apel	kg	0,013	0,008
Duku	kg	0,004	0,004
Salak	kg	0,041	0,057
Pisang	kg	0,044	0,031
Pepaya	kg	0,140	0,084
Semangka	kg	0,045	0,039
Rambutan	kg	0,001	0,003

Sumber: Susenas Maret 2021

Tabel 2.11 merupakan konsumsi per kapita per minggu untuk komoditas minyak dan kelapa. Secara umum konsumsi minyak kelapa dan minyak goreng dari tahun sebelumnya mengalami kenaikan.

**Tabel 2.11 Konsumsi Minyak dan Kelapa di Sumatera Barat, 2020-2021**

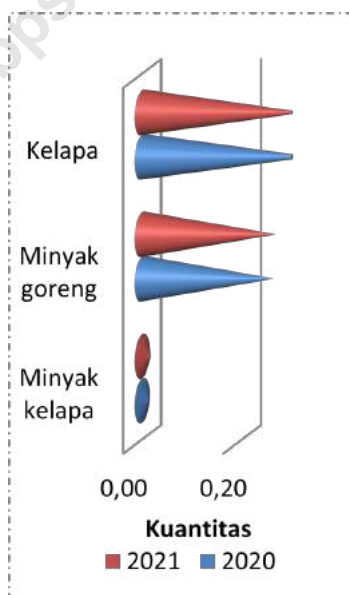
Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu		% Perubahan *)
		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Minyak kelapa	liter	0,013	0,017	29,67
Minyak goreng	liter	0,264	0,268	1,50
Kelapa	butir	0,338	0,324	-4,21

\*) Persentase perubahan memakai 8 digit di belakang koma

Sumber: Susenas Maret 2020-2021



**Gambar 6. Konsumsi per Kapita/ Minggu Minyak dan Kelapa di Sumatera Barat, 2020-2021**







Konsumsi minyak goreng mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 1,50 persen, dari 0,264 liter di tahun 2020 menjadi 0,268 liter per kapita per minggu tahun 2021. Sementara itu, minyak kelapa naik sebesar 29,67 persen yaitu dari 0,013 liter per kapita per minggu pada tahun 2020 menjadi 0,017 liter per kapita per minggu pada tahun 2021. Sebaliknya konsumsi kelapa turun dibandingkan tahun 2020 sebesar 4,21 persen.

**Tabel 2.12 Konsumsi Minyak dan Kelapa Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu	
		Perkotaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Minyak kelapa	liter	0,016	0,018
Minyak goreng	liter	0,264	0,271
Kelapa	butir	0,212	0,431

Sumber: Susenas Maret 2021

*Minyak dan Kelapa lebih banyak dikonsumsi oleh penduduk di perdesaan dibandingkan di perkotaan.*

Jika dilihat menurut daerah tempat tinggal (tabel 2.12), secara umum konsumsi minyak dan kelapa di daerah perdesaan lebih besar jika dibandingkan dengan daerah perkotaan. Terlihat konsumsi minyak kelapa sebesar 0,018 liter per kapita per minggu di perdesaan dan sebesar 0,016 liter per kapita per minggu di perkotaan. Kemudian, konsumsi kelapa sebesar 0,431 butir per kapita per minggu di perdesaan dan 0,212 butir



per kapita per minggu di perkotaan. Begitu juga dengan konsumsi minyak goreng, di mana konsumsi di daerah perdesaan lebih besar dari daerah perkotaan.

**Tabel 2.13 Konsumsi Bahan Minuman di Sumatera Barat, 2020-2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu		% Perubahan *)
		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gula pasir	ons	1,244	1,272	2,18
Gula merah	ons	0,023	0,027	14,54
Teh Bubuk	ons	0,028	0,030	5,26
Kopi (bubuk, biji)	ons	0,165	0,169	2,25

\*) Persentase perubahan memakai 8 digit di belakang koma

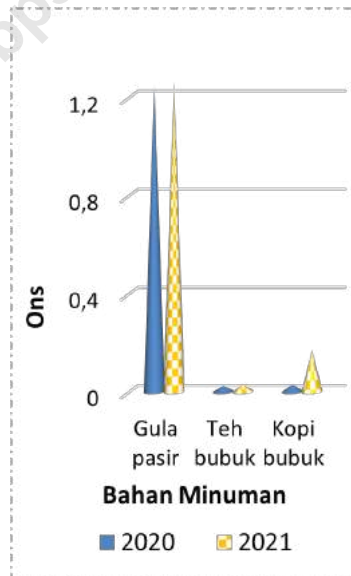
Sumber: Susenas Maret 2020-2021

Kuantitas konsumsi masyarakat untuk jenis bahan minuman secara umum mengalami kenaikan dibanding tahun kemarin. Terlihat pada tabel 2.13 komoditas gula merah mengalami kenaikan terbesar 14,54 persen, dari 0,023 ons pada tahun 2020 menjadi 0,027 ons per kapita per minggu pada tahun 2021. Kenaikan juga terjadi di komoditas teh bubuk, kopi (bubuk, biji), dan gula pasir, yaitu naik sebesar 5,26 persen, 2,25 persen dan 2,18 persen. Komoditas gula pasir masih tetap menjadi komoditas terbanyak yang dikonsumsi pada jenis bahan minuman.

Jika dilihat menurut daerah tempat tinggal, secara umum konsumsi bahan minuman di daerah perdesaan



**Gambar 7. Konsumsi per Kapita/Minggu Bahan Minuman (Ons) di Sumatera Barat, 2020-2021**





lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan. Terlihat pada tabel 2.14, konsumsi gula pasir, gula merah, teh bubuk, dan kopi (bubuk, biji) di daerah perdesaan lebih besar dari daerah perkotaan.

**Tabel 2.14 Konsumsi Bahan Minuman Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu	
		Perkotaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Gula pasir	ons	1,115	1,423
Gula merah	ons	0,023	0,030
Teh Bubuk	ons	0,023	0,037
Kopi Bubuk	ons	0,144	0,193

Sumber: Susenas Maret 2021

*Konsumsi bahan minuman di daerah perdesaan lebih besar jika dibandingkan dengan daerah perkotaan,*

Kemudian, dilihat dari komoditas bumbu-bumbuan hampir semua konsumsi bumbu-bumbuan pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.15. Komoditas bumbu-bumbuan yang paling besar mengalami peningkatan dibanding tahun 2020 adalah komoditas penyedap rasa sebesar 14,60 persen. Pada tahun 2020 konsumsinya sebesar 4,328 gram per kapita per minggu, naik menjadi 4,961 gram per kapita per minggu pada tahun 2021.

Selain penyedap rasa, bumbu masak instan, merica/lada, dan asam juga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 10,96 persen, 10,78





persen, dan 7,33 persen. Komoditas lain juga mengalami kenaikan di bawah 3 persen seperti garam, ketumbar/jinten, dan bumbu lainnya.

**Tabel 2.15 Konsumsi Bumbu-bumbuan di Sumatera Barat, 2020-2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu		% Perubahan *)
		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Garam	gram	29,010	29,046	0,12
Kemiri	gram	0,562	0,550	-2,18
Ketumbar/jinten	gram	0,846	0,870	2,84
Merica/lada	gram	0,343	0,380	10,78
Asam	gram	5,459	5,859	7,33
Penyedap rasa	gram	4,328	4,961	14,60
Bumbu masak instan	gram	2,271	2,519	10,96
Bumbu lainnya	gram	21,113	21,257	0,68

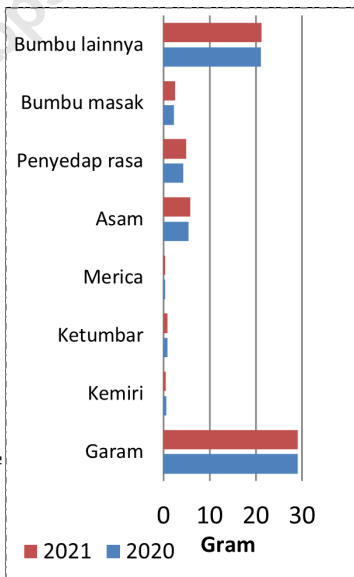
\*) Persentase perubahan memakai 8 digit di belakang koma

Sumber: Susenas Maret 2020-2021

Komoditas bumbu-bumbuan pada tabel 2.15 yang mengalami penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu kemiri, mengalami penurunan sebesar 2,18 persen yaitu 0,562 gram per kapita per minggu pada tahun 2020 turun menjadi 0,550 gram per kapita per minggu pada tahun 2021.



**Gambar 8. Konsumsi per Kapita/Minggu Bumbu (Gram) di Sumatera Barat, 2020-2021**





**Tabel 2.16 Konsumsi Bumbu-bumbuan Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu	
		Perkotaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Garam	gram	24,411	33,517
Kemiri	gram	0,462	0,635
Ketumbar/jinten	gram	0,871	0,868
Merica/lada	gram	0,419	0,344
Asam	gram	7,350	4,420
Penyedap rasa	gram	3,693	6,184
Bumbu masak instan	gram	3,098	1,962
Bumbu lainnya	gram	18,843	23,586

Sumber: Susenas Maret 2021

*Tahun 2021, secara kuantitas, penduduk perdesaan lebih banyak menggunakan garam dan bumbu lainnya dibanding penduduk perkotaan.*

Selanjutnya, jika dilihat konsumsi bumbu-bumbuan menurut daerah tempat tinggal, secara umum konsumsi bumbu-bumbuan di daerah perdesaan lebih besar dari pada daerah perkotaan (tabel 2.16). Bumbu-bumbuan yang konsumsinya lebih besar di daerah perdesaan antara lain garam, kemiri, penyedap rasa, dan bumbu lainnya. Garam dan bumbu lainnya merupakan kuantitas bumbu yang paling besar dikonsumsi penduduk di daerah perdesaan yaitu 33,517 gram per kapita per minggu untuk garam dan 23,586 gram per kapita per minggu untuk bumbu lainnya. Terlihat juga di tabel 2.16 bumbu-bumbuan yang lebih banyak di konsumsi penduduk perkotaan



seperti ketumbar/jinten, merica/lada, asam dan bumbu masak instan.

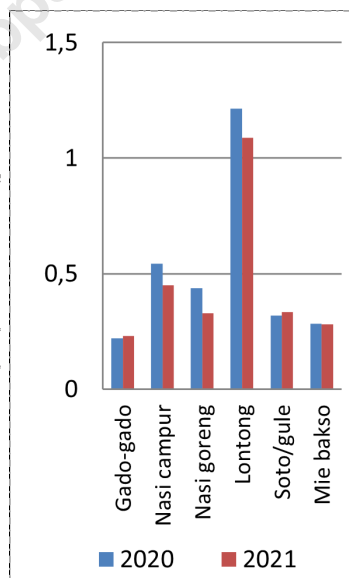
Konsumsi bahan makanan lainnya yang ada pada tabel 2.17, mengalami kenaikan, baik itu konsumsi mie instan maupun kerupuk. Sementara itu, untuk konsumsi makanan dan minuman jadi, ada yang mengalami peningkatan konsumsi dan ada yang mengalami penurunan. Peningkatan terbesar ada pada konsumsi ayam/daging matang yaitu naik 6,55 persen dari tahun 2020.

**Tabel 2.17 Bahan Makanan Lainnya serta Makanan dan Minuman Jadi di Sumatera Barat, 2020-2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu		% Perubahan *)
		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Bahan Makanan Lainnya</b>				
Mie instan	80 gr	0,405	0,467	15,29
Kerupuk	ons	0,171	0,192	12,75
<b>Makanan dan Minuman Jadi</b>				
Roti manis	potong	1,610	1,661	3,19
Kue kering, biskuit	ons	0,422	0,444	5,21
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dll)	buah	0,960	0,937	-2,42
Makanan gorengan	potong	3,395	3,348	-1,38



**Gambar 9. Konsumsi per Kapita/Minggu Makanan Jadi (Porsi) di Sumatera Barat, 2020-2021**





*Penduduk Sumatera Barat mengonsumsi Mie instan lebih banyak dibandingkan tahun 2020.*

Gado-gado, ketoprak, pecel	porsi	0,220	0,229	4,02
Nasi campur/ rames	porsi	0,543	0,450	-17,09
Nasi goreng	porsi	0,437	0,328	-25,01
Lontong/ ketupat sayur	porsi	1,214	1,088	-10,40
Soto, gule, sop, rawon, cincang	porsi	0,318	0,333	4,44
Mie bakso, mie rebus, mie goreng	porsi	0,284	0,282	-0,83
Makanan ringan, krupuk	ons	0,762	0,789	3,50
Ikan matang	potong	0,131	0,113	-13,66
Ayam/ daging matang (goreng, rendang, dsb)	potong	0,199	0,212	6,55
Air kemasan	galon	0,257	0,258	0,69

\*) Persentase perubahan memakai 8 digit di belakang koma

Sumber: Susenas Maret 2020-2021



Komoditas kue kering, biskuit merupakan komoditas yang mengalami peningkatan nomor dua terbesar pada komoditas makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 5,21 persen. Konsumsi kue kering, biskuit rata-rata sebesar 0,422 porsi per kapita per minggu pada tahun 2020 menjadi 0,444 porsi per

kapita per minggu pada tahun 2021. Komoditas lain yang mengalami peningkatan kuantitasnya adalah soto, gule, sop, rawon, cincang (sebesar 4,44%), gado-gado, ketoprak, pecel (sebesar 4,02%), makanan ringan, kerupuk (sebesar 3,50%), roti manis (sebesar 3,19%) serta air kemasan galon (sebesar 0,69%).

Kemudian, konsumsi makanan dan minuman jadi yang mengalami penurunan paling besar adalah komoditas nasi goreng yaitu turun sebesar 25,01 persen dibanding tahun 2020 dan diikuti oleh penurunan komoditas nasi campur/rames, ikan matang dan lontong/ketupat sayur sebesar 17,09 persen, 13,66 persen dan 10,40 persen. Selanjutnya, komoditas lainnya mengalami penurunan antara nol sampai dua persen.

**Tabel 2.18 Konsumsi Lainnya serta Makanan dan Minuman Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu	
		Perkotaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Konsumsi lainnya</b>			
Mie instan	80 gr	0,519	0,417
Kerupuk	ons	0,215	0,171
<b>Makanan dan minuman jadi</b>			
Roti manis	potong	1,583	1,736
Kue kering, biskuit	ons	0,513	0,377



*Penduduk di daerah perkotaan lebih banyak mengonsumsi mie instan dibandingkan dengan penduduk daerah perdesaan.*







*Penduduk di daerah perkotaan lebih banyak mengonsumsi ayam/daging matang dibandingkan dengan penduduk daerah pedesaan.*

Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dll)	buah	1,036	0,841
Makanan gorengan	potong	3,292	3,402
Gado-gado, ketoprak, pecel	porosi	0,230	0,228
Nasi campur/ rames	porosi	0,633	0,274
Nasi goreng	porosi	0,381	0,276
Lontong/ ketupat sayur	porosi	1,232	0,949
Soto, gule, sop, rawon, cincang	porosi	0,324	0,341
Mie bakso, mie rebus, mie goreng	porosi	0,308	0,257
Makanan ringan, krupuk	ons	0,708	0,867
Ikan matang	potong	0,174	0,054
Ayam/ daging matang (goreng, rendang, dsb)	potong	0,332	0,095
Air kemasan galon	galon	0,348	0,172

Sumber: Susenas Maret 2021



Tabel 2.18 terlihat konsumsi lainnya di daerah perkotaan lebih besar daripada daerah pedesaan. Secara umum konsumsi makanan dan minuman jadi lebih besar di daerah perkotaan dibanding daerah pedesaan. Ada beberapa jenis

komoditas makanan dan minuman jadi yang kuantitas konsumsi di daerah perkotaan lebih dua kali lipat dari daerah perdesaan. Komoditas tersebut adalah nasi campur/rames, ikan matang, ayam/daging matang serta air kemasan galon. Jika dilihat per jenis komoditas, ada beberapa jenis komoditas yang lebih banyak di konsumsi di daerah perdesaan seperti roti, makanan gorengan, soto, gule, sop, rawon, cincang dan makanan ringan, kerupuk.



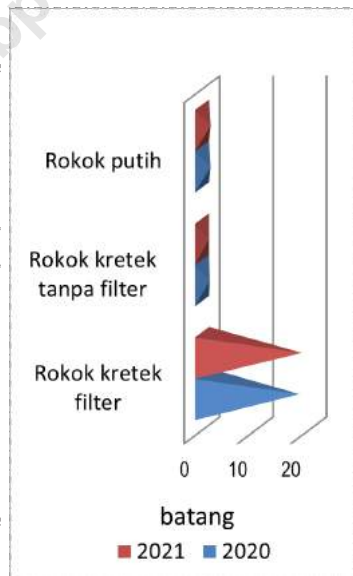
**Gambar 10.**  
Konsumsi Per Kapita/Minggu  
Rokok (Batang) di Sumatera  
Barat, 2020-2021

**Tabel 2.19 Konsumsi Rokok di Sumatera Barat, 2020-2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu		% Perubahan *)
		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rokok kretek filter	batang	18,316	18,768	2,46
Rokok kretek tanpa filter	batang	1,489	1,251	-15,99
Rokok putih	batang	1,649	1,668	1,17

\*) Persentase perubahan memakai 8 digit di belakang koma

Sumber: Susenas Maret 2020-2021



Pada tabel 2.19 terlihat konsumsi komoditas rokok tahun 2021 mengalami penurunan dibanding tahun 2020. Rokok kretek tanpa filter mengalami penurunan paling besar yaitu 15,99 persen dari 1,489 batang menjadi 1,251 batang per kapita per minggu pada tahun 2020. Konsumsi rokok kretek filter dan rokok putih





mengalami kenaikan. Rokok kretek filter mengalami kenaikan sebesar 2,46 persen yaitu dari 18,316 per kapita per minggu pada tahun 2020 naik menjadi 18,768 per kapita per minggu pada tahun 2021.



*Rokok  
dikonsumsi  
lebih banyak  
di daerah  
perdesaan  
dibandingkan  
daerah  
perkotaan.*

Tabel 2.20 menggambarkan konsumsi rokok daerah perkotaan dan perdesaan. Dari tabel terlihat masyarakat di daerah perdesaan lebih banyak mengonsumsi rokok dibandingkan dengan masyarakat daerah perkotaan. Konsumsi rokok kretek filter adalah yang paling banyak dibanding rokok lainnya. Di daerah perdesaan konsumsi rokok kretek filter sebesar 21,166 batang per kapita per minggu sedangkan di daerah perkotaan sebesar 16,282 batang per kapita per minggu.

**Tabel 2.20 Konsumsi Rokok Menurut Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi per Kapita per Minggu	
		Perkotaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rokok kretek filter	batang	16,282	21,166
Rokok kretek tanpa filter	batang	1,305	1,199
Rokok putih	batang	1,482	1,848

Sumber: Susenas Maret 2021







# BAB III

## Konsumsi Kalori Penduduk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021



↑ 3,66%

Padi-Padian

842,001 kkal/kapita/hari



↑ 14,38%

Umbi-Umbian

29,014 kkal/kapita/hari



↑ 2,21%

Ikan

49,963 kkal/kapita/hari



↑ 2,64%

Daging

64,962 kkal/kapita/hari



↓ -1,44%

Telur dan Susu

53,557 kkal/kapita/hari



↑ 5,45%

Sayur-sayuran

45,591 kkal/kapita/hari



↑ 4,11%

Kacang-kacangan

30,545 kkal/kapita/hari



↓ -22,15%

Buah-buahan

42,045 kkal/kapita/hari



↑ 3,03%

Minyak dan Kelapa

368,376 kkal/kapita/hari



↑ 1,85%

Bahan Minuman

82,235 kkal/kapita/hari



↑ 3,89%

Bumbu-bumbuan

4,365 kkal/kapita/hari



↑ 12,72%

Bahan makanan lainnya

37,161 kkal/kapita/hari



↓ -4,66%

Makanan dan minuman jadi

485,485 kkal/kapita/hari



## BAB 3 KONSUMSI KALORI PENDUDUK

Penentuan tingkat kecukupan konsumsi kalori penduduk Indonesia per kapita per hari menggunakan standar rekomendasi dari hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) ke-11 tahun 2018. Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia adalah 2.100 kkal. Kebutuhan kalori berbeda di tiap kelompok umur dan jenis kelamin. Untuk tahun 2021 jumlah kebutuhan rata-rata kalori penduduk Sumatera Barat telah terpenuhi, yaitu 2.135,299 kkal/kapita/hari. Angka ini naik dari tahun sebelumnya sebesar 2.109,932 kkal/kapita/hari atau naik sebesar 1,19 persen (tabel 3.1).

*Konsumsi rata-rata kalori per hari di Sumatera barat tahun 2021 sebesar 2.135,299 kkal/kapita/hari.*

Pada tahun 2021, konsumsi kalori meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi ada 3 (tiga) kelompok komoditas yang mengalami penurunan yaitu komoditas telur dan susu, buah-buahan, dan makanan dan minuman jadi. Kelompok komoditas yang mengalami penurunan kalori paling tinggi adalah kelompok komoditas buah-buahan yaitu sebesar 22,15 persen, sedangkan penurunan yang paling sedikit adalah komoditas telur dan susu (1,44%).

Jenis komoditas yang mengalami kenaikan kalori paling besar pada tahun 2021 adalah komoditas umbi-umbian sebesar 14,38 persen, kemudian diikuti oleh kenaikan kalori komoditas konsumsi lainnya sebesar 12,72 persen.

**Tabel 3.1 Jumlah Konsumsi Kalori per Jenis Komoditas di Sumatera Barat, 2020-2021**

Rincian Komoditas	Jumlah Kalori (kkal/kapita/hari)		% Perubahan *)
	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Padi-padian	812,251	842,001	3,66
B. Umbi-umbian	24,842	29,014	14,38
C. Ikan/ Udang	48,859	49,963	2,21
D. Daging	63,246	64,962	2,64
E. Telur dan susu	54,327	53,557	-1,44
F. Sayur-sayuran	43,105	45,591	5,45
G. Kacang-kacangan	29,288	30,545	4,11
H. Buah-buahan	51,359	42,045	-22,15
I. Minyak dan kelapa	357,216	368,376	3,03
J. Bahan minuman	80,714	82,235	1,85
K. Bumbu-bumbuan	4,196	4,365	3,89
L. Bahan Makanan lainnya	32,433	37,161	12,72
M. Makanan, minuman jadi	508,096	485,485	-4,66
<b>Jumlah</b>	<b>2.109,932</b>	<b>2.135,299</b>	<b>1,19</b>

\*) Persentase perubahan memakai 8 digit di belakang koma

Sumber: Susenas Maret 2020-2021

Kemudian, ada dua komoditas yang mengalami kenaikan konsumsi kalori sekitar 5 sampai 4 persen yaitu komoditas sayur-sayuran (5,45%) dan



Ada 3 jenis komoditas yang mengalami penurunan jumlah kalori dari tahun 2020 yaitu:

- Telur dan Susu
- Buah-buahan
- Makanan dan Minuman jadi







komoditas kacang-kacangan (4,11%). Sementara itu, jenis komoditas lainnya hanya mengalami kenaikan rata-rata kalori 3 persen ke bawah. Rata-rata kalori per jenis komoditas disajikan secara lengkap pada tabel 3.1.

**Tabel 3.2 Persentase Konsumsi Kalori Per Jenis Komoditas di Sumatera Barat, 2020-2021**

Rincian Komoditas	Persentase Kalori (kkal/kapita/hari)		Selisih Persentase
	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Padi-padian	38,50	39,43	0,94
B. Umbi-umbian	1,18	1,36	0,18
C. Ikan/ Udang	2,32	2,34	0,02
D. Daging	3,00	3,04	0,04
E. Telur dan susu	2,57	2,51	-0,07
F. Sayur-sayuran	2,04	2,14	0,09
G. Kacang-kacangan	1,39	1,43	0,04
H. Buah-buahan	2,43	1,97	-0,47
I. Minyak dan kelapa	16,93	17,25	0,32
J. Bahan minuman	3,83	3,85	0,03
K. Bumbu-bumbuan	0,20	0,20	0,01
L. Bahan makanan lainnya	1,54	1,74	0,20
M. Makanan, minuman jadi	24,08	22,74	-1,35
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	

*Komposisi persentase kalori tahun 2021, tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding pada tahun 2020.*



Sumber: Susenas Maret 2020-2021

Dilihat dari persentase per komoditas pada tabel 3.2, terlihat kelompok komoditas makanan jenis padi-padian tetap sebagai penyumbang kalori terbesar yaitu 38,50 persen untuk tahun 2020 dan angka ini naik di tahun 2021 menjadi 39,43persen. Selanjutnya penyumbang kalori terbesar kedua dan ketiga masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu jenis makanan dan minuman jadi, serta yang ketiga dari minyak dan kelapa.



Tabel 3.2 juga menunjukkan komposisi kalori pada jenis-jenis komoditas dibanding tahun sebelumnya. Ini mengindikasikan upaya pemerintah yang gencar mencanangkan diversifikasi pangan, untuk menuju pola pangan harapan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

*Pada tahun 2021, Padi-padian masih menjadi penyumbang kalori terbesar yaitu sebanyak 39,43 persen.*

Namun ada tendensi bahwa pola konsumsi mulai beragam. Hal tersebut dapat dilihat dengan mulai meningkatnya kontribusi beberapa kelompok makanan walaupun tidak terlalu mencolok.

Proporsi konsumsi energi untuk masing-masing kelompok hasil kesepakatan Deptan tahun 2001 yaitu : (1) Padi-padian 50%, (2) Umbi-umbian 6%, (3) Pangan hewani 12%, (4) Minyak dan lemak 10%, (5) Buah dan biji berminyak 3%, (6) Kacang-kacangan 5%, (7) Gula 5%, (8) Sayur dan buah 6%, serta (9) Lain-lain (bumbu) 3%.





**Tabel 3.3 Konsumsi Kalori Per Jenis Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021**

Rincian Komoditas	Kalori	
	(kkal/kapita/hari)	
	Perkotaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)
A. Padi-padian	748,170	932,536
B. Umbi-umbian	23,133	34,689
C. Ikan/Udang	48,401	51,470
D. Daging	72,303	57,879
E. Telur dan susu	61,096	46,284
F. Sayur-sayuran	42,684	48,397
G. Kacang-kacangan	31,888	29,249
H. Buah-buahan	44,264	39,904
I. Minyak dan kelapa	350,918	385,220
J. Bahan minuman	73,955	90,224
K. Bumbu-bumbuan	4,608	4,131
L. Bahan makanan lainnya	41,393	33,078
M. Makanan dan minuman jadi	536,574	436,190
<b>Jumlah</b>	<b>2.079,385</b>	<b>2.189,249</b>

Sumber: Susenas Maret 2021

*Pada tahun 2021 di Sumatera Barat, konsumsi kalori per kapita di daerah perdesaan lebih besar dari pada di daerah perkotaan.*

Tabel 3.3 menunjukkan rata-rata kalori per hari per kapita menurut daerah tempat tinggal. Terlihat kalori di daerah perdesaan (2.189,249 kkal/kapita/hari) lebih besar dibandingkan dengan daerah perkotaan (2.079,385 kkal/kapita/hari). Hal yang menarik, di daerah perdesaan konsumsi kalori yang bersumber dari karbohidrat (padi-padian dan umbi-umbian) lebih tinggi





dibanding dengan daerah perkotaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh jenis pekerjaan di daerah perdesaan yang masih didominasi oleh sektor pertanian yang mengandalkan kalori untuk bekerja. Beberapa jenis komoditas lainnya yang lebih tinggi konsumsi kalornya di daerah perdesaan adalah komoditas ikan, sayur-sayuran, minyak dan kelapa, serta bahan minuman.

Terlihat juga pada Tabel 3.3 konsumsi kalori pada komoditas konsumsi lainnya serta makanan dan minuman jadi di daerah perkotaan lebih tinggi dari daerah perdesaan. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh gaya hidup daerah perkotaan yang serba praktis dan masyarakatnya yang hanya mempunyai sedikit waktu untuk memasak.

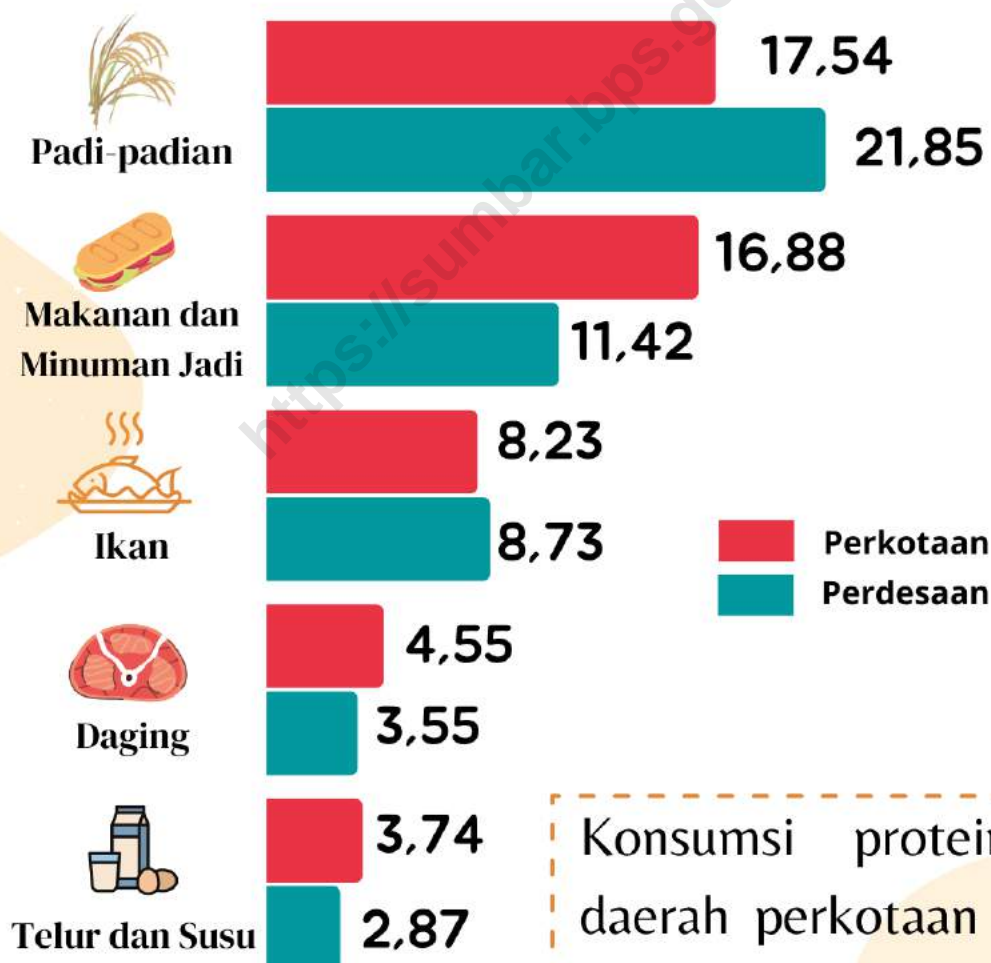


*Konsumsi kalori pada komoditas bahan makanan lainnya lebih besar di daerah perkotaan lebih tinggi dari daerah perdesaan.*





## 5 Konsumsi Protein Tertinggi per Jenis Komoditi dan Daerah Tempat Tinggal (%)



Konsumsi protein di daerah perkotaan lebih besar dibanding di daerah perdesaan.



## BAB 4 KONSUMSI PROTEIN PENDUDUK

Tingkat kecukupan konsumsi protein penduduk Indonesia per kapita per hari menggunakan standar rekomendasi dari hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) ke-11 tahun 2018 adalah 57 gram protein. Dilihat dari tabel 4.1 angka rata-rata kecukupan protein telah terpenuhi. Jumlah konsumsi protein penduduk Sumatera Barat pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Terlihat bahwa konsumsi protein untuk tahun 2021 naik menjadi 58,387 gram/kapita/hari atau naik sebesar 0,81 persen.

*Rata-rata  
konsumsi protein  
penduduk  
Sumatera Barat  
tahun 2021 adalah  
58,387 gram/  
kapita/hari*

Terlihat dari tabel 4.1, sebagian besar komoditas mengalami kenaikan konsumsi protein. Komoditas yang mengalami kenaikan paling besar dalam jumlah protein dibanding tahun sebelumnya adalah komoditas konsumsi lainnya. Konsumsi protein untuk konsumsi lainnya naik sebesar 14,95 persen yaitu dari 0,579 gr/kapita/hari pada tahun 2020 menjadi 0,666 gr/kapita/hari pada tahun 2021. Selain itu, komoditas umbi-umbian juga mengalami kenaikan protein yang cukup besar, yaitu 12,81 persen. Pada tahun 2020 jumlah konsumsi protein umbi-umbian sebesar 0,413 gr/kapita/hari naik menjadi 0,466 gr/kapita/hari pada tahun 2021. Konsumsi padi-padian, ikan, daging, sayur-sayuran, kacang-kacangan, bahan minuman,

serta bumbu-bumbuan hanya mengalami kenaikan konsumsi protein di bawah lima persen.

**Tabel 4.1 Konsumsi Protein Per Jenis Komoditas di Sumatera Barat, 2020-2021**

Rincian Komoditas	Protein (gr/kapita/hari)		% Perubahan*)
	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Padi-padian	19,022	19,734	3,74
B. Umbi-umbian	0,413	0,466	12,81
C. Ikan/ Udang	8,317	8,484	2,00
D. Daging	3,938	4,037	2,50
E. Telur dan susu	3,353	3,298	-1,66
F. Sayur-sayuran	2,353	2,439	3,64
G. Kacang-kacangan	3,140	3,292	4,85
H. Buah-buahan	0,671	0,430	-35,89
I. Minyak dan kelapa	0,640	0,630	-1,54
J. Bahan minuman	0,673	0,678	0,78
K. Bumbu-bumbuan	0,125	0,129	3,04
L. Bahan makanan lainnya	0,579	0,666	14,95
M. Makanan dan minuman jadi	14,692	14,104	-4,01
<b>Jumlah</b>	<b>57,919</b>	<b>58,387</b>	<b>0,81</b>

\*) Persentase perubahan memakai 8 digit di belakang koma

Sumber: Susenas Maret 2020-2021



*Konsumsi protein yang mengalami kenaikan paling besar adalah komoditas bahan makanan lainnya yaitu naik sebesar 14,95 persen dibandingkan tahun lalu*





**Tabel 4.2 Persentase Konsumsi Protein per Jenis Komoditas di Sumatera Barat, 2020-2021**

Rincian Komoditas	Persentase Protein (gr/kapita/hari)		Selisih Persentase
	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Padi-padian	32,84	33,80	0,96
B. Umbi-umbian	0,71	0,80	0,08
C. Ikan/Udang	14,36	14,53	0,17
D. Daging	6,80	6,91	0,11
E. Telur dan susu	5,79	5,65	-0,14
F. Sayur-sayuran	4,06	4,18	0,11
G. Kacang-kacangan	5,42	5,64	0,22
H. Buah-buahan	1,16	0,74	-0,42
I. Minyak dan kelapa	1,11	1,08	-0,03
J. Bahan minuman	1,16	1,16	0,00
K. Bumbu-bumbuan	0,22	0,22	0,00
L. Bahan makanan lainnya	1,00	1,14	0,14
M. Makanan dan minuman jadi	25,37	24,16	-1,21
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	

*Persentase protein tidak begitu banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun lalu.*



Sumber: Susenas Maret 2020-2021

Dari tabel 4.1 juga terlihat penurunan konsumsi protein dari komoditas buah-buahan yang cukup besar yaitu turun sebesar 35,89



persen. Konsumsi protein untuk buah-buahan tahun 2020 adalah 0,671 gr/kapita/hari turun menjadi 0,430 gr/kapita/hari tahun 2021. Komoditas yang mengalami penurunan konsumsi protein lainnya adalah komoditas makanan dan minuman jadi sebesar 4,01 persen, komoditas telur dan susu sebesar 1,66 persen, serta komoditas minyak dan kelapa sebesar 1,54 persen. Jika dilihat dari selisih persentase komposisi protein tahun 2020 dan 2021, selisih terbesar ada di komoditas makanan dan minuman jadi (Tabel 4.2)



Dilihat dari konsumsi protein menurut daerah tempat tinggal, terlihat daerah perkotaan lebih banyak mengonsumsi protein dibandingkan daerah perdesaan. Konsumsi protein di daerah perkotaan sebesar 59,534 gr/kapita/hari sedangkan di daerah perdesaan sebesar 57,280 gr/kapita/hari. Konsumsi detail per komoditas dapat dilihat pada tabel 4.3.

*Secara garis besar, konsumsi protein di daerah perkotaan lebih besar dari daerah perdesaan*

Terlihat dari tabel 4.3, untuk daerah perdesaan konsumsi rata-rata protein yang bersumber dari jenis komoditas karbohidrat lebih besar dibandingkan di daerah perkotaan. Daerah perdesaan rata-rata mengonsumsi protein dari komoditas padi-padian sebesar 21,849 gr/kapita/hari dan komoditas umbi-umbian sebesar 0,492 gr/kapita/hari, sedangkan daerah perkotaan mengonsumsi protein sebesar 17,541 gr/kapita/hari untuk komoditas padi-padian dan 0,439 gr/kapita/hari untuk komoditas umbi-umbian.







*Konsumsi protein yang bersumber dari padi-padian lebih tinggi di daerah perdesaan daripada daerah perkotaan.*

**Tabel 4.3** Konsumsi Protein Per Jenis Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Sumatera Barat, 2021

Rincian Komoditas	Protein (gr/kapita/hari)	
	Perkotaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)
A. Padi-padian	17,541	21,849
B. Umbi-umbian	0,439	0,492
C. Ikan/Udang	8,233	8,725
D. Daging	4,545	3,546
E. Telur dan susu	3,742	2,869
F. Sayur-sayuran	2,275	2,596
G. Kacang-kacangan	3,483	3,107
H. Buah-buahan	0,468	0,394
I. Minyak dan kelapa	0,444	0,810
J. Bahan minuman	0,611	0,744
K. Bumbu-bumbuan	0,131	0,127
L. Bahan makanan lainnya	0,739	0,595
M. Makanan dan minuman jadi	16,880	11,424
<b>Jumlah</b>	<b>59,534</b>	<b>57,280</b>

Sumber: Susenas Maret 2020-2021



Kebalikan dengan komoditas padi-padian dan umbi-umbian, rata-rata konsumsi protein dari komoditas makanan dan minuman jadi di daerah perkotaan lebih besar dari daerah perdesaan. Jika daerah perdesaan hanya mengonsumsi protein 11,424 gr/kapita/hari, di daerah perkotaan konsumsinya mencapai 16,880 gr/kapita/hari.



# LAMPIRAN





**TABEL I**  
**RATA-RATA KONSUMSI MAKANAN PER KAPITA PER**  
**MINGGU PENDUDUK SUMATERA BARAT, 2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi
(1)	(2)	(3)
<b>A. PADI-PADIAN</b>		
Beras (lokal, kualitas unggul, impor)	kg	1,600
Beras ketan	kg	0,006
Jagung basah dengan kulit	kg	0,013
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	kg	0,002
Tepung terigu	kg	0,019
Padi-padian lainnya	kg	0,001
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>		
Ketela pohon/singkong	kg	0,034
Ketela rambat/ubi jalar	kg	0,035
Sagu (bukan dari ketela pohon)	kg	0,007
Talas/keladi	kg	0,015
Kentang	kg	0,128
Gaplek	kg	0,001
Umbi-umbian lainnya	kg	0,000
<b>C. IKAN/UDANG</b>		
Ekor kuning	kg	0,007
Tongkol, tuna, dencis, cakalang	kg	0,106
Tenggiri	kg	0,003
Selar	kg	0,013
Kembung	kg	0,030
Teri	kg	0,006
Bandeng	kg	0,000
Gabus	kg	0,003
Mujair	kg	0,008
Mas, nila	kg	0,090
Lele	kg	0,021
Kakap	kg	0,001
Baronang	kg	0,001

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Satuan</b>	<b>Konsumsi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Patin	kg	0,007
Bawal	kg	0,001
Gurame	kg	0,002
Ikan segar/basah lainnya	kg	0,031
Udang, lobster	kg	0,011
Cumi-cumi, sotong, gurita	kg	0,004
Ketam, kepiting, rajungan	kg	0,001
Kerang, siput, bekicot, remis	kg	0,001
Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	kg	0,001
Kembung diawetkan/peda	ons	0,010
Tenggiri diawetkan	ons	0,005
Tongkol, tuna, dencis, cakalang diawetkan	ons	0,019
Teri diawetkan	ons	0,157
Selar diawetkan	ons	0,015
Sepat diawetkan	ons	0,059
Bandeng diawetkan	ons	0,003
Gabus diawetkan	ons	0,010
Ikan dalam kaleng	ons	0,025
Ikan diawetkan lainnya	ons	0,045
Udang (ebi, rebon) diawetkan	ons	0,006
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	ons	0,001
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	ons	0,004
<b>D. DAGING</b>		
Daging sapi	kg	0,010
Daging kambing, domba/biri-biri	kg	0,000
Daging babi	kg	0,001
Daging ayam ras	kg	0,125
Daging ayam kampung	kg	0,015
Daging segar lainnya	kg	0,001
Daging diawetkan lainnya	kg	0,000
Tetelan	kg	0,001
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, dll)	kg	0,002

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi
(1)	(2)	(3)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>		
Telur ayam ras	butir	2,047
Telur ayam kampung	butir	0,084
Telur itik/manila	butir	0,085
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, telur angsa, dll)	butir	0,393
Susu cair pabrik	kotak kecil (+ 250ml)	0,050
Susu kental manis	kaleng (+ 397gr)	0,044
Susu bubuk	kg	0,016
Susu bubuk bayi	kg	0,008
Susu lainnya dan hasil lain dari susu		0,015
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>		
Bayam	kg	0,056
Kangkung	kg	0,062
Kol/kubis	kg	0,031
Sawi putih (petsai)	kg	0,014
Sawi hijau	kg	0,010
Buncis	kg	0,021
Kacang panjang	kg	0,021
Tomat sayur, tomat ceri	kg	0,050
Wortel	kg	0,033
Mentimun	kg	0,037
Daun ketela pohon/daun singkong	kg	0,046
Terong	kg	0,061
Tauge	kg	0,023
Labu, labu siam, labu parang	kg	0,022
Bahan sayur sop/capcay/kimlo (paket)	bungkus	0,006
Bahan sayur asam/lodeh	bungkus	0,001
Nangka muda	kg	0,015
Pepaya muda	kg	0,003
Jengkol	kg	0,071
Bawang merah	ons	0,814



<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Satuan</b>	<b>Konsumsi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Bawang putih	ons	0,201
Cabai merah	kg	0,133
Cabai hijau	kg	0,012
Cabai rawit	kg	0,016
Sayur-sayuran lainnya	kg	0,018
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>		
Kacang tanah tanpa kulit	kg	0,002
Kacang kedele	kg	0,000
Kacang lainnya	kg	0,002
Tahu	kg	0,132
Tempe	kg	0,063
Oncom	ons	0,001
Hasil lain dari kacang-kacangan	ons	0,001
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>		
Jeruk, jeruk bali	kg	0,127
Mangga	kg	0,006
Apel	kg	0,011
Rambutan	kg	0,002
Duku, langsung	kg	0,004
Durian	kg	0,010
Salak	kg	0,049
Pisang ambon	kg	0,037
Pisang lainnya	kg	0,083
Pepaya	kg	0,112
Semangka	kg	0,042
Tomat buah	kg	0,015
Buah-buahan lainnya	kg	0,029
<b>I. MINYAK DAN KELAPA</b>		
Minyak kelapa	liter	0,017
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	liter	0,268
Kelapa (tidak termasuk santan instan)	butir	0,324

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Satuan</b>	<b>Konsumsi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Minyak dan kelapa lainnya		0,014
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>		
Gula pasir	ons	1,272
Gula merah (gula air)	ons	0,027
Teh bubuk	ons	0,030
Teh celup (sachet)	2 gr	1,922
Kopi (bubuk, biji)	ons	0,169
Kopi instan (sachet)	20 gr	0,192
Bahan minuman lainnya		0,025
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>		
Garam	gram	29,046
Kemiri	gram	0,550
Ketumbar/jinten	gram	0,870
Merica/lada	gram	0,380
Asam	gram	5,859
Terasi/petis	gram	0,272
Kecap	100 ml	0,040
Penyedap masakan/vetsin	gram	4,961
Sambal jadi	100 ml	0,011
Saus tomat	100 ml	0,013
Bumbu masakan jadi/kemasan	gram	2,519
Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb )	gram	21,257
<b>L. BAHAN MAKANAN LAINNYA</b>		
Mie instan	bungkus (+ 80gr)	0,467
Kerupuk	Ons	0,192
Bubur bayi kemasan	kotak kecil (+150gr)	0,012
Lainnya		0,008

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi
(1)	(2)	(3)
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>		
Roti tawar	potong	0,442
Roti manis, roti lainnya	potong	1,661
Kue kering, biskuit, semprong	ons	0,444
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dll)	buah	0,937
Makanan gorengan	potong	3,348
Bubur kacang hijau	porsi	0,135
Gado-gado, ketoprak, pecel	porsi	0,229
Nasi campur/rames	porsi	0,450
Nasi goreng	porsi	0,328
Nasi putih	porsi	0,137
Lontong/ketupat sayur	porsi	1,088
Soto, gule, sop, rawon, cincang	porsi	0,068
Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	porsi	0,068
Sate, tongseng	porsi/5 tusuk	0,333
Mie bakso, mie rebus, mie goreng	porsi	0,282
Mie instan	porsi	0,044
Makanan ringan anak-anak, kripik/krupuk	ons	0,789
Ikan matang	potong	0,113
Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dll)	potong	0,212
Daging olahan matang (nugget, sosis, daging asap, dll)	potong	0,702
Bubur ayam	porsi	0,020
Siomay/batagor	porsi/5 potong	0,086
Makanan jadi lainnya		0,194
Air kemasan	liter	0,087
Air kemasan gallon	galon	0,258
Air teh kemasan, minuman soda	+ 250ml (gelas kcl)	0,243
Sari buah kemasan	+ 200ml (gelas kcl)	0,171
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb )	gelas	0,781

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Satuan</b>	<b>Konsumsi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Es krim	mangkuk kecil	0,179
Es lainnya	porsi	0,210
Minuman keras	liter	0,002
<b>N. ROKOK DAN TEMBAKAU</b>		
Rokok kretek filter	batang	18,768
Rokok kretek tanpa filter	batang	1,251
Rokok putih	batang	1,668
Tembakau	ons	0,008
Rokok dan tembakau lainnya		0,018

**TABEL II**  
**RATA-RATA KONSUMSI MAKANAN PER KAPITA PER**  
**MINGGU PENDUDUK PERKOTAAN SUMATERA BARAT, 2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi
(1)	(2)	(3)
<b>A. PADI-PADIAN</b>		
Beras (lokal, kualitas unggul, impor)	kg	1,419
Beras ketan	kg	0,005
Jagung basah dengan kulit	kg	0,012
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	kg	0,001
Tepung terigu	kg	0,020
Padi-padian lainnya	kg	0,002
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>		
Ketela pohon/singkong	kg	0,024
Ketela rambat/ubi jalar	kg	0,033
Sagu (bukan dari ketela pohon)	kg	0,001
Talas/keladi	kg	0,007
Kentang	kg	0,132
Gaplek	kg	0,002
Umbi-umbian lainnya	kg	0,000
<b>C. IKAN/UDANG</b>		
Ekor kuning	kg	0,006
Tongkol, tuna, dencis, cakalang	kg	0,109
Tenggiri	kg	0,003
Selar	kg	0,011
Kembung	kg	0,035
Teri	kg	0,007
Bandeng	kg	0,000
Gabus	kg	0,002
Mujair	kg	0,007
Mas, nila	kg	0,085
Lele	kg	0,024
Kakap	kg	0,002
Baronang	kg	0,000

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Satuan</b>	<b>Konsumsi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Patin	kg	0,006
Bawal	kg	0,001
Gurame	kg	0,002
Ikan segar/basah lainnya	kg	0,026
Udang, lobster	kg	0,013
Cumi-cumi, sotong, gurita	kg	0,005
Ketam, kepiting, rajungan	kg	0,001
Kerang, siput, bekicot, remis	kg	0,000
Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	kg	0,001
Kembung diawetkan/peda	ons	0,010
Tenggiri diawetkan	ons	0,003
Tongkol, tuna, dencis, cakalang diawetkan	ons	0,014
Teri diawetkan	ons	0,134
Selar diawetkan	ons	0,009
Sepat diawetkan	ons	0,066
Bandeng diawetkan	ons	0,003
Gabus diawetkan	ons	0,011
Ikan dalam kaleng	ons	0,025
Ikan diawetkan lainnya	ons	0,029
Udang (ebi, rebon) diawetkan	ons	0,004
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	ons	0,001
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	ons	0,004
<b>D. DAGING</b>		
Daging sapi	kg	0,015
Daging kambing, domba/biri-biri	kg	0,000
Daging babi	kg	0,000
Daging ayam ras	kg	0,144
Daging ayam kampung	kg	0,010
Daging segar lainnya	kg	0,002
Daging diawetkan lainnya	kg	0,001
Tetelan	kg	0,001
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, dll)	kg	0,002

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Satuan</b>	<b>Konsumsi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>		
Telur ayam ras	butir	2,257
Telur ayam kampung	butir	0,081
Telur itik/manila	butir	0,072
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, telur angsa, dll)	butir	0,405
Susu cair pabrik	kotak kecil (+ 250ml)	0,084
Susu kental manis	kaleng (+ 397gr)	0,044
Susu bubuk	kg	0,022
Susu bubuk bayi	kg	0,009
Susu lainnya dan hasil lain dari susu		0,015
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>		
Bayam	kg	0,065
Kangkung	kg	0,068
Kol/kubis	kg	0,024
Sawi putih (petsai)	kg	0,017
Sawi hijau	kg	0,012
Buncis	kg	0,023
Kacang panjang	kg	0,016
Tomat sayur, tomat ceri	kg	0,059
Wortel	kg	0,041
Mentimun	kg	0,034
Daun ketela pohon/daun singkong	kg	0,034
Terong	kg	0,053
Tauge	kg	0,029
Labu, labu siam, labu parang	kg	0,023
Bahan sayur sop/capcay/kimlo (paket)	bungkus	0,007
Bahan sayur asam/lodeh	bungkus	0,001
Nangka muda	kg	0,012
Pepaya muda	kg	0,001
Jengkol	kg	0,064
Bawang merah	ons	0,791



<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Satuan</b>	<b>Konsumsi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Bawang putih	ons	0,210
Cabai merah	kg	0,132
Cabai hijau	kg	0,014
Cabai rawit	kg	0,009
Sayur-sayuran lainnya	kg	0,018
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>		
Kacang tanah tanpa kulit	kg	0,002
Kacang kedele	kg	0,000
Kacang lainnya	kg	0,002
Tahu	kg	0,145
Tempe	kg	0,064
Oncom	ons	0,000
Hasil lain dari kacang-kacangan	ons	0,001
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>		
Jeruk, jeruk bali	kg	0,150
Mangga	kg	0,008
Apel	kg	0,013
Rambutan	kg	0,001
Duku, langsung	kg	0,004
Durian	kg	0,005
Salak	kg	0,041
Pisang ambon	kg	0,044
Pisang lainnya	kg	0,084
Pepaya	kg	0,140
Semangka	kg	0,045
Tomat buah	kg	0,013
Buah-buahan lainnya	kg	0,039
<b>I. MINYAK DAN KELAPA</b>		
Minyak kelapa	liter	0,016
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	liter	0,264
Kelapa (tidak termasuk santan instan)	butir	0,212

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Satuan</b>	<b>Konsumsi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Minyak dan kelapa lainnya		0,023
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>		
Gula pasir	ons	1,115
Gula merah (gula air)	ons	0,023
Teh bubuk	ons	0,023
Teh celup (sachet)	2 gr	1,904
Kopi (bubuk, biji)	ons	0,144
Kopi instan (sachet)	20 gr	0,222
Bahan minuman lainnya		0,037
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>		
Garam	gram	24,411
Kemiri	gram	0,462
Ketumbar/jinten	gram	0,871
Merica/lada	gram	0,419
Asam	gram	7,350
Terasi/petis	gram	0,290
Kecap	100 ml	0,046
Penyedap masakan/vetsin	gram	3,693
Sambal jadi	100 ml	0,018
Saus tomat	100 ml	0,019
Bumbu masakan jadi/kemasan	gram	3,098
Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb )	gram	18,843
<b>L. BAHAN MAKANAN LAINNYA</b>		
Mie instan	bungkus (+ - 80gr)	0,519
Kerupuk	Ons	0,215
Bubur bayi kemasan	kotak kecil (+ -150gr)	0,011
Lainnya		0,012

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi
(1)	(2)	(3)
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>		
Roti tawar	potong	0,595
Roti manis, roti lainnya	potong	1,583
Kue kering, biskuit, semprong	ons	0,513
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dll)	buah	1,036
Makanan gorengan	potong	3,292
Bubur kacang hijau	porisi	0,153
Gado-gado, ketoprak, pecel	porisi	0,230
Nasi campur/rames	porisi	0,633
Nasi goreng	porisi	0,381
Nasi putih	porisi	0,190
Lontong/ketupat sayur	porisi	1,232
Soto, gule, sop, rawon, cincang	porisi	0,093
Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	porisi	0,100
Sate, tongseng	porisi/5 tusuk	0,324
Mie bakso, mie rebus, mie goreng	porisi	0,308
Mie instan	porisi	0,046
Makanan ringan anak-anak, kripik/krupuk	ons	0,708
Ikan matang	potong	0,174
Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dll)	potong	0,332
Daging olahan matang (nugget, sosis, daging asap, dll)	potong	0,716
Bubur ayam	porisi	0,033
Siomay/batagor	porisi/5 potong	0,108
Makanan jadi lainnya		0,206
Air kemasan	liter	0,146
Air kemasan gallon	gallon	0,348
Air teh kemasan, minuman soda	+ - 250ml (gelas kcl)	0,268
Sari buah kemasan	+ - 200ml (gelas kcl)	0,180
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb )	gelas	0,743

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Satuan</b>	<b>Konsumsi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Es krim	mangkuk kecil	0,204
Es lainnya	porsi	0,231
Minuman keras	liter	0,003
<b>N. ROKOK DAN TEMBAKAU</b>		
Rokok kretek filter	batang	16,282
Rokok kretek tanpa filter	batang	1,305
Rokok putih	batang	1,482
Tembakau	ons	0,002
Rokok dan tembakau lainnya		0,017

**TABEL III**  
**RATA-RATA KONSUMSI MAKANAN PERKAPITA PER**  
**MINGGU PENDUDUK PERDESAAN SUMATERA BARAT, 2021**

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi
(1)	(2)	(3)
<b>A. PADI-PADIAN</b>		
Beras (lokal, kualitas unggul, impor)	kg	1,774
Beras ketan	kg	0,008
Jagung basah dengan kulit	kg	0,013
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	kg	0,002
Tepung terigu	kg	0,017
Padi-padian lainnya	kg	0,001
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>		
Ketela pohon/singkong	kg	0,044
Ketela rambat/ubi jalar	kg	0,036
Sagu (bukan dari ketela pohon)	kg	0,013
Talas/keladi	kg	0,024
Kentang	kg	0,124
Gaplek	kg	0,001
Umbi-umbian lainnya	kg	0,000
<b>C. IKAN/UDANG</b>		
Ekor kuning	kg	0,008
Tongkol, tuna, dencis, cakalang	kg	0,104
Tenggiri	kg	0,003
Selar	kg	0,014
Kembung	kg	0,025
Teri	kg	0,005
Bandeng	kg	0,000
Gabus	kg	0,004
Mujair	kg	0,009
Mas, nila	kg	0,095
Lele	kg	0,018
Kakap	kg	0,001
Baronang	kg	0,001

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi
(1)	(2)	(3)
Patin	kg	0,007
Bawal	kg	0,000
Gurame	kg	0,001
Ikan segar/basah lainnya	kg	0,036
Udang	kg	0,008
Cumi-cumi, sotong, gurita	kg	0,002
Ketam, kepiting, rajungan	kg	0,001
Kerang, siput, bekicot, remis	kg	0,002
Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	kg	0,001
Kembung diawetkan/peda	ons	0,010
Tenggiri diawetkan	ons	0,007
Tongkol, tuna, dencis, cakalang diawetkan	ons	0,024
Teri diawetkan	ons	0,179
Selar diawetkan	ons	0,020
Sepat diawetkan	ons	0,053
Bandeng diawetkan	ons	0,003
Gabus diawetkan	ons	0,008
Ikan dalam kaleng	ons	0,025
Ikan diawetkan lainnya	ons	0,060
Udang (ebi, rebon) diawetkan	ons	0,008
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	ons	0,000
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	ons	0,003
<b>D. DAGING</b>		
Daging sapi	kg	0,005
Daging kambing, domba/biri-biri	kg	0,000
Daging babi	kg	0,001
Daging ayam ras	kg	0,107
Daging ayam kampung	kg	0,020
Daging segar lainnya	kg	0,001
Daging diawetkan lainnya	kg	0,000
Tetelan	kg	0,000
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, dll)	kg	0,002

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi
(1)	(2)	(3)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>		
Telur ayam ras	butir	1,844
Telur ayam kampung	butir	0,087
Telur itik/manila	butir	0,097
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, telur angsa, dll)	butir	0,383
Susu cair pabrik	kotak kecil (+/- 250ml)	0,017
Susu kental manis	kaleng (+/- 397gr)	0,044
Susu bubuk	kg	0,010
Susu bubuk bayi	kg	0,007
Susu lainnya dan hasil lain dari susu		0,015
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>		
Bayam	kg	0,048
Kangkung	kg	0,056
Kol/kubis	kg	0,038
Sawi putih (petsai)	kg	0,011
Sawi hijau	kg	0,008
Buncis	kg	0,019
Kacang panjang	kg	0,026
Tomat sayur, tomat ceri	kg	0,041
Wortel	kg	0,026
Mentimun	kg	0,041
Daun ketela pohon/daun singkong	kg	0,059
Terong	kg	0,069
Tauge	kg	0,017
Labu, labu siam, labu parang	kg	0,021
Bahan sayur sop/capcay/kimlo (paket)	bungkus	0,004
Bahan sayur asam/lodeh	bungkus	0,000
Nangka muda	kg	0,018
Pepaya muda	kg	0,004
Jengkol	kg	0,078
Bawang merah	ons	0,835



<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Satuan</b>	<b>Konsumsi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Bawang putih	ons	0,191
Cabai merah	kg	0,133
Cabai hijau	kg	0,011
Cabai rawit	kg	0,022
Sayur-sayuran lainnya	kg	0,019
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>		
Kacang tanah tanpa kulit	kg	0,002
Kacang kedele	kg	0,000
Kacang lainnya	kg	0,002
Tahu	kg	0,120
Tempe	kg	0,063
Oncom	ons	0,002
Hasil lain dari kacang-kacangan	ons	0,001
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>		
Jeruk, jeruk bali	kg	0,105
Mangga	kg	0,005
Apel	kg	0,008
Rambutan	kg	0,003
Duku, langsung	kg	0,004
Durian	kg	0,015
Salak	kg	0,057
Pisang ambon	kg	0,031
Pisang lainnya	kg	0,082
Pepaya	kg	0,084
Semangka	kg	0,039
Tomat buah	kg	0,017
Buah-buahan lainnya	kg	0,020
<b>I. MINYAK DAN KELAPA</b>		
Minyak kelapa	liter	0,018
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	liter	0,271
Kelapa (tidak termasuk santan instan)	butir	0,431

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Satuan</b>	<b>Konsumsi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Minyak dan kelapa lainnya		0,006
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>		
Gula pasir	ons	1,423
Gula merah (gula air)	ons	0,030
Teh bubuk	ons	0,037
Teh celup (sachet)	2 gr	1,940
Kopi (bubuk, biji)	ons	0,193
Kopi instan (sachet)	20 gr	0,164
Bahan minuman lainnya		0,014
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>		
Garam	gram	33,517
Kemiri	gram	0,635
Ketumbar/jinten	gram	0,868
Merica/lada	gram	0,344
Asam	gram	4,420
Terasi/petis	gram	0,255
Kecap	100 ml	0,033
Penyedap masakan/vetsin	gram	6,184
Sambal jadi	100 ml	0,004
Saus tomat	100 ml	0,007
Bumbu masakan jadi/kemasan	gram	1,962
Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb )	gram	23,586
<b>L. BAHAN MAKANAN LAINNYA</b>		
Mie instan	bungkus (+ 80gr)	0,417
Kerupuk	Ons	0,171
Bubur bayi kemasan	kotak kecil (+150gr)	0,013
Lainnya		0,005

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi
(1)	(2)	(3)
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>		
Roti tawar	potong	0,295
Roti manis, roti lainnya	potong	1,736
Kue kering, biskuit, semprong	ons	0,377
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dll)	buah	0,841
Makanan gorengan	potong	3,402
Bubur kacang hijau	porsi	0,118
Gado-gado, ketoprak, pecel	porsi	0,228
Nasi campur/rames	porsi	0,274
Nasi goreng	porsi	0,276
Nasi putih	porsi	0,086
Lontong/ketupat sayur	porsi	0,949
Soto, gule, sop, rawon, cincang	porsi	0,043
Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	porsi	0,038
Sate, tongseng	porsi/5 tusuk	0,341
Mie bakso, mie rebus, mie goreng	porsi	0,257
Mie instan	porsi	0,043
Makanan ringan anak-anak, kripik/krupuk	ons	0,867
Ikan matang	potong	0,054
Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dll)	potong	0,095
Daging olahan matang (nugget, sosis, daging asap, dll)	potong	0,688
Bubur ayam	porsi	0,007
Siomay/batagor	porsi/5 potong	0,066
Makanan jadi lainnya		0,182
Air kemasan	liter	0,030
Air kemasan gallon	gallon	0,172
Air teh kemasan, minuman soda	+ - 250ml (gelas kcl)	0,218
Sari buah kemasan	+ - 200ml (gelas kcl)	0,163
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb )	gelas	0,817

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Satuan</b>	<b>Konsumsi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Es krim	mangkuk kecil	0,155
Es lainnya	porsi	0,190
Minuman keras	liter	0,001
<b>N. ROKOK DAN TEMBAKAU</b>		
Rokok kretek filter	batang	21,166
Rokok kretek tanpa filter	batang	1,199
Rokok putih	batang	1,848
Tembakau	ons	0,014
Rokok dan tembakau lainnya		0,020

**TABEL IV**  
**KONSUMSI PER KAPITA PER MINGGU DI KABUPATEN/KOTA**  
**SUMATERA BARAT, 2021**

Kabupaten/Kota	Padi-Padian (kg)		
	Beras	Beras ketan	Jagung basah dengan kulit
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Kep. Mentawai	1,373	0,006	0,002
02. Kab. Pesisir Selatan	1,628	0,007	0,019
03. Kab. Solok	1,822	0,005	0,013
04. Kab. Sijunjung	1,738	0,027	0,012
05. Kab. Tanah Datar	1,552	0,004	0,004
06. Kab. Padang Pariaman	1,504	0,004	0,014
07. Kab. Agam	1,631	0,013	0,007
08. Kab. Lima Puluh kota	1,745	0,002	0,011
09. Kab. Pasaman	2,081	0,008	0,032
10. Kab. Solok Selatan	1,917	0,012	0,016
11. Kab. Dharmasraya	1,459	0,006	0,026
12. Kab. Pasaman Barat	1,972	0,004	0,007
71. Kota Padang	1,290	0,003	0,007
72. Kota Solok	1,415	0,008	0,011
73. Kota Sawah Lunto	1,555	0,002	0,027
74. Kota Padang Panjang	1,379	0,002	0,014
75. Kota Bukittinggi	1,261	0,004	0,035
76. Kota Payakumbuh	1,272	0,001	0,013
77. Kota Pariaman	1,256	0,003	0,008
<b>Sumatera Barat</b>	<b>1,600</b>	<b>0,006</b>	<b>0,013</b>

Kabupaten/Kota	Padi-Padian (kg)		
	Jagung Pipilan/ Beras Jagung/ Jagung Titi	Tepung Terigu	Padi- padian Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,000	0,031	0,001
02. Kab. Pesisir Selatan	0,003	0,017	0,000
03. Kab. Solok	0,001	0,019	0,000
04. Kab. Sijunjung	0,001	0,022	0,001
05. Kab. Tanah Datar	0,001	0,016	0,003
06. Kab. Padang Pariaman	0,000	0,015	0,002
07. Kab. Agam	0,001	0,016	0,002
08. Kab. Lima Puluh kota	0,002	0,007	0,000
09. Kab. Pasaman	0,003	0,011	0,002
10. Kab. Solok Selatan	0,005	0,025	0,000
11. Kab. Dharmasraya	0,006	0,042	0,001
12. Kab. Pasaman Barat	0,001	0,014	0,001
71. Kota Padang	0,000	0,021	0,002
72. Kota Solok	0,000	0,020	0,001
73. Kota Sawah Lunto	0,004	0,035	0,000
74. Kota Padang Panjang	0,001	0,022	0,001
75. Kota Bukittinggi	0,003	0,023	0,001
76. Kota Payakumbuh	0,003	0,017	0,000
77. Kota Pariaman	0,001	0,023	0,005
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,002</b>	<b>0,019</b>	<b>0,001</b>

Kabupaten/Kota	Umbi-umbian (kg)			
	Ketela Pohon/ Singkong	Ketela Rambat/ Ubi Jalar	Sagu	Talas/ Keladi
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,156	0,058	0,394	0,499
02. Kab. Pesisir Selatan	0,038	0,031	0,002	0,008
03. Kab. Solok	0,016	0,042	0,000	0,014
04. Kab. Sijunjung	0,076	0,042	0,000	0,002
05. Kab. Tanah Datar	0,022	0,035	0,001	0,009
06. Kab. Padang Pariaman	0,028	0,035	0,002	0,009
07. Kab. Agam	0,019	0,038	0,000	0,004
08. Kab. Lima Puluh kota	0,050	0,035	0,001	0,015
09. Kab. Pasaman	0,042	0,023	0,001	0,003
10. Kab. Solok Selatan	0,048	0,026	0,001	0,025
11. Kab. Dharmasraya	0,086	0,045	0,002	0,004
12. Kab. Pasaman Barat	0,030	0,033	0,000	0,004
71. Kota Padang	0,012	0,030	0,000	0,004
72. Kota Solok	0,018	0,020	0,000	0,002
73. Kota Sawah Lunto	0,059	0,054	0,000	0,003
74. Kota Padang Panjang	0,011	0,033	0,000	0,005
75. Kota Bukittinggi	0,019	0,052	0,000	0,001
76. Kota Payakumbuh	0,039	0,021	0,000	0,007
77. Kota Pariaman	0,027	0,038	0,002	0,005
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,034</b>	<b>0,035</b>	<b>0,007</b>	<b>0,015</b>



Kabupaten/Kota	Umbi-umbian (kg)		
	Kentang	Gaplek	Umbi-umbian Lainnya
(1)	(12)	(13)	(14)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,025	0,000	0,000
02. Kab. Pesisir Selatan	0,111	0,000	0,000
03. Kab. Solok	0,196	0,003	0,000
04. Kab. Sijunjung	0,133	0,000	0,000
05. Kab. Tanah Datar	0,121	0,000	0,000
06. Kab. Padang Pariaman	0,095	0,000	0,001
07. Kab. Agam	0,128	0,001	0,000
08. Kab. Lima Puluh kota	0,110	0,000	0,001
09. Kab. Pasaman	0,135	0,001	0,000
10. Kab. Solok Selatan	0,213	0,001	0,000
11. Kab. Dharmasraya	0,109	0,003	0,000
12. Kab. Pasaman Barat	0,096	0,006	0,000
71. Kota Padang	0,142	0,001	0,001
72. Kota Solok	0,132	0,000	0,000
73. Kota Sawah Lunto	0,154	0,000	0,000
74. Kota Padang Panjang	0,148	0,001	0,000
75. Kota Bukittinggi	0,153	0,001	0,000
76. Kota Payakumbuh	0,121	0,001	0,000
77. Kota Pariaman	0,092	0,001	0,000
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,128</b>	<b>0,001</b>	<b>0,000</b>

Kabupaten/Kota	Ikan/Udang/Cumi/Kerang (kg)			
	Ekor Kuning	Tongkol, tuna, dencis, cakalang	Tenggiri	Selar
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,039	0,221	0,007	0,036
02. Kab. Pesisir Selatan	0,012	0,143	0,003	0,035
03. Kab. Solok	0,002	0,089	0,000	0,006
04. Kab. Sijunjung	0,002	0,056	0,000	0,000
05. Kab. Tanah Datar	0,003	0,074	0,001	0,004
06. Kab. Padang Pariaman	0,029	0,134	0,003	0,049
07. Kab. Agam	0,004	0,120	0,002	0,000
08. Kab. Lima Puluh kota	0,000	0,061	0,002	0,001
09. Kab. Pasaman	0,003	0,077	0,001	0,001
10. Kab. Solok Selatan	0,003	0,109	0,001	0,000
11. Kab. Dharmasraya	0,002	0,072	0,000	0,002
12. Kab. Pasaman Barat	0,009	0,133	0,017	0,023
71. Kota Padang	0,005	0,113	0,002	0,008
72. Kota Solok	0,005	0,082	0,001	0,021
73. Kota Sawah Lunto	0,005	0,080	0,002	0,002
74. Kota Padang Panjang	0,002	0,120	0,001	0,005
75. Kota Bukittinggi	0,003	0,134	0,001	0,002
76. Kota Payakumbuh	0,003	0,066	0,001	0,016
77. Kota Pariaman	0,014	0,127	0,008	0,020
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,007</b>	<b>0,106</b>	<b>0,003</b>	<b>0,013</b>

<b>Ikan/Udang/Cumi/Kerang (kg)</b>				
<b>Kabupaten/Kota</b>	Kembung	Teri	Bandeng	Gabus
<b>(1)</b>	<b>(19)</b>	<b>(20)</b>	<b>(21)</b>	<b>(22)</b>
01. Kab. Kep. Mentawai	0,002	0,011	0,000	0,016
02. Kab. Pesisir Selatan	0,073	0,015	0,002	0,005
03. Kab. Solok	0,002	0,005	0,001	0,001
04. Kab. Sijunjung	0,001	0,002	0,000	0,001
05. Kab. Tanah Datar	0,004	0,000	0,000	0,000
06. Kab. Padang Pariaman	0,070	0,005	0,000	0,002
07. Kab. Agam	0,014	0,006	0,001	0,001
08. Kab. Lima Puluh kota	0,002	0,000	0,001	0,002
09. Kab. Pasaman	0,001	0,001	0,000	0,008
10. Kab. Solok Selatan	0,004	0,001	0,000	0,000
11. Kab. Dharmasraya	0,002	0,001	0,000	0,004
12. Kab. Pasaman Barat	0,062	0,005	0,001	0,009
71. Kota Padang	0,054	0,014	0,000	0,001
72. Kota Solok	0,004	0,000	0,000	0,000
73. Kota Sawah Lunto	0,005	0,002	0,000	0,000
74. Kota Padang Panjang	0,008	0,001	0,000	0,001
75. Kota Bukittinggi	0,007	0,001	0,000	0,000
76. Kota Payakumbuh	0,007	0,003	0,000	0,000
77. Kota Pariaman	0,074	0,006	0,000	0,005
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,030</b>	<b>0,006</b>	<b>0,000</b>	<b>0,003</b>

Kabupaten/Kota	Ikan/Udang/Cumi/Kerang (kg)			
	Mujair	Mas, Nila	Lele	Kakap
(1)	(23)	(24)	(25)	(26)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,009	0,006	0,023	0,019
02. Kab. Pesisir Selatan	0,001	0,031	0,012	0,002
03. Kab. Solok	0,011	0,084	0,011	0,000
04. Kab. Sijunjung	0,003	0,087	0,037	0,000
05. Kab. Tanah Datar	0,011	0,109	0,011	0,000
06. Kab. Padang Pariaman	0,004	0,072	0,015	0,002
07. Kab. Agam	0,018	0,133	0,021	0,000
08. Kab. Lima Puluh kota	0,002	0,148	0,021	0,000
09. Kab. Pasaman	0,039	0,178	0,016	0,000
10. Kab. Solok Selatan	0,008	0,094	0,018	0,000
11. Kab. Dharmasraya	0,003	0,087	0,045	0,000
12. Kab. Pasaman Barat	0,003	0,080	0,015	0,001
71. Kota Padang	0,003	0,057	0,026	0,003
72. Kota Solok	0,007	0,095	0,021	0,001
73. Kota Sawah Lunto	0,002	0,118	0,048	0,000
74. Kota Padang Panjang	0,010	0,074	0,026	0,000
75. Kota Bukittinggi	0,021	0,111	0,026	0,000
76. Kota Payakumbuh	0,002	0,145	0,024	0,001
77. Kota Pariaman	0,008	0,051	0,027	0,007
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,008</b>	<b>0,090</b>	<b>0,021</b>	<b>0,001</b>

Kabupaten/Kota	Ikan/Udang/Cumi/Kerang (kg)		
	Baronang	Patin	Bawal
(1)	(27)	(28)	(29)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,009	0,000	0,000
02. Kab. Pesisir Selatan	0,005	0,000	0,003
03. Kab. Solok	0,000	0,005	0,000
04. Kab. Sijunjung	0,000	0,027	0,001
05. Kab. Tanah Datar	0,000	0,010	0,000
06. Kab. Padang Pariaman	0,000	0,000	0,000
07. Kab. Agam	0,000	0,004	0,000
08. Kab. Lima Puluh kota	0,000	0,015	0,000
09. Kab. Pasaman	0,000	0,000	0,000
10. Kab. Solok Selatan	0,000	0,006	0,000
11. Kab. Dharmasraya	0,000	0,031	0,001
12. Kab. Pasaman Barat	0,000	0,001	0,001
71. Kota Padang	0,000	0,001	0,000
72. Kota Solok	0,000	0,008	0,001
73. Kota Sawah Lunto	0,000	0,021	0,000
74. Kota Padang Panjang	0,000	0,012	0,000
75. Kota Bukittinggi	0,000	0,008	0,000
76. Kota Payakumbuh	0,000	0,011	0,000
77. Kota Pariaman	0,000	0,002	0,001
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,001</b>	<b>0,007</b>	<b>0,001</b>

Kabupaten/Kota	Ikan/Udang/Cumi/Kerang (kg)			
	Gurame	Ikan segar/ basah lainnya	Udang, Lobster	Cumi- cumi, sotong, Gurita
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,004	0,357	0,024	0,006
02. Kab. Pesisir Selatan	0,000	0,075	0,004	0,008
03. Kab. Solok	0,001	0,014	0,001	0,000
04. Kab. Sijunjung	0,000	0,019	0,003	0,001
05. Kab. Tanah Datar	0,002	0,019	0,004	0,001
06. Kab. Padang Pariaman	0,001	0,015	0,013	0,004
07. Kab. Agam	0,001	0,024	0,013	0,004
08. Kab. Lima Puluh kota	0,006	0,012	0,004	0,001
09. Kab. Pasaman	0,001	0,007	0,003	0,001
10. Kab. Solok Selatan	0,002	0,011	0,004	0,000
11. Kab. Dharmasraya	0,002	0,024	0,009	0,001
12. Kab. Pasaman Barat	0,000	0,033	0,026	0,002
71. Kota Padang	0,001	0,030	0,015	0,006
72. Kota Solok	0,000	0,015	0,014	0,005
73. Kota Sawah Lunto	0,001	0,008	0,011	0,007
74. Kota Padang Panjang	0,000	0,008	0,018	0,006
75. Kota Bukittinggi	0,001	0,007	0,015	0,007
76. Kota Payakumbuh	0,003	0,004	0,008	0,003
77. Kota Pariaman	0,005	0,051	0,020	0,009
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,002</b>	<b>0,031</b>	<b>0,011</b>	<b>0,004</b>

Kabupaten/Kota	Ikan/Udang/Cumi/Kerang (kg)		
	Ketam, Kepiting, Rajungan	Kerang, Siput, Bekicot, Remis	Udang dan hewan lainnya yang segar
(1)	(34)	(35)	(36)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,007	0,021	0,010
02. Kab. Pesisir Selatan	0,000	0,002	0,001
03. Kab. Solok	0,000	0,000	0,001
04. Kab. Sijunjung	0,000	0,000	0,003
05. Kab. Tanah Datar	0,000	0,000	0,000
06. Kab. Padang Pariaman	0,001	0,000	0,001
07. Kab. Agam	0,000	0,003	0,003
08. Kab. Lima Puluh kota	0,000	0,002	0,000
09. Kab. Pasaman	0,001	0,000	0,001
10. Kab. Solok Selatan	0,000	0,001	0,000
11. Kab. Dharmasraya	0,000	0,000	0,001
12. Kab. Pasaman Barat	0,002	0,001	0,001
71. Kota Padang	0,001	0,000	0,001
72. Kota Solok	0,000	0,000	0,000
73. Kota Sawah Lunto	0,000	0,000	0,000
74. Kota Padang Panjang	0,000	0,000	0,001
75. Kota Bukittinggi	0,000	0,000	0,001
76. Kota Payakumbuh	0,000	0,000	0,001
77. Kota Pariaman	0,001	0,000	0,000
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,001</b>	<b>0,001</b>	<b>0,001</b>



Kabupaten/Kota	Ikan/Udang/Cumi/Kerang (ons)			
	Kembung diawet- kan	Tenggiri diawet- kan	Tongkol, tuna, dencis, cakalang diawet- kan	Teri dia-wet- kan
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,023	0,001	0,001	0,117
02. Kab. Pesisir Selatan	0,002	0,001	0,007	0,116
03. Kab. Solok	0,020	0,009	0,016	0,186
04. Kab. Sijunjung	0,008	0,002	0,005	0,229
05. Kab. Tanah Datar	0,001	0,006	0,019	0,167
06. Kab. Padang Pariaman	0,006	0,003	0,005	0,095
07. Kab. Agam	0,009	0,002	0,010	0,156
08. Kab. Lima Puluh kota	0,011	0,024	0,068	0,202
09. Kab. Pasaman	0,025	0,008	0,076	0,205
10. Kab. Solok Selatan	0,007	0,014	0,027	0,289
11. Kab. Dharmasraya	0,012	0,006	0,020	0,231
12. Kab. Pasaman Barat	0,029	0,004	0,029	0,204
71. Kota Padang	0,002	0,000	0,005	0,084
72. Kota Solok	0,002	0,001	0,004	0,152
73. Kota Sawah Lunto	0,008	0,006	0,012	0,179
74. Kota Padang Panjang	0,015	0,001	0,012	0,130
75. Kota Bukittinggi	0,006	0,002	0,012	0,134
76. Kota Payakumbuh	0,017	0,005	0,017	0,174
77. Kota Pariaman	0,002	0,001	0,004	0,082
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,010</b>	<b>0,005</b>	<b>0,019</b>	<b>0,157</b>

**Ikan/Udang/Cumi/Kerang (ons)**

Kabupaten/Kota	Selar diawet- kan	Sepat diawet- kan	Bandeng diawet- kan	Gabus diawet- kan
(1)	(41)	(42)	(43)	(44)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,003	0,003	0,000	0,001
02. Kab. Pesisir Selatan	0,024	0,008	0,000	0,002
03. Kab. Solok	0,018	0,088	0,007	0,005
04. Kab. Sijunjung	0,015	0,064	0,003	0,005
05. Kab. Tanah Datar	0,013	0,134	0,006	0,041
06. Kab. Padang Pariaman	0,022	0,021	0,001	0,002
07. Kab. Agam	0,022	0,080	0,004	0,005
08. Kab. Lima Puluh kota	0,009	0,119	0,002	0,020
09. Kab. Pasaman	0,012	0,017	0,005	0,015
10. Kab. Solok Selatan	0,022	0,075	0,011	0,009
11. Kab. Dharmasraya	0,011	0,036	0,006	0,003
12. Kab. Pasaman Barat	0,022	0,003	0,000	0,009
71. Kota Padang	0,005	0,062	0,001	0,009
72. Kota Solok	0,017	0,134	0,005	0,012
73. Kota Sawah Lunto	0,008	0,118	0,004	0,018
74. Kota Padang Panjang	0,008	0,087	0,002	0,012
75. Kota Bukittinggi	0,012	0,069	0,001	0,006
76. Kota Payakumbuh	0,020	0,076	0,000	0,008
77. Kota Pariaman	0,003	0,041	0,001	0,001
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,015</b>	<b>0,059</b>	<b>0,003</b>	<b>0,010</b>

Kabupaten/Kota	Ikan/Udang/Cumi/Kerang (ons)				
	Ikan dalam kaleng	Ikan diawetkan lainnya	Udang diawetkan	Cumi-cumi, sotong diawetkan	Udang, hewan air lainnya yang diawetkan
(1)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,026	0,083	0,000	0,000	0,000
02. Kab. Pesisir Selatan	0,002	0,046	0,000	0,000	0,001
03. Kab. Solok	0,006	0,070	0,011	0,000	0,001
04. Kab. Sijunjung	0,044	0,056	0,006	0,004	0,000
05. Kab. Tanah Datar	0,033	0,097	0,004	0,000	0,002
06. Kab. Padang Pariaman	0,002	0,019	0,005	0,000	0,000
07. Kab. Agam	0,023	0,045	0,008	0,000	0,022
08. Kab. Lima Puluh kota	0,086	0,061	0,014	0,002	0,005
09. Kab. Pasaman	0,025	0,056	0,035	0,000	0,005
10. Kab. Solok Selatan	0,028	0,020	0,003	0,000	0,001
11. Kab. Dharmasraya	0,062	0,046	0,001	0,001	0,002
12. Kab. Pasaman Barat	0,010	0,056	0,004	0,002	0,005
71. Kota Padang	0,009	0,025	0,001	0,000	0,000
72. Kota Solok	0,029	0,037	0,005	0,006	0,001
73. Kota Sawah Lunto	0,020	0,011	0,002	0,000	0,000
74. Kota Padang Panjang	0,090	0,011	0,002	0,005	0,000
75. Kota Bukittinggi	0,047	0,021	0,009	0,001	0,002
76. Kota Payakumbuh	0,053	0,020	0,001	0,002	0,004
77. Kota Pariaman	0,002	0,023	0,000	0,000	0,000
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,025</b>	<b>0,045</b>	<b>0,006</b>	<b>0,001</b>	<b>0,004</b>

Kabupaten/Kota	Daging (kg)			
	Daging sapi	Daging kambing, domba	Daging babi	Daging ayam ras
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,001	0,000	0,039	0,035
02. Kab. Pesisir Selatan	0,000	0,000	0,000	0,070
03. Kab. Solok	0,010	0,000	0,000	0,144
04. Kab. Sijunjung	0,005	0,000	0,000	0,096
05. Kab. Tanah Datar	0,014	0,000	0,000	0,160
06. Kab. Padang Pariaman	0,008	0,000	0,000	0,100
07. Kab. Agam	0,013	0,000	0,000	0,118
08. Kab. Lima Puluh kota	0,005	0,000	0,000	0,112
09. Kab. Pasaman	0,003	0,000	0,000	0,103
10. Kab. Solok Selatan	0,005	0,000	0,000	0,138
11. Kab. Dharmasraya	0,007	0,000	0,000	0,136
12. Kab. Pasaman Barat	0,002	0,000	0,000	0,101
71. Kota Padang	0,018	0,000	0,000	0,160
72. Kota Solok	0,022	0,000	0,000	0,160
73. Kota Sawah Lunto	0,031	0,000	0,000	0,206
74. Kota Padang Panjang	0,029	0,000	0,001	0,162
75. Kota Bukittinggi	0,030	0,000	0,000	0,205
76. Kota Payakumbuh	0,015	0,000	0,000	0,128
77. Kota Pariaman	0,009	0,000	0,000	0,141
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,010</b>	<b>0,000</b>	<b>0,001</b>	<b>0,125</b>

Kabupaten/Kota	Daging (kg)				
	Daging ayam kampung	Daging segar lainnya	Daging di awetkan	Tetelan, sandung lamur	Lainnya (hati, iga, dll)
(1)	(54)	(55)	(56)	(57)	(58)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,041	0,007	0,000	0,000	0,000
02. Kab. Pesisir Selatan	0,017	0,001	0,000	0,000	0,000
03. Kab. Solok	0,015	0,000	0,000	0,000	0,001
04. Kab. Sijunjung	0,018	0,008	0,000	0,000	0,002
05. Kab. Tanah Datar	0,012	0,001	0,000	0,002	0,003
06. Kab. Padang Pariaman	0,015	0,000	0,000	0,001	0,001
07. Kab. Agam	0,013	0,001	0,000	0,001	0,001
08. Kab. Lima Puluh kota	0,013	0,002	0,000	0,002	0,005
09. Kab. Pasaman	0,025	0,001	0,000	0,000	0,001
10. Kab. Solok Selatan	0,023	0,001	0,000	0,000	0,001
11. Kab. Dharmasraya	0,035	0,001	0,000	0,000	0,007
12. Kab. Pasaman Barat	0,017	0,000	0,000	0,001	0,000
71. Kota Padang	0,007	0,001	0,002	0,001	0,002
72. Kota Solok	0,003	0,000	0,000	0,001	0,001
73. Kota Sawah Lunto	0,019	0,000	0,000	0,001	0,003
74. Kota Padang Panjang	0,003	0,001	0,000	0,001	0,003
75. Kota Bukittinggi	0,003	0,003	0,001	0,001	0,008
76. Kota Payakumbuh	0,006	0,005	0,000	0,001	0,004
77. Kota Pariaman	0,005	0,002	0,000	0,002	0,001
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,015</b>	<b>0,001</b>	<b>0,000</b>	<b>0,001</b>	<b>0,002</b>

**Telur dan Susu (butir)**

Kabupaten/Kota	Telur ayam ras	Telur ayam kampung	Telur itik/ manila	Telur lainnya
(1)	(59)	(60)	(61)	(62)
01. Kab. Kep. Mentawai	1,490	0,104	0,000	0,000
02. Kab. Pesisir Selatan	1,428	0,087	0,046	0,293
03. Kab. Solok	1,677	0,084	0,220	0,326
04. Kab. Sijunjung	2,175	0,044	0,042	0,640
05. Kab. Tanah Datar	2,236	0,096	0,221	0,448
06. Kab. Padang Pariaman	2,086	0,091	0,053	0,308
07. Kab. Agam	2,203	0,147	0,085	0,145
08. Kab. Lima Puluh kota	2,065	0,033	0,090	1,016
09. Kab. Pasaman	1,647	0,129	0,093	0,162
10. Kab. Solok Selatan	1,637	0,062	0,198	0,614
11. Kab. Dharmasraya	2,322	0,068	0,023	0,344
12. Kab. Pasaman Barat	1,710	0,096	0,013	0,091
71. Kota Padang	2,412	0,066	0,048	0,401
72. Kota Solok	2,361	0,045	0,102	0,801
73. Kota Sawah Lunto	2,744	0,107	0,077	0,783
74. Kota Padang Panjang	2,530	0,049	0,143	0,420
75. Kota Bukittinggi	2,621	0,065	0,154	0,731
76. Kota Payakumbuh	2,171	0,070	0,108	0,628
77. Kota Pariaman	2,174	0,137	0,036	0,240
<b>Sumatera Barat</b>	<b>2,047</b>	<b>0,084</b>	<b>0,085</b>	<b>0,393</b>

Kabupaten/Kota	Telur dan Susu				
	Susu cair pabrik (kotak kecil)	Susu kental manis (kaleng)	Susu bubuk (kg)	Susu bubuk bayi (kg)	Susu lainnya dan hasil dari susu
(1)	(63)	(64)	(65)	(66)	(67)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,005	0,067	0,014	0,018	0,004
02. Kab. Pesisir Selatan	0,047	0,042	0,011	0,008	0,024
03. Kab. Solok	0,014	0,033	0,017	0,006	0,003
04. Kab. Sijunjung	0,051	0,070	0,020	0,006	0,007
05. Kab. Tanah Datar	0,034	0,043	0,011	0,005	0,013
06. Kab. Padang Pariaman	0,056	0,045	0,010	0,006	0,004
07. Kab. Agam	0,006	0,031	0,016	0,006	0,030
08. Kab. Lima Puluh kota	0,014	0,043	0,010	0,011	0,004
09. Kab. Pasaman	0,022	0,033	0,009	0,007	0,020
10. Kab. Solok Selatan	0,035	0,059	0,007	0,003	0,005
11. Kab. Dharmasraya	0,049	0,083	0,019	0,007	0,035
12. Kab. Pasaman Barat	0,007	0,029	0,010	0,004	0,006
71. Kota Padang	0,116	0,044	0,024	0,011	0,014
72. Kota Solok	0,054	0,039	0,030	0,007	0,004
73. Kota Sawah Lunto	0,061	0,054	0,027	0,010	0,002
74. Kota Padang Panjang	0,101	0,030	0,017	0,008	0,024
75. Kota Bukittinggi	0,118	0,031	0,034	0,009	0,048
76. Kota Payakumbuh	0,072	0,038	0,018	0,005	0,004
77. Kota Pariaman	0,130	0,064	0,019	0,008	0,029
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,050</b>	<b>0,044</b>	<b>0,016</b>	<b>0,008</b>	<b>0,015</b>



Kabupaten/Kota	Sayur-sayuran (kg)				
	Bayam	Kangkung	Kol/ kubis	Sawi putih (petsai)	Sawi hijau
(1)	(68)	(69)	(70)	(71)	(72)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,022	0,088	0,021	0,006	0,000
02. Kab. Pesisir Selatan	0,041	0,073	0,036	0,007	0,006
03. Kab. Solok	0,063	0,062	0,044	0,014	0,013
04. Kab. Sijunjung	0,031	0,031	0,036	0,012	0,008
05. Kab. Tanah Datar	0,048	0,047	0,026	0,015	0,013
06. Kab. Padang Pariaman	0,070	0,083	0,029	0,016	0,006
07. Kab. Agam	0,063	0,055	0,026	0,014	0,007
08. Kab. Lima Puluh kota	0,044	0,037	0,036	0,013	0,005
09. Kab. Pasaman	0,037	0,044	0,039	0,011	0,014
10. Kab. Solok Selatan	0,064	0,044	0,047	0,012	0,010
11. Kab. Dharmasraya	0,058	0,054	0,042	0,019	0,017
12. Kab. Pasaman Barat	0,048	0,064	0,036	0,006	0,009
71. Kota Padang	0,071	0,084	0,021	0,017	0,013
72. Kota Solok	0,068	0,063	0,018	0,015	0,010
73. Kota Sawah Lunto	0,054	0,056	0,031	0,022	0,013
74. Kota Padang Panjang	0,072	0,065	0,022	0,029	0,020
75. Kota Bukittinggi	0,060	0,054	0,020	0,018	0,012
76. Kota Payakumbuh	0,070	0,061	0,027	0,018	0,010
77. Kota Pariaman	0,084	0,066	0,025	0,024	0,011
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,056</b>	<b>0,062</b>	<b>0,031</b>	<b>0,014</b>	<b>0,010</b>

<b>Sayur-sayuran (kg)</b>					
<b>Kabupaten/Kota</b>	Buncis	Kacang panjang	Tomat sayur	Wortel	Mentimun
<b>(1)</b>	<b>(73)</b>	<b>(74)</b>	<b>(75)</b>	<b>(76)</b>	<b>(77)</b>
01. Kab. Kep. Mentawai	0,013	0,025	0,028	0,030	0,042
02. Kab. Pesisir Selatan	0,008	0,038	0,031	0,024	0,042
03. Kab. Solok	0,030	0,009	0,044	0,031	0,047
04. Kab. Sijunjung	0,021	0,019	0,053	0,046	0,043
05. Kab. Tanah Datar	0,029	0,006	0,065	0,035	0,023
06. Kab. Padang Pariaman	0,014	0,024	0,057	0,030	0,038
07. Kab. Agam	0,021	0,013	0,046	0,041	0,038
08. Kab. Lima Puluh kota	0,017	0,013	0,030	0,023	0,027
09. Kab. Pasaman	0,020	0,039	0,027	0,020	0,038
10. Kab. Solok Selatan	0,041	0,039	0,098	0,040	0,068
11. Kab. Dharmasraya	0,023	0,031	0,063	0,042	0,041
12. Kab. Pasaman Barat	0,016	0,035	0,014	0,020	0,053
71. Kota Padang	0,025	0,014	0,070	0,037	0,024
72. Kota Solok	0,021	0,015	0,098	0,048	0,064
73. Kota Sawah Lunto	0,026	0,016	0,073	0,058	0,037
74. Kota Padang Panjang	0,025	0,008	0,043	0,046	0,031
75. Kota Bukittinggi	0,025	0,008	0,056	0,048	0,037
76. Kota Payakumbuh	0,019	0,011	0,028	0,036	0,033
77. Kota Pariaman	0,015	0,020	0,075	0,046	0,032
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,021</b>	<b>0,021</b>	<b>0,050</b>	<b>0,033</b>	<b>0,037</b>

Kabupaten/Kota	Sayur-sayuran (kg)			
	Daun ketela pohon/daun singkong	Terong	Tauge	Labu, labu siam, labu parang
(1)	(78)	(79)	(80)	(81)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,099	0,050	0,005	0,005
02. Kab. Pesisir Selatan	0,042	0,057	0,018	0,015
03. Kab. Solok	0,056	0,067	0,023	0,018
04. Kab. Sijunjung	0,041	0,062	0,017	0,026
05. Kab. Tanah Datar	0,044	0,039	0,020	0,039
06. Kab. Padang Pariaman	0,052	0,056	0,019	0,016
07. Kab. Agam	0,041	0,062	0,021	0,021
08. Kab. Lima Puluh kota	0,052	0,064	0,017	0,016
09. Kab. Pasaman	0,099	0,095	0,012	0,022
10. Kab. Solok Selatan	0,049	0,102	0,020	0,028
11. Kab. Dharmasraya	0,063	0,079	0,020	0,020
12. Kab. Pasaman Barat	0,065	0,091	0,014	0,027
71. Kota Padang	0,024	0,042	0,042	0,023
72. Kota Solok	0,025	0,059	0,031	0,028
73. Kota Sawah Lunto	0,026	0,048	0,024	0,035
74. Kota Padang Panjang	0,022	0,044	0,030	0,031
75. Kota Bukittinggi	0,016	0,050	0,021	0,033
76. Kota Payakumbuh	0,029	0,042	0,026	0,022
77. Kota Pariaman	0,025	0,035	0,029	0,017
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,046</b>	<b>0,061</b>	<b>0,023</b>	<b>0,022</b>

Kabupaten/Kota	Sayur-sayuran			
	Bahan sayur sop/capcay (bungkus)	Bahan sayur asam/lodeh (bungkus)	Nangka muda (kg)	Pepaya muda (kg)
(1)	(82)	(83)	(84)	(85)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,001	0,000	0,005	0,006
02. Kab. Pesisir Selatan	0,006	0,000	0,015	0,004
03. Kab. Solok	0,001	0,000	0,006	0,003
04. Kab. Sijunjung	0,000	0,002	0,032	0,006
05. Kab. Tanah Datar	0,007	0,000	0,018	0,005
06. Kab. Padang Pariaman	0,008	0,000	0,025	0,000
07. Kab. Agam	0,006	0,000	0,013	0,003
08. Kab. Lima Puluh kota	0,000	0,000	0,046	0,002
09. Kab. Pasaman	0,001	0,001	0,021	0,002
10. Kab. Solok Selatan	0,005	0,000	0,016	0,001
11. Kab. Dharmasraya	0,007	0,001	0,016	0,010
12. Kab. Pasaman Barat	0,008	0,000	0,008	0,004
71. Kota Padang	0,008	0,001	0,005	0,001
72. Kota Solok	0,003	0,000	0,007	0,002
73. Kota Sawah Lunto	0,009	0,004	0,015	0,001
74. Kota Padang Panjang	0,031	0,001	0,003	0,001
75. Kota Bukittinggi	0,011	0,001	0,005	0,001
76. Kota Payakumbuh	0,005	0,002	0,012	0,000
77. Kota Pariaman	0,002	0,001	0,008	0,001
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,006</b>	<b>0,001</b>	<b>0,015</b>	<b>0,003</b>

<b>Sayur-sayuran</b>				
<b>Kabupaten/Kota</b>	Jengkol (kg)	Bawang merah (ons)	Bawang putih (ons)	Cabai merah (kg)
<b>(1)</b>	<b>(86)</b>	<b>(87)</b>	<b>(88)</b>	<b>(89)</b>
01. Kab. Kep. Mentawai	0,019	0,778	0,250	0,086
02. Kab. Pesisir Selatan	0,101	0,986	0,167	0,161
03. Kab. Solok	0,074	0,853	0,123	0,169
04. Kab. Sijunjung	0,113	0,966	0,194	0,112
05. Kab. Tanah Datar	0,066	0,856	0,166	0,137
06. Kab. Padang Pariaman	0,079	0,799	0,238	0,123
07. Kab. Agam	0,037	0,853	0,275	0,142
08. Kab. Lima Puluh kota	0,040	0,682	0,149	0,139
09. Kab. Pasaman	0,107	0,721	0,214	0,112
10. Kab. Solok Selatan	0,087	1,004	0,246	0,164
11. Kab. Dharmasraya	0,082	0,992	0,213	0,110
12. Kab. Pasaman Barat	0,091	0,727	0,163	0,094
71. Kota Padang	0,071	0,760	0,205	0,141
72. Kota Solok	0,081	0,799	0,195	0,125
73. Kota Sawah Lunto	0,076	0,791	0,248	0,132
74. Kota Padang Panjang	0,024	0,612	0,244	0,121
75. Kota Bukittinggi	0,018	0,630	0,245	0,117
76. Kota Payakumbuh	0,024	0,656	0,231	0,135
77. Kota Pariaman	0,040	0,736	0,249	0,116
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,071</b>	<b>0,814</b>	<b>0,201</b>	<b>0,133</b>

Kabupaten/Kota	Sayur-sayuran (kg)		
	Cabai hijau	Cabai rawit	Sayur-sayuran lainnya
(1)	(90)	(91)	(92)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,008	0,015	0,013
02. Kab. Pesisir Selatan	0,011	0,008	0,018
03. Kab. Solok	0,010	0,004	0,010
04. Kab. Sijunjung	0,011	0,037	0,026
05. Kab. Tanah Datar	0,009	0,007	0,018
06. Kab. Padang Pariaman	0,013	0,018	0,018
07. Kab. Agam	0,014	0,010	0,017
08. Kab. Lima Puluh kota	0,007	0,013	0,022
09. Kab. Pasaman	0,008	0,035	0,024
10. Kab. Solok Selatan	0,034	0,018	0,024
11. Kab. Dharmasraya	0,021	0,025	0,041
12. Kab. Pasaman Barat	0,003	0,055	0,014
71. Kota Padang	0,012	0,004	0,015
72. Kota Solok	0,019	0,005	0,006
73. Kota Sawah Lunto	0,024	0,012	0,016
74. Kota Padang Panjang	0,015	0,002	0,012
75. Kota Bukittinggi	0,017	0,006	0,017
76. Kota Payakumbuh	0,017	0,006	0,009
77. Kota Pariaman	0,010	0,011	0,030
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,012</b>	<b>0,016</b>	<b>0,018</b>

Kabupaten/Kota	Kacang-kacangan (kg)			
	Kacang tanah tanpa kulit	Kacang kedele	Kacang lainnya	Tahu
(1)	(93)	(94)	(95)	(96)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,002	0,000	0,001	0,056
02. Kab. Pesisir Selatan	0,002	0,000	0,001	0,087
03. Kab. Solok	0,001	0,000	0,006	0,156
04. Kab. Sijunjung	0,002	0,000	0,001	0,118
05. Kab. Tanah Datar	0,002	0,000	0,004	0,120
06. Kab. Padang Pariaman	0,001	0,000	0,002	0,166
07. Kab. Agam	0,003	0,000	0,002	0,145
08. Kab. Lima Puluh kota	0,002	0,000	0,001	0,088
09. Kab. Pasaman	0,003	0,000	0,006	0,107
10. Kab. Solok Selatan	0,002	0,001	0,002	0,201
11. Kab. Dharmasraya	0,005	0,001	0,001	0,142
12. Kab. Pasaman Barat	0,004	0,000	0,000	0,094
71. Kota Padang	0,002	0,000	0,003	0,173
72. Kota Solok	0,003	0,000	0,001	0,132
73. Kota Sawah Lunto	0,002	0,001	0,001	0,137
74. Kota Padang Panjang	0,004	0,000	0,002	0,137
75. Kota Bukittinggi	0,002	0,000	0,002	0,109
76. Kota Payakumbuh	0,002	0,000	0,001	0,108
77. Kota Pariaman	0,002	0,000	0,002	0,152
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,002</b>	<b>0,000</b>	<b>0,002</b>	<b>0,132</b>



Kabupaten/Kota	Kacang-kacangan		
	Tempe (kg)	Oncom (ons)	Hasil lain dari kacang- kacangan (ons)
(1)	(97)	(98)	(99)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,045	0,000	0,000
02. Kab. Pesisir Selatan	0,059	0,005	0,000
03. Kab. Solok	0,078	0,001	0,000
04. Kab. Sijunjung	0,064	0,000	0,000
05. Kab. Tanah Datar	0,061	0,002	0,001
06. Kab. Padang Pariaman	0,058	0,001	0,001
07. Kab. Agam	0,059	0,001	0,000
08. Kab. Lima Puluh kota	0,053	0,000	0,001
09. Kab. Pasaman	0,056	0,001	0,000
10. Kab. Solok Selatan	0,086	0,001	0,003
11. Kab. Dharmasraya	0,087	0,000	0,000
12. Kab. Pasaman Barat	0,068	0,001	0,000
71. Kota Padang	0,059	0,000	0,002
72. Kota Solok	0,069	0,001	0,000
73. Kota Sawah Lunto	0,104	0,005	0,000
74. Kota Padang Panjang	0,055	0,002	0,004
75. Kota Bukittinggi	0,054	0,000	0,003
76. Kota Payakumbuh	0,071	0,000	0,000
77. Kota Pariaman	0,054	0,000	0,001
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,063</b>	<b>0,001</b>	<b>0,001</b>

Kabupaten/Kota	Buah-Buahan (kg)			
	Jeruk	Mangga	Apel	Rambutan
(1)	(100)	(101)	(102)	(103)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,052	0,015	0,011	0,001
02. Kab. Pesisir Selatan	0,113	0,011	0,007	0,002
03. Kab. Solok	0,105	0,003	0,008	0,001
04. Kab. Sijunjung	0,115	0,006	0,008	0,003
05. Kab. Tanah Datar	0,159	0,005	0,013	0,003
06. Kab. Padang Pariaman	0,131	0,006	0,012	0,002
07. Kab. Agam	0,128	0,006	0,008	0,001
08. Kab. Lima Puluh kota	0,113	0,002	0,007	0,002
09. Kab. Pasaman	0,095	0,004	0,005	0,001
10. Kab. Solok Selatan	0,110	0,009	0,009	0,016
11. Kab. Dharmasraya	0,128	0,003	0,016	0,005
12. Kab. Pasaman Barat	0,075	0,004	0,010	0,003
71. Kota Padang	0,156	0,009	0,012	0,001
72. Kota Solok	0,155	0,011	0,010	0,002
73. Kota Sawah Lunto	0,165	0,012	0,014	0,000
74. Kota Padang Panjang	0,153	0,012	0,031	0,001
75. Kota Bukittinggi	0,200	0,009	0,026	0,000
76. Kota Payakumbuh	0,152	0,006	0,013	0,001
77. Kota Pariaman	0,170	0,006	0,015	0,001
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,127</b>	<b>0,006</b>	<b>0,011</b>	<b>0,002</b>

Kabupaten/Kota	Buah-Buahan (kg)			
	Duku, Langsat	Durian	Salak	Pisang Ambon
(1)	(104)	(105)	(106)	(107)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,000	0,000	0,006	0,034
02. Kab. Pesisir Selatan	0,001	0,004	0,025	0,023
03. Kab. Solok	0,004	0,001	0,063	0,010
04. Kab. Sijunjung	0,009	0,019	0,066	0,032
05. Kab. Tanah Datar	0,003	0,014	0,051	0,055
06. Kab. Padang Pariaman	0,013	0,022	0,035	0,022
07. Kab. Agam	0,001	0,013	0,052	0,043
08. Kab. Lima Puluh kota	0,004	0,009	0,059	0,040
09. Kab. Pasaman	0,001	0,000	0,069	0,013
10. Kab. Solok Selatan	0,002	0,060	0,066	0,045
11. Kab. Dharmasraya	0,003	0,000	0,063	0,052
12. Kab. Pasaman Barat	0,001	0,007	0,085	0,027
71. Kota Padang	0,000	0,007	0,022	0,037
72. Kota Solok	0,034	0,004	0,036	0,075
73. Kota Sawah Lunto	0,003	0,005	0,059	0,100
74. Kota Padang Panjang	0,001	0,001	0,054	0,047
75. Kota Bukittinggi	0,008	0,002	0,058	0,039
76. Kota Payakumbuh	0,006	0,002	0,043	0,120
77. Kota Pariaman	0,017	0,013	0,074	0,053
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,004</b>	<b>0,010</b>	<b>0,049</b>	<b>0,037</b>

Kabupaten/Kota	Buah-Buahan (kg)				
	Pisang lainnya	Pepaya	Semang- ka	Tomat buah	Buah- buahan lainnya
(1)	(108)	(109)	(110)	(111)	(112)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,419	0,050	0,019	0,004	0,003
02. Kab. Pesisir Selatan	0,066	0,083	0,056	0,033	0,013
03. Kab. Solok	0,081	0,092	0,020	0,072	0,021
04. Kab. Sijunjung	0,089	0,070	0,063	0,002	0,013
05. Kab. Tanah Datar	0,071	0,084	0,046	0,010	0,035
06. Kab. Padang Pariaman	0,085	0,090	0,036	0,031	0,028
07. Kab. Agam	0,064	0,097	0,025	0,007	0,036
08. Kab. Lima Puluh kota	0,111	0,157	0,034	0,002	0,023
09. Kab. Pasaman	0,063	0,074	0,035	0,008	0,013
10. Kab. Solok Selatan	0,055	0,064	0,069	0,035	0,023
11. Kab. Dharmasraya	0,080	0,111	0,054	0,001	0,026
12. Kab. Pasaman Barat	0,055	0,109	0,046	0,007	0,017
71. Kota Padang	0,089	0,168	0,043	0,005	0,046
72. Kota Solok	0,081	0,153	0,042	0,007	0,043
73. Kota Sawah Lunto	0,030	0,084	0,043	0,008	0,028
74. Kota Padang Panjang	0,059	0,118	0,038	0,018	0,051
75. Kota Bukittinggi	0,104	0,103	0,050	0,001	0,060
76. Kota Payakumbuh	0,053	0,160	0,046	0,008	0,056
77. Kota Pariaman	0,088	0,166	0,051	0,010	0,034
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,083</b>	<b>0,112</b>	<b>0,042</b>	<b>0,015</b>	<b>0,029</b>

Kabupaten/Kota	Minyak dan Kelapa			
	Minyak kelapa (liter)	Minyak goreng (liter)	Kelapa (butir)	Minyak dan kelapa lainnya
(1)	(113)	(114)	(115)	(116)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,064	0,180	0,520	0,001
02. Kab. Pesisir Selatan	0,024	0,254	0,484	0,000
03. Kab. Solok	0,025	0,307	0,279	0,011
04. Kab. Sijunjung	0,003	0,304	0,323	0,003
05. Kab. Tanah Datar	0,010	0,289	0,238	0,005
06. Kab. Padang Pariaman	0,017	0,252	0,469	0,009
07. Kab. Agam	0,022	0,277	0,332	0,019
08. Kab. Lima Puluh kota	0,009	0,289	0,311	0,004
09. Kab. Pasaman	0,004	0,239	0,646	0,003
10. Kab. Solok Selatan	0,024	0,335	0,321	0,008
11. Kab. Dharmasraya	0,000	0,319	0,168	0,031
12. Kab. Pasaman Barat	0,009	0,217	0,631	0,009
71. Kota Padang	0,029	0,254	0,097	0,037
72. Kota Solok	0,021	0,263	0,152	0,009
73. Kota Sawah Lunto	0,010	0,292	0,192	0,023
74. Kota Padang Panjang	0,000	0,283	0,103	0,010
75. Kota Bukittinggi	0,023	0,261	0,152	0,023
76. Kota Payakumbuh	0,006	0,257	0,182	0,006
77. Kota Pariaman	0,007	0,249	0,286	0,010
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,017</b>	<b>0,268</b>	<b>0,324</b>	<b>0,014</b>

Kabupaten/Kota	Bahan Minuman (ons)		
	Gula pasir	Gula merah (gula air)	Teh bubuk
(1)	(117)	(118)	(119)
01. Kab. Kep. Mentawai	2,123	0,050	0,034
02. Kab. Pesisir Selatan	1,436	0,007	0,024
03. Kab. Solok	1,669	0,014	0,014
04. Kab. Sijunjung	1,194	0,015	0,021
05. Kab. Tanah Datar	1,316	0,024	0,033
06. Kab. Padang Pariaman	1,258	0,032	0,073
07. Kab. Agam	1,489	0,019	0,057
08. Kab. Lima Puluh kota	1,197	0,049	0,025
09. Kab. Pasaman	1,501	0,039	0,007
10. Kab. Solok Selatan	1,632	0,019	0,016
11. Kab. Dharmasraya	1,333	0,039	0,059
12. Kab. Pasaman Barat	1,164	0,047	0,029
71. Kota Padang	1,011	0,016	0,018
72. Kota Solok	0,961	0,011	0,025
73. Kota Sawah Lunto	1,014	0,062	0,005
74. Kota Padang Panjang	0,747	0,020	0,011
75. Kota Bukittinggi	0,872	0,043	0,013
76. Kota Payakumbuh	0,858	0,033	0,024
77. Kota Pariaman	0,836	0,038	0,030
<b>Sumatera Barat</b>	<b>1,272</b>	<b>0,027</b>	<b>0,030</b>

Kabupaten/Kota	Bahan Minuman			
	Teh celup (sachet) (2 gr)	Kopi (bubuk, biji) (Ons)	Kopi instan (sachet) (20 gr)	Bahan minuman lainnya
(1)	(120)	(121)	(122)	(123)
01. Kab. Kep. Mentawai	5,445	0,205	0,131	0,000
02. Kab. Pesisir Selatan	1,577	0,173	0,112	0,002
03. Kab. Solok	1,869	0,240	0,088	0,025
04. Kab. Sijunjung	1,597	0,237	0,203	0,018
05. Kab. Tanah Datar	2,614	0,199	0,231	0,021
06. Kab. Padang Pariaman	2,091	0,094	0,193	0,020
07. Kab. Agam	2,567	0,248	0,132	0,025
08. Kab. Lima Puluh kota	2,114	0,149	0,248	0,016
09. Kab. Pasaman	1,461	0,248	0,072	0,003
10. Kab. Solok Selatan	2,373	0,178	0,160	0,002
11. Kab. Dharmasraya	1,435	0,174	0,485	0,018
12. Kab. Pasaman Barat	1,177	0,130	0,071	0,001
71. Kota Padang	1,660	0,115	0,226	0,053
72. Kota Solok	1,170	0,145	0,247	0,032
73. Kota Sawah Lunto	1,946	0,188	0,327	0,039
74. Kota Padang Panjang	2,332	0,166	0,257	0,069
75. Kota Bukittinggi	2,254	0,150	0,338	0,159
76. Kota Payakumbuh	1,822	0,139	0,330	0,019
77. Kota Pariaman	1,911	0,077	0,263	0,022
<b>Sumatera Barat</b>	<b>1,922</b>	<b>0,169</b>	<b>0,192</b>	<b>0,025</b>

Kabupaten/Kota	Bumbu-Bumbuan (gr)			
	Garam	Kemiri	Ketumbar/ jinten	Merica/ lada
(1)	(124)	(125)	(126)	(127)
01. Kab. Kep. Mentawai	28,604	0,416	1,106	0,376
02. Kab. Pesisir Selatan	43,931	0,748	1,232	0,375
03. Kab. Solok	29,673	0,196	0,537	0,174
04. Kab. Sijunjung	32,762	0,189	0,340	0,077
05. Kab. Tanah Datar	29,997	0,882	1,379	0,394
06. Kab. Padang Pariaman	30,823	0,212	0,936	0,608
07. Kab. Agam	29,957	0,479	0,789	0,243
08. Kab. Lima Puluh kota	32,279	0,373	0,129	0,264
09. Kab. Pasaman	28,767	0,337	0,125	0,033
10. Kab. Solok Selatan	36,219	0,720	1,623	0,574
11. Kab. Dharmasraya	28,175	2,408	2,838	0,626
12. Kab. Pasaman Barat	32,272	0,442	0,773	1,016
71. Kota Padang	19,881	0,494	0,794	0,210
72. Kota Solok	13,144	0,176	0,314	0,195
73. Kota Sawah Lunto	28,148	0,823	1,465	0,652
74. Kota Padang Panjang	18,379	0,434	0,422	0,178
75. Kota Bukittinggi	21,542	0,718	0,652	1,010
76. Kota Payakumbuh	19,399	0,143	0,152	0,052
77. Kota Pariaman	26,673	0,228	1,139	0,499
<b>Sumatera Barat</b>	<b>29,046</b>	<b>0,550</b>	<b>0,870</b>	<b>0,380</b>



Kabupaten/Kota	Bumbu-Bumbuan			
	Asam (gram)	Terasi/ petis (gram)	Kecap (100ml)	Penyedap masakan/ vetsin (gram)
(1)	(128)	(129)	(130)	(131)
01. Kab. Kep. Mentawai	10,013	0,319	0,030	10,557
02. Kab. Pesisir Selatan	5,445	0,254	0,013	5,856
03. Kab. Solok	1,451	0,096	0,010	2,952
04. Kab. Sijunjung	1,911	0,249	0,088	5,291
05. Kab. Tanah Datar	6,292	0,407	0,033	5,028
06. Kab. Padang Pariaman	3,979	0,146	0,031	3,727
07. Kab. Agam	6,969	0,541	0,061	3,755
08. Kab. Lima Puluh kota	4,000	0,356	0,016	12,856
09. Kab. Pasaman	2,415	0,066	0,042	3,099
10. Kab. Solok Selatan	3,844	0,099	0,042	5,573
11. Kab. Dharmasraya	1,676	0,853	0,082	8,062
12. Kab. Pasaman Barat	9,936	0,089	0,016	5,275
71. Kota Padang	10,300	0,233	0,045	3,252
72. Kota Solok	4,209	0,238	0,085	3,975
73. Kota Sawah Lunto	3,128	0,528	0,096	5,231
74. Kota Padang Panjang	3,070	0,186	0,053	2,877
75. Kota Bukittinggi	5,063	0,246	0,048	2,157
76. Kota Payakumbuh	3,490	0,068	0,049	2,472
77. Kota Pariaman	9,672	0,280	0,053	2,436
<b>Sumatera Barat</b>	<b>5,859</b>	<b>0,272</b>	<b>0,040</b>	<b>4,961</b>

Kabupaten/Kota	Bumbu-Bumbuan			
	Sambal Jadi (100ml)	Saus Tomat (100ml)	Bumbu masak jadi/ kemasan (gram)	Bumbu dapur lainnya (gram)
(1)	(132)	(133)	(134)	(135)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,009	0,007	4,452	25,130
02. Kab. Pesisir Selatan	0,007	0,006	1,865	22,616
03. Kab. Solok	0,000	0,003	1,503	13,359
04. Kab. Sijunjung	0,001	0,007	1,361	15,348
05. Kab. Tanah Datar	0,003	0,003	5,578	14,488
06. Kab. Padang Pariaman	0,008	0,006	1,841	24,498
07. Kab. Agam	0,010	0,018	4,765	22,962
08. Kab. Lima Puluh kota	0,003	0,005	2,010	26,838
09. Kab. Pasaman	0,001	0,007	1,963	34,536
10. Kab. Solok Selatan	0,004	0,005	2,130	4,246
11. Kab. Dharmasraya	0,006	0,033	2,767	15,386
12. Kab. Pasaman Barat	0,002	0,006	0,283	35,714
71. Kota Padang	0,029	0,026	1,593	16,345
72. Kota Solok	0,009	0,015	0,946	5,661
73. Kota Sawah Lunto	0,014	0,018	2,005	19,381
74. Kota Padang Panjang	0,026	0,016	4,938	14,175
75. Kota Bukittinggi	0,024	0,028	12,330	30,944
76. Kota Payakumbuh	0,032	0,008	2,029	20,307
77. Kota Pariaman	0,020	0,017	1,991	29,387
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,011</b>	<b>0,013</b>	<b>2,519</b>	<b>21,257</b>

### Bahan Makanan Lainnya

Kabupaten/Kota	Mie instan (bungkus)	Kerupuk (kg)	Bubur bayi instan (kotak kecil)	Lainnya
(1)	(136)	(137)	(138)	(139)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,536	0,047	0,017	0,000
02. Kab. Pesisir Selatan	0,409	0,081	0,009	0,013
03. Kab. Solok	0,320	0,271	0,014	0,007
04. Kab. Sijunjung	0,428	0,191	0,007	0,006
05. Kab. Tanah Datar	0,439	0,185	0,008	0,003
06. Kab. Padang Pariaman	0,473	0,110	0,013	0,004
07. Kab. Agam	0,508	0,306	0,009	0,008
08. Kab. Lima Puluh kota	0,402	0,220	0,010	0,003
09. Kab. Pasaman	0,415	0,124	0,028	0,008
10. Kab. Solok Selatan	0,463	0,142	0,010	0,003
11. Kab. Dharmasraya	0,502	0,324	0,015	0,008
12. Kab. Pasaman Barat	0,356	0,104	0,011	0,006
71. Kota Padang	0,584	0,191	0,016	0,013
72. Kota Solok	0,504	0,299	0,004	0,002
73. Kota Sawah Lunto	0,563	0,271	0,006	0,004
74. Kota Padang Panjang	0,532	0,197	0,004	0,007
75. Kota Bukittinggi	0,557	0,317	0,010	0,022
76. Kota Payakumbuh	0,550	0,295	0,019	0,002
77. Kota Pariaman	0,532	0,169	0,008	0,040
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,467</b>	<b>0,192</b>	<b>0,012</b>	<b>0,008</b>

<b>Makanan dan Minuman Jadi</b>				
<b>Kabupaten/Kota</b>	Roti tawar (potong)	Roti manis/ lainnya (potong)	Kue kering/ biskuit (ons)	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dll)
<b>(1)</b>	<b>(140)</b>	<b>(141)</b>	<b>(142)</b>	<b>(143)</b>
01. Kab. Kep. Mentawai	0,235	0,970	0,498	0,392
02. Kab. Pesisir Selatan	0,258	1,869	0,419	1,192
03. Kab. Solok	0,366	1,247	0,218	0,533
04. Kab. Sijunjung	0,303	1,786	0,269	0,711
05. Kab. Tanah Datar	0,250	1,779	0,656	1,168
06. Kab. Padang Pariaman	0,417	1,406	0,353	0,583
07. Kab. Agam	0,490	1,434	0,554	0,542
08. Kab. Lima Puluh kota	0,226	2,429	0,555	1,683
09. Kab. Pasaman	0,191	2,323	0,269	0,596
10. Kab. Solok Selatan	0,548	1,547	0,175	0,370
11. Kab. Dharmasraya	0,217	1,527	0,403	0,839
12. Kab. Pasaman Barat	0,238	1,969	0,263	0,973
71. Kota Padang	0,716	1,385	0,593	1,089
72. Kota Solok	0,729	1,641	0,602	1,156
73. Kota Sawah Lunto	0,491	1,255	0,464	0,980
74. Kota Padang Panjang	0,814	1,236	0,474	1,080
75. Kota Bukittinggi	1,521	1,864	0,759	1,325
76. Kota Payakumbuh	0,751	1,535	0,333	1,397
77. Kota Pariaman	0,590	1,729	0,515	1,263
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,442</b>	<b>1,661</b>	<b>0,444</b>	<b>0,937</b>

### Makanan dan Minuman Jadi

Kabupaten/Kota	Makanan gorengan (potong)	Bubur kacang hijau	Gado-gado/ ketoprak/ pecel	Nasi campur/ rames
(1)	(144)	(145)	(146)	(147)
01. Kab. Kep. Mentawai	1,511	0,050	0,049	0,018
02. Kab. Pesisir Selatan	3,042	0,139	0,619	0,229
03. Kab. Solok	3,874	0,112	0,118	0,186
04. Kab. Sijunjung	3,584	0,073	0,136	0,278
05. Kab. Tanah Datar	3,728	0,125	0,147	0,383
06. Kab. Padang Pariaman	3,568	0,187	0,166	0,623
07. Kab. Agam	2,760	0,105	0,104	0,119
08. Kab. Lima Puluh kota	3,886	0,170	0,127	0,508
09. Kab. Pasaman	3,693	0,112	0,226	0,290
10. Kab. Solok Selatan	3,986	0,069	0,199	0,366
11. Kab. Dharmasraya	2,979	0,069	0,215	0,286
12. Kab. Pasaman Barat	3,462	0,082	0,278	0,206
71. Kota Padang	2,961	0,162	0,283	0,922
72. Kota Solok	3,781	0,177	0,109	0,428
73. Kota Sawah Lunto	3,630	0,096	0,170	0,400
74. Kota Padang Panjang	2,819	0,145	0,163	0,367
75. Kota Bukittinggi	3,759	0,177	0,196	1,032
76. Kota Payakumbuh	3,757	0,218	0,205	0,888
77. Kota Pariaman	3,331	0,467	0,401	0,529
<b>Sumatera Barat</b>	<b>3,348</b>	<b>0,135</b>	<b>0,229</b>	<b>0,450</b>

<b>Makanan dan Minuman Jadi</b>				
<b>Kabupaten/Kota</b>	Nasi goreng	Nasi putih	Lontong/ ketupat sayur	Soto/ gule/ sop/ rawon
<b>(1)</b>	<b>(148)</b>	<b>(149)</b>	<b>(150)</b>	<b>(151)</b>
01. Kab. Kep. Mentawai	0,131	0,118	0,339	0,010
02. Kab. Pesisir Selatan	0,315	0,030	1,176	0,031
03. Kab. Solok	0,129	0,061	1,053	0,011
04. Kab. Sijunjung	0,471	0,096	0,542	0,055
05. Kab. Tanah Datar	0,300	0,263	1,079	0,061
06. Kab. Padang Pariaman	0,268	0,115	2,001	0,052
07. Kab. Agam	0,357	0,265	0,972	0,073
08. Kab. Lima Puluh kota	0,419	0,019	0,771	0,067
09. Kab. Pasaman	0,183	0,035	0,796	0,048
10. Kab. Solok Selatan	0,212	0,012	0,581	0,038
11. Kab. Dharmasraya	0,332	0,304	0,510	0,057
12. Kab. Pasaman Barat	0,303	0,069	0,898	0,087
71. Kota Padang	0,390	0,229	1,400	0,091
72. Kota Solok	0,431	0,015	1,228	0,064
73. Kota Sawah Lunto	0,255	0,066	0,809	0,059
74. Kota Padang Panjang	0,224	0,113	0,950	0,111
75. Kota Bukittinggi	0,355	0,100	1,102	0,210
76. Kota Payakumbuh	0,633	0,046	1,042	0,146
77. Kota Pariaman	0,503	0,390	2,277	0,125
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,328</b>	<b>0,137</b>	<b>1,088</b>	<b>0,068</b>

**Makanan dan Minuman Jadi**

Kabupaten/Kota	Sayur matang	Sate/ ongseng (porsi/5 tusuk)	Mie bakso/ rebus/ goreng (porsi)	Mie instan (porsi)
<b>(1)</b>	<b>(152)</b>	<b>(153)</b>	<b>(154)</b>	<b>(155)</b>
01. Kab. Kep. Mentawai	0,003	0,110	0,090	0,054
02. Kab. Pesisir Selatan	0,039	0,351	0,178	0,020
03. Kab. Solok	0,008	0,241	0,205	0,038
04. Kab. Sijunjung	0,005	0,246	0,434	0,077
05. Kab. Tanah Datar	0,096	0,327	0,232	0,030
06. Kab. Padang Pariaman	0,061	0,260	0,256	0,063
07. Kab. Agam	0,067	0,278	0,253	0,045
08. Kab. Lima Puluh kota	0,107	0,345	0,299	0,061
09. Kab. Pasaman	0,039	0,481	0,250	0,045
10. Kab. Solok Selatan	0,025	0,455	0,267	0,023
11. Kab. Dharmasraya	0,070	0,349	0,442	0,020
12. Kab. Pasaman Barat	0,039	0,441	0,250	0,034
71. Kota Padang	0,133	0,385	0,321	0,049
72. Kota Solok	0,036	0,221	0,304	0,064
73. Kota Sawah Lunto	0,072	0,224	0,354	0,036
74. Kota Padang Panjang	0,047	0,247	0,303	0,114
75. Kota Bukittinggi	0,079	0,241	0,413	0,049
76. Kota Payakumbuh	0,112	0,249	0,378	0,048
77. Kota Pariaman	0,054	0,306	0,322	0,053
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,068</b>	<b>0,333</b>	<b>0,282</b>	<b>0,044</b>

Kabupaten/Kota	Makanan dan Minuman Jadi			
	Makanan ringan anak-anak (ons)	Ikan matang (potong)	Ayam/daging matang (potong)	Daging olahan matang (potong)
(1)	(156)	(157)	(158)	(159)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,583	0,080	0,094	0,042
02. Kab. Pesisir Selatan	0,796	0,048	0,077	0,977
03. Kab. Solok	0,940	0,015	0,053	0,618
04. Kab. Sijunjung	0,730	0,067	0,150	0,825
05. Kab. Tanah Datar	0,917	0,124	0,207	0,994
06. Kab. Padang Pariaman	0,814	0,118	0,117	0,616
07. Kab. Agam	0,695	0,119	0,223	0,362
08. Kab. Lima Puluh kota	0,950	0,055	0,098	1,167
09. Kab. Pasaman	0,896	0,078	0,077	0,332
10. Kab. Solok Selatan	0,744	0,009	0,055	0,340
11. Kab. Dharmasraya	0,808	0,057	0,322	1,202
12. Kab. Pasaman Barat	0,775	0,036	0,052	0,317
71. Kota Padang	0,659	0,270	0,473	0,629
72. Kota Solok	1,074	0,067	0,178	1,138
73. Kota Sawah Lunto	0,668	0,043	0,159	0,873
74. Kota Padang Panjang	0,577	0,096	0,272	0,662
75. Kota Bukittinggi	0,989	0,143	0,617	1,092
76. Kota Payakumbuh	0,581	0,195	0,372	1,192
77. Kota Pariaman	0,896	0,292	0,327	0,503
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,789</b>	<b>0,113</b>	<b>0,212</b>	<b>0,702</b>



**Makanan dan Minuman Jadi**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Bubur ayam (porsi)</b>	<b>Siomay/ batagor (porsi)</b>	<b>Makanan jadi lainnya</b>
<b>(1)</b>	<b>(160)</b>	<b>(161)</b>	<b>(162)</b>
01. Kab. Kep. Mentawai	0,000	0,001	0,022
02. Kab. Pesisir Selatan	0,003	0,064	0,099
03. Kab. Solok	0,010	0,032	0,078
04. Kab. Sijunjung	0,005	0,073	0,192
05. Kab. Tanah Datar	0,011	0,057	0,510
06. Kab. Padang Pariaman	0,014	0,165	0,111
07. Kab. Agam	0,022	0,104	0,197
08. Kab. Lima Puluh kota	0,015	0,038	0,270
09. Kab. Pasaman	0,003	0,090	0,261
10. Kab. Solok Selatan	0,004	0,054	0,108
11. Kab. Dharmasraya	0,006	0,139	0,228
12. Kab. Pasaman Barat	0,004	0,035	0,031
71. Kota Padang	0,042	0,100	0,223
72. Kota Solok	0,052	0,125	0,282
73. Kota Sawah Lunto	0,059	0,102	0,223
74. Kota Padang Panjang	0,039	0,165	0,135
75. Kota Bukittinggi	0,076	0,150	0,393
76. Kota Payakumbuh	0,027	0,051	0,226
77. Kota Pariaman	0,073	0,309	0,153
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,020</b>	<b>0,086</b>	<b>0,194</b>

### Makanan dan Minuman Jadi

Kabupaten/Kota	Air kemasan (liter)	Air kemasan galon (galon)	Air teh kemasan (250 ml)	Sari buah kemasan (200 ml)
(1)	(163)	(164)	(165)	(166)
01. Kab. Kep. Mentawai	0,020	0,114	0,119	0,122
02. Kab. Pesisir Selatan	0,057	0,301	0,238	0,247
03. Kab. Solok	0,027	0,156	0,096	0,108
04. Kab. Sijunjung	0,088	0,232	0,341	0,257
05. Kab. Tanah Datar	0,064	0,154	0,157	0,115
06. Kab. Padang Pariaman	0,083	0,194	0,265	0,083
07. Kab. Agam	0,029	0,189	0,163	0,087
08. Kab. Lima Puluh kota	0,009	0,172	0,492	0,106
09. Kab. Pasaman	0,014	0,152	0,214	0,326
10. Kab. Solok Selatan	0,038	0,104	0,065	0,096
11. Kab. Dharmasraya	0,047	0,216	0,402	0,118
12. Kab. Pasaman Barat	0,027	0,155	0,150	0,160
71. Kota Padang	0,254	0,508	0,264	0,235
72. Kota Solok	0,023	0,386	0,209	0,135
73. Kota Sawah Lunto	0,050	0,415	0,401	0,196
74. Kota Padang Panjang	0,108	0,328	0,190	0,166
75. Kota Bukittinggi	0,159	0,395	0,308	0,232
76. Kota Payakumbuh	0,097	0,237	0,278	0,298
77. Kota Pariaman	0,220	0,315	0,352	0,125
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,087</b>	<b>0,258</b>	<b>0,243</b>	<b>0,171</b>

<b>Makanan dan Minuman Jadi</b>				
<b>Kabupaten/Kota</b>	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb) (gelas)	Es krim (mangkuk Kecil)	Es lainnya (porsi)	Minuman keras (liter)
<b>(1)</b>	<b>(167)</b>	<b>(168)</b>	<b>(169)</b>	<b>(170)</b>
01. Kab. Kep. Mentawai	0,565	0,032	0,264	0,001
02. Kab. Pesisir Selatan	0,390	0,162	0,315	0,006
03. Kab. Solok	0,428	0,151	0,151	0,001
04. Kab. Sijunjung	0,468	0,212	0,125	0,000
05. Kab. Tanah Datar	0,884	0,205	0,089	0,000
06. Kab. Padang Pariaman	1,205	0,136	0,345	0,001
07. Kab. Agam	0,594	0,131	0,080	0,001
08. Kab. Lima Puluh kota	1,377	0,141	0,224	0,003
09. Kab. Pasaman	1,194	0,129	0,093	0,000
10. Kab. Solok Selatan	0,312	0,147	0,193	0,007
11. Kab. Dharmasraya	0,469	0,186	0,352	0,000
12. Kab. Pasaman Barat	1,199	0,116	0,224	0,000
71. Kota Padang	0,679	0,249	0,260	0,003
72. Kota Solok	0,528	0,289	0,158	0,004
73. Kota Sawah Lunto	0,401	0,260	0,112	0,000
74. Kota Padang Panjang	0,472	0,356	0,088	0,000
75. Kota Bukittinggi	0,899	0,277	0,155	0,000
76. Kota Payakumbuh	1,077	0,223	0,215	0,000
77. Kota Pariaman	0,973	0,272	0,207	0,002
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0,781</b>	<b>0,179</b>	<b>0,210</b>	<b>0,002</b>

## Rokok dan Tembakau

Kabupaten/Kota	Rokok kretek filter (batang)	Rokok kretek tanpa filter (batang)	Rokok putih (batang)	Tembakau (ons)	Rokok dan tembakau lainnya
(1)	(219)	(220)	(221)	(222)	(223)
01. Kab. Kep. Mentawai	22,264	2,533	4,060	0,015	0,000
02. Kab. Pesisir Selatan	20,308	1,688	0,174	0,004	0,001
03. Kab. Solok	25,453	0,922	1,279	0,006	0,004
04. Kab. Sijunjung	22,260	0,928	1,500	0,013	0,006
05. Kab. Tanah Datar	17,399	1,455	3,661	0,005	0,002
06. Kab. Padang Pariaman	17,016	1,636	0,702	0,003	0,009
07. Kab. Agam	17,404	1,599	1,735	0,031	0,051
08. Kab. Lima Puluh kota	22,354	1,109	2,224	0,013	0,009
09. Kab. Pasaman	20,624	0,880	1,584	0,029	0,050
10. Kab. Solok Selatan	25,987	0,361	2,566	0,001	0,000
11. Kab. Dharmasraya	24,691	1,121	0,628	0,004	0,017
12. Kab. Pasaman Barat	19,028	1,665	3,960	0,009	0,005
71. Kota Padang	13,522	0,651	0,782	0,000	0,040
72. Kota Solok	17,817	1,219	0,789	0,003	0,000
73. Kota Sawah Lunto	14,390	1,576	1,685	0,017	0,007
74. Kota Padang Panjang	14,761	1,018	1,589	0,000	0,038
75. Kota Bukittinggi	12,088	3,069	1,688	0,000	0,007
76. Kota Payakumbuh	15,709	1,557	3,496	0,001	0,000
77. Kota Pariaman	14,181	0,391	0,284	0,000	0,008
<b>Sumatera Barat</b>	<b>18,768</b>	<b>1,251</b>	<b>1,668</b>	<b>0,008</b>	<b>0,018</b>

**TABEL V**  
**KONSUMSI KALORI PER KAPITA PER HARI PENDUDUK**  
**SUMATERA BARAT, 2021 (KKAL)**

Rincian Komoditas	Nilai Kalori
(1)	(2)
<b>A. PADI-PADIAN</b>	<b>842,001</b>
Beras (lokal, kualitas unggul, impor)	827,773
Beras ketan	3,275
Jagung basah dengan kulit	0,657
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	0,717
Tepung terigu	8,916
Padi-padian lainnya	0,662
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>	<b>29,014</b>
Ketela pohon/singkong	6,421
Ketela rambat/ubi jalar	6,206
Sagu (bukan dari ketela pohon)	3,566
Talas/keladi	2,513
Kentang	9,514
Gaplek	0,668
Umbi-umbian lainnya	0,126
<b>C. IKAN/UDANG</b>	<b>49,963</b>
Ekor kuning	0,883
Tongkol, tuna, dencis, cakalang	13,704
Tenggiri	0,408
Selar	0,870
Kembung	3,505
Teri	0,619
Bandeng	0,064
Gabus	0,191
Mujair	0,810
Mas, nila	8,863
Lele	1,432
Kakap	0,146
Baronang	0,108

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Nilai Kalori</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Patin	0,447
Bawal	0,069
Gurame	0,159
Ikan segar/basah lainnya	3,994
Udang	0,931
Cumi-cumi, sotong, gurita	0,376
Ketam, kepiting, rajungan	0,070
Kerang, siput, bekicot, remis	0,168
Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	0,093
Kembung diawetkan/peda	0,200
Tenggiri diawetkan	0,096
Tongkol, tuna, dencis, cakalang diawetkan	0,380
Teri diawetkan	5,164
Selar diawetkan	0,307
Sepat diawetkan	1,840
Bandeng diawetkan	0,123
Gabus diawetkan	0,325
Ikan dalam kaleng	1,204
Ikan diawetkan lainnya	1,968
Udang (ebi, rebon) diawetkan	0,231
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,029
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,184
<b>D. DAGING</b>	<b>64,962</b>
Daging sapi	2,975
Daging kambing, domba/biri-biri	0,008
Daging babi	0,416
Daging ayam ras	54,114
Daging ayam kampung	6,406
Daging segar lainnya	0,401
Daging diawetkan lainnya	0,187
Tetelan	0,119
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, dll)	0,334

Rincian Komoditas	Nilai Kalori
(1)	(2)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>	<b>53,557</b>
Telur ayam ras	24,047
Telur ayam kampung	0,829
Telur itik/manila	1,517
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, telur angsa, dll)	3,609
Susu cair pabrik	0,868
Susu kental manis	8,329
Susu bubuk	11,535
Susu bubuk bayi	1,809
Susu lainnya dan hasil lain dari susu	1,015
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>	<b>45,591</b>
Bayam	0,916
Kangkung	1,493
Kol/kubis	0,803
Sawi putih (petsai)	0,131
Sawi hijau	0,277
Buncis	0,921
Kacang panjang	0,819
Tomat sayur, tomat ceri	1,353
Wortel	1,372
Mentimun	0,367
Daun ketela pohon/daun singkong	4,215
Terong	3,252
Tauge	1,125
Labu, labu siam, labu parang	0,611
Bahan sayur sop/capcay/kimlo (paket)	0,055
Bahan sayur asam/lodeh	0,010
Nangka muda	0,891
Pepaya muda	0,080
Jengkol	12,095
Bawang merah	4,080
Bawang putih	2,396

Rincian Komoditas	Nilai Kalori
(1)	(2)
Cabai merah	5,011
Cabai hijau	0,324
Cabai rawit	2,007
Sayur-sayuran lainnya	0,289
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>	<b>30,545</b>
Kacang tanah tanpa kulit	1,372
Kacang kedele	0,066
Kacang lainnya	0,985
Tahu	15,122
Tempe	12,944
Oncom	0,028
Hasil lain dari kacang-kacangan	0,028
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>	<b>42,045</b>
Jeruk, jeruk bali	5,644
Mangga	0,336
Apel	0,731
Rambutan	0,084
Duku, langsung	0,218
Durian	0,410
Salak	9,443
Pisang ambon	3,411
Pisang lainnya	13,358
Pepaya	5,504
Semangka	0,772
Tomat buah	0,530
Buah-buahan lainnya	1,605
<b>I. MINYAK DAN KELAPA</b>	<b>368,376</b>
Minyak kelapa	17,271
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	275,956
Kelapa (tidak termasuk santan instan)	61,720
Minyak dan kelapa lainnya	13,430



Rincian Komoditas	Nilai Kalori
(1)	(2)
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>	<b>82,235</b>
Gula pasir	66,127
Gula merah (gula air)	1,439
Teh bubuk	0,564
Teh celup (sachet)	0,725
Kopi (bubuk, biji)	8,485
Kopi instan (sachet)	2,473
Bahan minuman lainnya	2,422
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>4,365</b>
Garam	0,000
Kemiri	0,500
Ketumbar/jinten	0,502
Merica/lada	0,195
Asam	1,105
Terasi/petis	0,097
Kecap	0,208
Penyedap masakan/vetsin	0,000
Sambal jadi	0,120
Saus tomat	0,142
Bumbu masakan jadi/kemasan	0,000
Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb )	1,497
<b>L. BAHAN MAKANAN LAINNYA</b>	<b>37,161</b>
Mie instan	23,759
Kerupuk	12,444
Bubur bayi kemasan	0,489
Lainnya	0,470

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Nilai Kalori</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>	<b>485,485</b>
Roti tawar	15,702
Roti manis, roti lainnya	38,317
Kue kering, biskuit, semprong	27,039
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dll)	18,401
Makanan gorengan	86,569
Bubur kacang hijau	2,105
Gado-gado, ketoprak, pecel	9,498
Nasi campur/rames	37,544
Nasi goreng	25,830
Nasi putih	7,689
Lontong/ketupat sayur	41,002
Soto, gule, sop, rawon, cincang	1,393
Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	2,269
Sate, tongseng	4,252
Mie bakso, mie rebus, mie goreng	21,313
Mie instan	2,263
Makanan ringan anak-anak, kripik/krupuk	57,391
Ikan matang	10,088
Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dll)	14,816
Daging olahan matang (nugget, sosis, daging asap, dll)	34,082
Bubur ayam	0,575
Siomay/batagor	2,516
Makanan jadi lainnya	6,819
Air kemasan	0,000
Air kemasan gallon	0,000
Air teh kemasan, minuman soda	2,361
Sari buah kemasan	1,772
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb )	6,805
Es krim	5,294
Es lainnya	1,679
Minuman keras	0,102
<b>Jumlah Kalori</b>	<b>2.135,299</b>

**TABEL VI**  
**KONSUMSI KALORI PER KAPITA PER HARI PENDUDUK**  
**PERKOTAAN SUMATERA BARAT, 2021 (KKAL)**

Rincian Komoditas	Nilai Kalori
(1)	(2)
<b>A. PADI-PADIAN</b>	<b>748,170</b>
Beras (lokal, kualitas unggul, impor)	734,290
Beras ketan	2,339
Jagung basah dengan kulit	0,617
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	0,454
Tepung terigu	9,613
Padi-padian lainnya	0,857
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>	<b>23,133</b>
Ketela pohon/singkong	4,562
Ketela rambat/ubi jalar	5,947
Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,653
Talas/keladi	1,067
Kentang	9,846
Gaplek	0,845
Umbi-umbian lainnya	0,212
<b>C. IKAN/UDANG</b>	<b>48,401</b>
Ekor kuning	0,758
Tongkol, tuna, dencis, cakalang	14,022
Tenggiri	0,381
Selar	0,787
Kembung	4,103
Teri	0,738
Bandeng	0,056
Gabus	0,129
Mujair	0,735
Mas, nila	8,391
Lele	1,610
Kakap	0,171
Baronang	0,002

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Nilai Kalori</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Patin	0,406
Bawal	0,075
Gurame	0,188
Ikan segar/basah lainnya	3,369
Udang	1,147
Cumi-cumi, sotong, gurita	0,511
Ketam, kepiting, rajungan	0,072
Kerang, siput, bekicot, remis	0,047
Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	0,112
Kembung diawetkan/peda	0,204
Tenggiri diawetkan	0,057
Tongkol, tuna, dencis, cakalang diawetkan	0,285
Teri diawetkan	4,404
Selar diawetkan	0,191
Sepat diawetkan	2,044
Bandeng diawetkan	0,126
Gabus diawetkan	0,369
Ikan dalam kaleng	1,212
Ikan diawetkan lainnya	1,285
Udang (ebi, rebon) diawetkan	0,153
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,039
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,222
<b>D. DAGING</b>	<b>72,303</b>
Daging sapi	4,520
Daging kambing, domba/biri-biri	0,006
Daging babi	0,020
Daging ayam ras	62,196
Daging ayam kampung	4,259
Daging segar lainnya	0,442
Daging diawetkan lainnya	0,336
Tetelan	0,154
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, dll)	0,370

Rincian Komoditas	Nilai Kalori
(1)	(2)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>	<b>61,096</b>
Telur ayam ras	26,512
Telur ayam kampung	0,798
Telur itik/manila	1,296
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, telur angsa, dll)	3,712
Susu cair pabrik	1,456
Susu kental manis	8,325
Susu bubuk	15,931
Susu bubuk bayi	2,052
Susu lainnya dan hasil lain dari susu	1,014
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>	<b>42,684</b>
Bayam	1,056
Kangkung	1,635
Kol/kubis	0,622
Sawi putih (petsai)	0,157
Sawi hijau	0,330
Buncis	1,020
Kacang panjang	0,620
Tomat sayur, tomat ceri	1,600
Wortel	1,688
Mentimun	0,333
Daun ketela pohon/daun singkong	3,080
Terong	2,827
Tauge	1,431
Labu, labu siam, labu parang	0,643
Bahan sayur sop/capcay/kimlo (paket)	0,072
Bahan sayur asam/lodeh	0,016
Nangka muda	0,700
Pepaya muda	0,037
Jengkol	11,520
Bawang merah	3,969
Bawang putih	2,512
Cabai Merah	4,987

Rincian Komoditas	Nilai Kalori
(1)	(2)
Cabai hijau	0,365
Cabai rawit	1,183
Sayur-sayuran lainnya	0,283
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>	<b>31,888</b>
Kacang tanah tanpa kulit	1,247
Kacang kedele	0,039
Kacang lainnya	0,928
Tahu	16,542
Tempe	13,081
Oncom	0,013
Hasil lain dari kacang-kacangan	0,038
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>	<b>44,264</b>
Jeruk, jeruk bali	6,649
Mangga	0,418
Apel	0,915
Rambutan	0,036
Duku, langsung	0,231
Durian	0,199
Salak	7,927
Pisang ambon	4,023
Pisang lainnya	13,551
Pepaya	6,910
Semangka	0,821
Tomat buah	0,461
Buah-buahan lainnya	2,122
<b>I. MINYAK DAN KELAPA</b>	<b>350,918</b>
Minyak kelapa	16,256
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	272,535
Kelapa (tidak termasuk santan instan)	40,530
Minyak dan kelapa lainnya	21,596

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Nilai Kalori</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>	<b>73,955</b>
Gula pasir	57,967
Gula merah (gula air)	1,238
Teh bubuk	0,425
Teh celup (sachet)	0,718
Kopi (bubuk, biji)	7,219
Kopi instan (sachet)	2,849
Bahan minuman lainnya	3,539
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>4,608</b>
Garam	0,000
Kemiri	0,420
Ketumbar/jinten	0,503
Merica/lada	0,215
Asam	1,386
Terasi/petis	0,104
Kecap	0,244
Penyedap masakan/vetsin	0,000
Sambal jadi	0,199
Saus tomat	0,211
Bumbu masakan jadi/kemasan	0,000
Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb )	1,327
<b>L. BAHAN MAKANAN LAINNYA</b>	<b>41,393</b>
Mie instan	26,387
Kerupuk	13,886
Bubur bayi kemasan	0,448
Lainnya	0,672

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Nilai Kalori</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>	<b>536,574</b>
Roti tawar	21,105
Roti manis, roti lainnya	36,520
Kue kering, biskuit, semprong	31,260
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dll)	20,353
Makanan gorengan	85,132
Bubur kacang hijau	2,387
Gado-gado, ketoprak, pecel	9,534
Nasi campur/rames	52,772
Nasi goreng	30,063
Nasi putih	10,652
Lontong/ketupat sayur	46,424
Soto, gule, sop, rawon, cincang	1,912
Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	3,313
Sate, tongseng	4,139
Mie bakso, mie rebus, mie goreng	23,254
Mie instan	2,343
Makanan ringan anak-anak, kripik/krupuk	51,486
Ikan matang	15,532
Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dll)	23,273
Daging olahan matang (nugget, sosis, daging asap, dll)	34,779
Bubur ayam	0,960
Siomay/batagor	3,145
Makanan jadi lainnya	7,241
Air kemasan	0,000
Air kemasan gallon	0,000
Air teh kemasan, minuman soda	2,611
Sari buah kemasan	1,864
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb )	6,476
Es krim	6,044
Es lainnya	1,846
Minuman keras	0,152
<b>Jumlah Kalori</b>	<b>2.079,385</b>



**TABEL VII**  
**KONSUMSI KALORI PER KAPITA PER HARI PENDUDUK**  
**PERDESAAN SUMATERA BARAT, 2021 (KKAL)**

Rincian Komoditas	Nilai Kalori
(1)	(2)
<b>A. PADI-PADIAN</b>	<b>932,536</b>
Beras (lokal, kualitas unggul, impor)	917,973
Beras ketan	4,178
Jagung basah dengan kulit	0,696
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	0,971
Tepung terigu	8,244
Padi-padian lainnya	0,474
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>	<b>34,689</b>
Ketela pohon/singkong	8,216
Ketela rambat/ubi jalar	6,455
Sagu (bukan dari ketela pohon)	6,376
Talas/keladi	3,908
Kentang	9,194
Gaplek	0,497
Umbi-umbian lainnya	0,043
<b>C. IKAN/UDANG</b>	<b>51,470</b>
Ekor kuning	1,004
Tongkol, tuna, dencis, cakalang	13,396
Tenggiri	0,434
Selar	0,949
Kembung	2,927
Teri	0,504
Bandeng	0,071
Gabus	0,252
Mujair	0,883
Mas, nila	9,318
Lele	1,260
Kakap	0,123
Baronang	0,211

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Nilai Kalori</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Patin	0,487
Bawal	0,063
Gurame	0,130
Ikan segar/basah lainnya	4,598
Udang	0,723
Cumi-cumi, sotong, gurita	0,246
Ketam, kepiting, rajungan	0,068
Kerang, siput, bekicot, remis	0,286
Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	0,075
Kembung diawetkan/peda	0,197
Tenggiri diawetkan	0,134
Tongkol, tuna, dencis, cakalang diawetkan	0,471
Teri diawetkan	5,898
Selar diawetkan	0,419
Sepat diawetkan	1,644
Bandeng diawetkan	0,120
Gabus diawetkan	0,283
Ikan dalam kaleng	1,197
Ikan diawetkan lainnya	2,627
Udang (ebi, rebon) diawetkan	0,306
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,019
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,148
<b>D. DAGING</b>	<b>57,879</b>
Daging sapi	1,484
Daging kambing, domba/biri-biri	0,010
Daging babi	0,798
Daging ayam ras	46,316
Daging ayam kampung	8,479
Daging segar lainnya	0,363
Daging diawetkan lainnya	0,044
Tetelan	0,085
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, dll)	0,300

Rincian Komoditas	Nilai Kalori
(1)	(2)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>	<b>46,284</b>
Telur ayam ras	21,668
Telur ayam kampung	0,859
Telur itik/manila	1,730
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, telur angsa, dll)	3,509
Susu cair pabrik	0,300
Susu kental manis	8,334
Susu bubuk	7,293
Susu bubuk bayi	1,574
Susu lainnya dan hasil lain dari susu	1,015
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>	<b>48,397</b>
Bayam	0,780
Kangkung	1,355
Kol/kubis	0,977
Sawi putih (petsai)	0,105
Sawi hijau	0,225
Buncis	0,826
Kacang panjang	1,010
Tomat sayur, tomat ceri	1,115
Wortel	1,067
Mentimun	0,399
Daun ketela pohon/daun singkong	5,310
Terong	3,663
Tauge	0,829
Labu, labu siam, labu parang	0,581
Bahan sayur sop/capcay/kimlo (paket)	0,039
Bahan sayur asam/lodeh	0,003
Nangka muda	1,075
Pepaya muda	0,121
Jengkol	14,026
Bawang merah	4,188
Bawang putih	2,285
Cabai merah	5,034

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Nilai Kalori</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Cabai hijau	0,285
Cabai rawit	2,802
Sayur-sayuran lainnya	0,295
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>	<b>29,249</b>
Kacang tanah tanpa kulit	1,493
Kacang kedele	0,093
Kacang lainnya	1,041
Tahu	13,751
Tempe	12,811
Oncom	0,042
Hasil lain dari kacang-kacangan	0,018
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>	<b>39,904</b>
Jeruk, jeruk bali	4,673
Mangga	0,256
Apel	0,554
Rambutan	0,130
Duku, langsung	0,205
Durian	0,614
Salak	10,905
Pisang ambon	2,820
Pisang lainnya	13,172
Pepaya	4,147
Semangka	0,725
Tomat buah	0,596
Buah-buahan lainnya	1,106
<b>I. MINYAK DAN KELAPA</b>	<b>385,220</b>
Minyak kelapa	18,250
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	279,256
Kelapa (tidak termasuk santan instan)	82,165
Minyak dan kelapa lainnya	5,550

Rincian Komoditas	Nilai Kalori
(1)	(2)
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>	<b>90,224</b>
Gula pasir	74,001
Gula merah (gula air)	1,633
Teh bubuk	0,698
Teh celup (sachet)	0,732
Kopi (bubuk, biji)	9,707
Kopi instan (sachet)	2,110
Bahan minuman lainnya	1,344
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>4,131</b>
Garam	0,000
Kemiri	0,577
Ketumbar/jinten	0,501
Merica/lada	0,176
Asam	0,833
Terasi/petis	0,091
Kecap	0,173
Penyedap masakan/vetsin	0,000
Sambal jadi	0,043
Saus tomat	0,076
Bumbu masakan jadi/kemasan	0,000
Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb )	1,661
<b>L. BAHAN MAKANAN LAINNYA</b>	<b>33,078</b>
Mie instan	21,222
Kerupuk	11,052
Bubur bayi kemasan	0,529
Lainnya	0,274

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Nilai Kalori</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>	<b>436,190</b>
Roti tawar	10,489
Roti manis, roti lainnya	40,052
Kue kering, biskuit, semprong	22,966
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dll)	16,517
Makanan gorengan	87,955
Bubur kacang hijau	1,834
Gado-gado, ketoprak, pecel	9,464
Nasi campur/rames	22,850
Nasi goreng	21,745
Nasi putih	4,830
Lontong/ketupat sayur	35,770
Soto, gule, sop, rawon, cincang	0,891
Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	1,262
Sate, tongseng	4,362
Mie bakso, mie rebus, mie goreng	19,441
Mie instan	2,186
Makanan ringan anak-anak, kripik/krupuk	63,089
Ikan matang	4,836
Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dll)	6,656
Daging olahan matang (nugget, sosis, daging asap, dll)	33,409
Bubur ayam	0,202
Siomay/batagor	1,908
Makanan jadi lainnya	6,411
Air kemasan	0,000
Air kemasan gallon	0,000
Air teh kemasan, minuman soda	2,119
Sari buah kemasan	1,684
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb )	7,123
Es krim	4,571
Es lainnya	1,517
Minuman keras	0,054
<b>Jumlah Kalori</b>	<b>2.189,249</b>

**TABEL VIII**  
**KONSUMSI PROTEIN PER KAPITA PER HARI PENDUDUK**  
**SUMATERA BARAT, 2021 (GRAM)**

Rincian Komoditas	Nilai Protein
(1)	(2)
<b>A. PADI-PADIAN</b>	<b>19,734</b>
Beras (lokal, kualitas unggul, impor)	19,369
Beras ketan	0,070
Jagung basah dengan kulit	0,021
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	0,019
Tepung terigu	0,241
Padi-padian lainnya	0,015
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>	<b>0,466</b>
Ketela pohon/singkong	0,042
Ketela rambat/ubi jalar	0,058
Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,006
Talas/keladi	0,034
Kentang	0,322
Gaplek	0,003
Umbi-umbian lainnya	0,000
<b>C. IKAN/UDANG</b>	<b>8,484</b>
Ekor kuning	0,138
Tongkol, tuna, dencis, cakalang	2,062
Tenggiri	0,061
Selar	0,163
Kembung	0,749
Teri	0,086
Bandeng	0,010
Gabus	0,031
Mujair	0,170
Mas, nila	1,649
Lele	0,231
Kakap	0,032
Baronang	0,015

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Nilai Protein</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Patin	0,072
Bawal	0,014
Gurame	0,033
Ikan segar/basah lainnya	0,601
Udang	0,215
Cumi-cumi, sotong, gurita	0,081
Ketam, kepiting, rajungan	0,006
Kerang, siput, bekicot, remis	0,024
Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	0,018
Kembung diawetkan/peda	0,036
Tenggiri diawetkan	0,021
Tongkol, tuna, dencis, cakalang diawetkan	0,070
Teri diawetkan	1,090
Selar diawetkan	0,060
Sepat diawetkan	0,242
Bandeng diawetkan	0,007
Gabus diawetkan	0,065
Ikan dalam kaleng	0,075
Ikan diawetkan lainnya	0,281
Udang (ebi, rebon) diawetkan	0,049
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,006
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,021
<b>D. DAGING</b>	<b>4,037</b>
Daging sapi	0,270
Daging kambing, domba/biri-biri	0,001
Daging babi	0,013
Daging ayam ras	3,261
Daging ayam kampung	0,386
Daging segar lainnya	0,030
Daging diawetkan lainnya	0,013
Tetelan	0,014
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, dll)	0,048



Rincian Komoditas	Nilai Protein
(1)	(2)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>	<b>3,298</b>
Telur ayam ras	1,936
Telur ayam kampung	0,054
Telur itik/manila	0,094
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, telur angsa, dll)	0,271
Susu cair pabrik	0,046
Susu kental manis	0,203
Susu bubuk	0,557
Susu bubuk bayi	0,082
Susu lainnya dan hasil lain dari susu	0,053
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>	<b>2,439</b>
Bayam	0,052
Kangkung	0,181
Kol/kubis	0,047
Sawi putih (petsai)	0,012
Sawi hijau	0,029
Buncis	0,065
Kacang panjang	0,082
Tomat sayur, tomat ceri	0,068
Wortel	0,038
Mentimun	0,017
Daun ketela pohon/daun singkong	0,393
Terong	0,134
Tauge	0,122
Labu, labu siam, labu parang	0,019
Bahan sayur sop/capcay/kimlo (paket)	0,003
Bahan sayur asam/lodeh	0,000
Nangka muda	0,035
Pepaya muda	0,006
Jengkol	0,576
Bawang merah	0,157
Bawang putih	0,114
Cabai merah	0,161

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Nilai Protein</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Cabai hijau	0,010
Cabai rawit	0,092
Sayur-sayuran lainnya	0,027
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>	<b>3,292</b>
Kacang tanah tanpa kulit	0,077
Kacang kedele	0,007
Kacang lainnya	0,058
Tahu	2,060
Tempe	1,086
Oncom	0,002
Hasil lain dari kacang-kacangan	0,002
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>	<b>0,430</b>
Jeruk, jeruk bali	0,096
Mangga	0,003
Apel	0,006
Rambutan	0,001
Duku, langsung	0,003
Durian	0,008
Salak	0,033
Pisang ambon	0,037
Pisang lainnya	0,119
Pepaya	0,060
Semangka	0,014
Tomat buah	0,029
Buah-buahan lainnya	0,022
<b>I. MINYAK DAN KELAPA</b>	<b>0,630</b>
Minyak kelapa	0,020
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	0,000
Kelapa (tidak termasuk santan instan)	0,585
Minyak dan kelapa lainnya	0,026

Rincian Komoditas	Nilai Protein
(1)	(2)
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>	<b>0,678</b>
Gula pasir	0,000
Gula merah (gula air)	0,011
Teh bubuk	0,083
Teh celup (sachet)	0,107
Kopi (bubuk, biji)	0,419
Kopi instan (sachet)	0,027
Bahan minuman lainnya	0,030
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>0,129</b>
Garam	0,000
Kemiri	0,015
Ketumbar/jinten	0,018
Merica/lada	0,006
Asam	0,005
Terasi/petis	0,009
Kecap	0,026
Penyedap masakan/vetsin	0,000
Sambal jadi	0,002
Saus tomat	0,003
Bumbu masakan jadi/kemasan	0,000
Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb )	0,046
<b>L. BAHAN MAKANAN LAINNYA</b>	<b>0,666</b>
Mie instan	0,534
Kerupuk	0,107
Bubur bayi kemasan	0,018
Lainnya	0,008

Rincian Komoditas	Nilai Protein
(1)	(2)
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>	<b>14,104</b>
Roti tawar	0,502
Roti manis, roti lainnya	0,581
Kue kering, biskuit, semprong	0,393
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dll)	0,262
Makanan gorengan	2,363
Bubur kacang hijau	0,168
Gado-gado, ketoprak, pecel	0,459
Nasi campur/rames	1,249
Nasi goreng	0,299
Nasi putih	0,091
Lontong/ketupat sayur	0,922
Soto, gule, sop, rawon, cincang	0,086
Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	0,094
Sate, tongseng	0,535
Mie bakso, mie rebus, mie goreng	0,275
Mie instan	0,051
Makanan ringan anak-anak, kripik/krupuk	0,708
Ikan matang	1,137
Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dll)	2,002
Daging olahan matang (nugget, sosis, daging asap, dll)	1,108
Bubur ayam	0,021
Siomay/batagor	0,092
Makanan jadi lainnya	0,246
Air kemasan	0,000
Air kemasan gallon	0,000
Air teh kemasan, minuman soda	0,000
Sari buah kemasan	0,000
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb )	0,357
Es krim	0,102
Es lainnya	0,000
Minuman keras	0,001
<b>Jumlah Protein</b>	<b>58,387</b>

**TABEL IX**  
**KONSUMSI PROTEIN PER KAPITA PER HARI PENDUDUK**  
**PERKOTAAN SUMATERA BARAT, 2021 (GRAM)**

Rincian Komoditas	Nilai Protein
(1)	(2)
<b>A. PADI-PADIAN</b>	<b>17,541</b>
Beras (lokal, kualitas unggul, impor)	17,181
Beras ketan	0,050
Jagung basah dengan kulit	0,020
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	0,012
Tepung terigu	0,260
Padi-padian lainnya	0,019
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>	<b>0,439</b>
Ketela pohon/singkong	0,030
Ketela rambat/ubi jalar	0,056
Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,001
Talas/keladi	0,015
Kentang	0,333
Gaplek	0,004
Umbi-umbian lainnya	0,001
<b>C. IKAN/UDANG</b>	<b>8,233</b>
Ekor kuning	0,118
Tongkol, tuna, dencis, cakalang	2,110
Tenggiri	0,057
Selar	0,148
Kembung	0,876
Teri	0,103
Bandeng	0,009
Gabus	0,021
Mujair	0,155
Mas, nila	1,561
Lele	0,259
Kakap	0,037
Baronang	0,000

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Nilai Protein</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Patin	0,065
Bawal	0,015
Gurame	0,039
Ikan segar/basah lainnya	0,507
Udang	0,265
Cumi-cumi, sotong, gurita	0,110
Ketam, kepiting, rajungan	0,007
Kerang, siput, bekicot, remis	0,007
Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	0,022
Kembung diawetkan/peda	0,037
Tenggiri diawetkan	0,012
Tongkol, tuna, dencis, cakalang diawetkan	0,053
Teri diawetkan	0,930
Selar diawetkan	0,037
Sepat diawetkan	0,269
Bandeng diawetkan	0,007
Gabus diawetkan	0,073
Ikan dalam kaleng	0,076
Ikan diawetkan lainnya	0,184
Udang (ebi, rebon) diawetkan	0,032
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,008
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,026
<b>D. DAGING</b>	<b>4,545</b>
Daging sapi	0,411
Daging kambing, domba/biri-biri	0,001
Daging babi	0,001
Daging ayam ras	3,748
Daging ayam kampung	0,257
Daging segar lainnya	0,033
Daging diawetkan lainnya	0,024
Tetelan	0,019
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, dll)	0,053

Rincian Komoditas	Nilai Protein
(1)	(2)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>	<b>3,742</b>
Telur ayam ras	2,135
Telur ayam kampung	0,052
Telur itik/manila	0,080
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, telur angsa, dll)	0,279
Susu cair pabrik	0,076
Susu kental manis	0,203
Susu bubuk	0,770
Susu bubuk bayi	0,093
Susu lainnya dan hasil lain dari susu	0,053
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>	<b>2,275</b>
Bayam	0,059
Kangkung	0,199
Kol/kubis	0,036
Sawi putih (petsai)	0,015
Sawi hijau	0,035
Buncis	0,072
Kacang panjang	0,062
Tomat sayur, tomat ceri	0,080
Wortel	0,047
Mentimun	0,016
Daun ketela pohon/daun singkong	0,287
Terong	0,116
Tauge	0,156
Labu, labu siam, labu parang	0,020
Bahan sayur sop/capcay/kimlo (paket)	0,003
Bahan sayur asam/lodeh	0,000
Nangka muda	0,027
Pepaya muda	0,003
Jengkol	0,518
Bawang merah	0,153
Bawang putih	0,119
Cabai merah	0,161

Rincian Komoditas	Nilai Protein
(1)	(2)
Cabai hijau	0,011
Cabai rawit	0,054
Sayur-sayuran lainnya	0,026
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>	<b>3,483</b>
Kacang tanah tanpa kulit	0,070
Kacang kedele	0,004
Kacang lainnya	0,055
Tahu	2,254
Tempe	1,098
Oncom	0,001
Hasil lain dari kacang-kacangan	0,002
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>	<b>0,468</b>
Jeruk, jeruk bali	0,113
Mangga	0,004
Apel	0,008
Rambutan	0,000
Duku, langsung	0,004
Durian	0,004
Salak	0,027
Pisang ambon	0,044
Pisang lainnya	0,121
Pepaya	0,075
Semangka	0,015
Tomat buah	0,025
Buah-buahan lainnya	0,029
<b>I. MINYAK DAN KELAPA</b>	<b>0,444</b>
Minyak kelapa	0,019
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	0,000
Kelapa (tidak termasuk santan instan)	0,384
Minyak dan kelapa lainnya	0,042



<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Nilai Protein</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>	<b>0,611</b>
Gula pasir	0,000
Gula merah (gula air)	0,010
Teh bubuk	0,063
Teh celup (sachet)	0,106
Kopi (bubuk, biji)	0,357
Kopi instan (sachet)	0,032
Bahan minuman lainnya	0,043
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>0,131</b>
Garam	0,000
Kemiri	0,013
Ketumbar/jinten	0,018
Merica/lada	0,007
Asam	0,006
Terasi/petis	0,010
Kecap	0,030
Penyedap masakan/vetsin	0,000
Sambal jadi	0,004
Saus tomat	0,004
Bumbu masakan jadi/kemasan	0,000
Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb )	0,041
<b>L. BAHAN MAKANAN LAINNYA</b>	<b>0,739</b>
Mie instan	0,593
Kerupuk	0,119
Bubur bayi kemasan	0,016
Lainnya	0,011

Rincian Komoditas	Nilai Protein
(1)	(2)
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>	<b>16,880</b>
Roti tawar	0,675
Roti manis, roti lainnya	0,554
Kue kering, biskuit, semprong	0,454
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dll)	0,290
Makanan gorengan	2,323
Bubur kacang hijau	0,191
Gado-gado, ketoprak, pecel	0,460
Nasi campur/rames	1,756
Nasi goreng	0,349
Nasi putih	0,126
Lontong/ketupat sayur	1,044
Soto, gule, sop, rawon, cincang	0,119
Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	0,137
Sate, tongseng	0,520
Mie bakso, mie rebus, mie goreng	0,300
Mie instan	0,053
Makanan ringan anak-anak, kripik/krupuk	0,635
Ikan matang	1,751
Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dll)	3,144
Daging olahan matang (nugget, sosis, daging asap, dll)	1,130
Bubur ayam	0,035
Siomay/batagor	0,115
Makanan jadi lainnya	0,262
Air kemasan	0,000
Air kemasan gallon	0,000
Air teh kemasan, minuman soda	0,000
Sari buah kemasan	0,000
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb )	0,340
Es krim	0,117
Es lainnya	0,000
Minuman keras	0,002
<b>Jumlah Protein</b>	<b>59,534</b>

**TABEL X**  
**KONSUMSI PROTEIN PER KAPITA PER HARI PENDUDUK**  
**PERDESAAN SUMATERA BARAT, 2021 (GRAM)**

Rincian Komoditas	Nilai Protein
(1)	(2)
<b>A. PADI-PADIAN</b>	<b>21,849</b>
Beras (lokal, kualitas unggul, impor)	21,479
Beras ketan	0,089
Jagung basah dengan kulit	0,022
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	0,025
Tepung terigu	0,223
Padi-padian lainnya	0,010
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>	<b>0,492</b>
Ketela pohon/singkong	0,053
Ketela rambat/ubi jalar	0,061
Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,011
Talas/keladi	0,053
Kentang	0,311
Gaplek	0,002
Umbi-umbian lainnya	0,000
<b>C. IKAN/UDANG</b>	<b>8,725</b>
Ekor kuning	0,157
Tongkol, tuna, dencis, cakalang	2,015
Tenggiri	0,065
Selar	0,178
Kembung	0,625
Teri	0,070
Bandeng	0,011
Gabus	0,041
Mujair	0,185
Mas, nila	1,734
Lele	0,203
Kakap	0,027
Baronang	0,029

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Nilai Kalori</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Patin	0,078
Bawal	0,013
Gurame	0,027
Ikan segar/basah lainnya	0,692
Udang	0,167
Cumi-cumi, sotong, gurita	0,053
Ketam, kepiting, rajungan	0,006
Kerang, siput, bekicot, remis	0,041
Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	0,015
Kembung diawetkan/peda	0,035
Tenggiri diawetkan	0,029
Tongkol, tuna, dencis, cakalang diawetkan	0,087
Teri diawetkan	1,245
Selar diawetkan	0,082
Sepat diawetkan	0,216
Bandeng diawetkan	0,007
Gabus diawetkan	0,056
Ikan dalam kaleng	0,075
Ikan diawetkan lainnya	0,376
Udang (ebi, rebon) diawetkan	0,065
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,004
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,017
<b>D. DAGING</b>	<b>3,546</b>
Daging sapi	0,135
Daging kambing, domba/biri-biri	0,001
Daging babi	0,025
Daging ayam ras	2,791
Daging ayam kampung	0,511
Daging segar lainnya	0,027
Daging diawetkan lainnya	0,003
Tetelan	0,010
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, dll)	0,043

Rincian Komoditas	Nilai Kalori
(1)	(2)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>	<b>2,869</b>
Telur ayam ras	1,745
Telur ayam kampung	0,056
Telur itik/manila	0,107
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, telur angsa, dll)	0,264
Susu cair pabrik	0,016
Susu kental manis	0,203
Susu bubuk	0,352
Susu bubuk bayi	0,072
Susu lainnya dan hasil lain dari susu	0,053
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>	<b>2,596</b>
Bayam	0,044
Kangkung	0,165
Kol/kubis	0,057
Sawi putih (petsai)	0,010
Sawi hijau	0,023
Buncis	0,058
Kacang panjang	0,101
Tomat sayur, tomat ceri	0,056
Wortel	0,030
Mentimun	0,019
Daun ketela pohon/daun singkong	0,495
Terong	0,150
Tauge	0,090
Labu, labu siam, labu parang	0,018
Bahan sayur sop/capcay/kimlo (paket)	0,002
Bahan sayur asam/lodeh	0,000
Nangka muda	0,042
Pepaya muda	0,010
Jengkol	0,631
Bawang merah	0,161
Bawang putih	0,108
Cabai merah	0,162

<b>Rincian Komoditas</b>	<b>Nilai Kalori</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Cabai hijau	0,009
Cabai rawit	0,128
Sayur-sayuran lainnya	0,027
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>	<b>3,107</b>
Kacang tanah tanpa kulit	0,084
Kacang kedele	0,010
Kacang lainnya	0,061
Tahu	1,874
Tempe	1,075
Oncom	0,003
Hasil lain dari kacang-kacangan	0,001
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>	<b>0,394</b>
Jeruk, jeruk bali	0,079
Mangga	0,003
Apel	0,005
Rambutan	0,002
Duku, langsung	0,003
Durian	0,011
Salak	0,038
Pisang ambon	0,031
Pisang lainnya	0,117
Pepaya	0,045
Semangka	0,013
Tomat buah	0,032
Buah-buahan lainnya	0,015
<b>I. MINYAK DAN KELAPA</b>	<b>0,810</b>
Minyak kelapa	0,021
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	0,000
Kelapa (tidak termasuk santan instan)	0,778
Minyak dan kelapa lainnya	0,011

Rincian Komoditas	Nilai Kalori
(1)	(2)
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>	<b>0,744</b>
Gula pasir	0,000
Gula merah (gula air)	0,013
Teh bubuk	0,103
Teh celup (sachet)	0,108
Kopi (bubuk, biji)	0,480
Kopi instan (sachet)	0,023
Bahan minuman lainnya	0,016
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>0,127</b>
Garam	0,000
Kemiri	0,017
Ketumbar/jinten	0,017
Merica/lada	0,006
Asam	0,003
Terasi/petis	0,008
Kecap	0,021
Penyedap masakan/vetsin	0,000
Sambal jadi	0,001
Saus tomat	0,002
Bumbu masakan jadi/kemasan	0,000
Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb )	0,051
<b>L. BAHAN MAKANAN LAINNYA</b>	<b>0,595</b>
Mie instan	0,477
Kerupuk	0,095
Bubur bayi kemasan	0,019
Lainnya	0,004

Rincian Komoditas	Nilai Kalori
(1)	(2)
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>	<b>11,424</b>
Roti tawar	0,336
Roti manis, roti lainnya	0,608
Kue kering, biskuit, semprong	0,333
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dll)	0,235
Makanan gorengan	2,401
Bubur kacang hijau	0,146
Gado-gado, ketoprak, pecel	0,457
Nasi campur/rames	0,760
Nasi goreng	0,252
Nasi putih	0,057
Lontong/ketupat sayur	0,804
Soto, gule, sop, rawon, cincang	0,055
Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	0,052
Sate, tongseng	0,548
Mie bakso, mie rebus, mie goreng	0,251
Mie instan	0,049
Makanan ringan anak-anak, kripik/krupuk	0,778
Ikan matang	0,545
Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dll)	0,899
Daging olahan matang (nugget, sosis, daging asap, dll)	1,086
Bubur ayam	0,007
Siomay/batagor	0,070
Makanan jadi lainnya	0,232
Air kemasan	0,000
Air kemasan gallon	0,000
Air teh kemasan, minuman soda	0,000
Sari buah kemasan	0,000
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb )	0,374
Es krim	0,088
Es lainnya	0,000
Minuman keras	0,001
<b>Jumlah Protein</b>	<b>57,280</b>



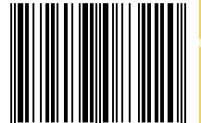
**DATA**  
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Jl. Khatib Sulaiman No. 48 Padang 25135  
Telp.: 0751-442158/442159  
Homepage: <http://sumbar.bps.go.id>  
E-mail: [bps1300@bps.go.id](mailto:bps1300@bps.go.id)

ISSN 2477-0833



9 772477 083220